

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2005 DAN 2004/
*31 DECEMBER 2005 AND 2004***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Dalam laporan kami tertanggal 4 April 2005, kami memberikan pengecualian dalam pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 yang disebabkan oleh pengecualian dalam opini kami atas laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari PT Semen Padang ("SP"), anak perusahaan. Seperti dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah membuat beberapa penyesuaian untuk menyajikan ulang laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 sehubungan dengan koreksi atas persediaan, aktiva tetap, hutang pajak dan kewajiban pajak tangguhan, perubahan kebijakan akuntansi tentang

We have audited the consolidated balance sheets of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries as at 31 December 2005 and 2004 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our report dated 4 April 2005, we expressed qualifications in our opinion on the Company's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2004 due to the qualifications in our opinion on the consolidated financial statements as at and for the year then ended of PT Semen Padang ("SP"), a subsidiary. As described in Note 3 to the consolidated financial statements, the Company has made several adjustments to restate its consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2004 in relation to the corrections of inventories, fixed assets, taxes payable and deferred tax liabilities, the changes in accounting policies on bonuses of Commissioners and Directors and community development programs, and the reclassification of certain 2004 accounts

tantiem Komisaris dan Direksi, program kemitraan dan bina lingkungan, dan reklasifikasi beberapa akun tahun 2004 agar sesuai penyajiannya dengan tahun 2005. Dampak bersih dari penyesuaian-penyesuaian tersebut mengurangi saldo laba awal per 1 Januari 2004, laba bersih dan saldo laba akhir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 masing-masing sebesar Rp 5.190 juta (0,3% dari saldo laba awal), Rp 11.674 juta (0,2% dari penjualan bersih dan 2,2% dari laba bersih) dan Rp 17.918 juta (1,0% dari saldo laba akhir); dan menambah jumlah aktiva dan kewajiban masing-masing sebesar Rp 25.270 juta (0,4% dari jumlah aktiva) dan Rp 43.188 juta (1,5% dari jumlah kewajiban). Dengan membukukan penyesuaian ini, bersama dengan penyediaan dokumen pendukung yang sebelumnya tidak tersedia atas transaksi-transaksi 2002 dan 2003, Perseroan telah menyediakan dokumen pendukung yang cukup atas saldo-saldo tahun 2004 yang kami kualifikasikan dalam laporan terdahulu yang disebut di atas. Karenanya, pendapat kami sekarang atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, seperti yang disajikan di sini, berbeda dengan pendapat yang kami nyatakan dalam laporan kami sebelumnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian seperti disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan pada 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32c dan 32d atas laporan keuangan konsolidasian, Yayasan Minang Maimbau dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang telah mengajukan tuntutan-tuntutan hukum secara terpisah terhadap Perseroan. Tuntutan-tuntutan hukum tersebut meminta pemisahan SP dari Perseroan dan pembatalan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 12 Mei 2003 yang termasuk diantaranya adalah tentang pergantian manajemen SP. Pendapat penasihat hukum Perseroan juga dijelaskan dalam Catatan 32c dan 32d. Selain itu, seperti dijelaskan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, seorang mantan komisaris independen Perseroan telah mengajukan tuntutan hukum terhadap Perseroan dan pihak lain.

to conform to 2005 presentation. The net impact of these adjustments reduced the opening retained earnings as at 1 January 2004 and net income and the ending retained earnings for the year ended 31 December 2004 by Rp 5,190 million (0.3% of opening retained earnings), Rp 11,674 million (0.2% of net revenue and 2.2% of net income) and Rp 17,918 million (1.0% of ending retained earnings), respectively; and increased the total assets and total liabilities by Rp 25,270 million (0.4% of total assets) and Rp 43,188 million (1.5% of total liabilities), respectively. In addition to posting these adjustments, the Company also provided us with supporting documents for 2002 and 2003 transactions which previously were not available. As a result, the Company has provided us sufficient evidence to support the 2004 balances that we qualified in the abovementioned previous report. Accordingly, our present opinion on the restated consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2004, as presented herein, is different from that expressed in our previous report.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of the Company and its subsidiary as at 31 December 2005 and 2004, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As discussed in Notes 32c and 32d to the consolidated financial statements, Minang Maimbau Foundation and Koperasi Keluarga Besar Semen Padang filed separate lawsuits against the Company. The lawsuits demand SP's spin off from the Company, and the annulment of the resolutions of SP's Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 12 May 2003, which include a change in SP's management. The view of the Company's legal counsel regarding these cases is also included in Notes 32c and 32d. In addition to that, as discussed in Note 31 to the consolidated financial statements, a former independent commissioner of the Company filed a lawsuit against the Company and another party. The former commissioner filed the lawsuit

Mantan komisaris tersebut mengajukan gugatan karena ia tidak menerima alasan atas pemberhentiannya. Tuntutan-tuntutan ini masih belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan ini dibuat. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari tuntutan-tuntutan hukum di atas.

as he did not receive the reason for his dismissal. As of the date of this report, the cases are still pending. The consolidated financial statements do not include any adjustments which might arise as a result of the above lawsuits.

JAKARTA
11 April 2006

Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., Ak
Nomor Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No 98.1.0189

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2005	Catatan/ Notes	2004*)	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,348,642,390	2a,4	907,975,863	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	75,000,000	2a,4	-	Short-term investments
Piutang usaha		5		Trade receivables
- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 49.607.172 pada tahun 2005 dan Rp 35.364.859 pada tahun 2004		2d,5		- net of provision for doubtful accounts of Rp 49,607,172 in 2005 and Rp 35,364,859 in 2004
- Pihak ketiga	859,107,449		692,278,795	Third parties -
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	298,917,175	2c,28	237,633,772	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.380.429 pada tahun 2005 dan Rp 9.457.439 pada tahun 2004	15,591,683	2d	12,147,116	- net of provision for doubtful accounts of Rp 6,380,429 in 2005 and Rp 9,457,439 in 2004
Persediaan				Inventories
- setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat sebesar Rp 44.303.192 pada tahun 2005 dan Rp 51.811.503 pada tahun 2004	1,040,199,087	2e,6	933,828,497	- net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp 44,303,192 in 2005 and Rp 51,811,503 in 2004
Uang muka	78,446,853	7	35,992,526	Advances
Beban dibayar di muka	21,463,811		11,262,362	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3,254,535	2l,8a	5,220,474	Prepaid taxes
Jumlah aktiva lancar	3,740,622,983		2,836,339,405	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	19,884,725	2a,4	23,571,826	Restricted cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14,089,415	2c,2d,28	24,384,625	- related parties
Aktiva pajak tangguhan	4,637,012	2l,8d	3,534,325	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	43,724,716	2f,9	39,005,074	Investments in associates
Aktiva tetap				Fixed assets
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi sebesar Rp 4.149.545.362 pada tahun 2005 dan Rp 3.724.940.559 pada tahun 2004	3,422,799,068	2g,10	3,674,298,358	- net of accumulated depreciation and depletion of Rp 4,149,545,362 in 2005 and Rp 3,724,940,559 in 2004
Beban tangguhan				Deferred charges
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 69.713.063 pada tahun 2005 dan Rp 57.466.672 pada tahun 2004	30,287,937	2h,11	46,463,976	- net of accumulated amortisation of Rp 69,713,063 in 2005 and Rp 57,466,672 in 2004
Aktiva lain-lain	20,917,781		18,233,743	Other assets
Jumlah aktiva tidak lancar	3,556,340,654		3,829,491,927	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	7,296,963,637		6,665,831,332	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except par value per share)

	2005	Catatan/ Notes	2004*)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban lancar				Current liabilities
Hutang bank jangka pendek	265,316,439	12a	295,194,174	Short-term bank loans
Hutang usaha		14		Trade payables
- Pihak ketiga	426,558,482		318,574,441	Third parties -
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	76,511,672	2c,28	77,081,458	Related parties -
Hutang lain-lain	24,739,785		40,917,652	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	377,070,701	15	301,717,629	Accrued expenses
Hutang pajak	403,494,276	2l,8b	277,466,212	Taxes payable
Hutang deviden	507,961	21	51,235,490	Dividends payable
Uang muka penjualan	21,949,389		18,671,577	Sales advances
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Hutang bank	8,524,200	12b	272,935,887	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	30,843,134	2c,13,28	30,843,134	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
- Hutang bunga	97,198,076	2c,13,28	92,750,661	Interest payable -
- Hutang obligasi - bersih	408,118,439	16	-	Bonds payable - net -
Jumlah kewajiban lancar	2,140,832,554		1,777,388,315	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	132,640,523	2l,8d	205,328,365	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	191,515,229	2i,17	170,188,522	Employee benefits obligation
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
- Hutang bank	13,689,827	12b	17,190,153	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	127,201,837	2c,13,28	158,044,971	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
- Hutang bunga	96,058,578	2c,13,28	167,107,921	Interest payable -
- Hutang obligasi - bersih	-	16	443,205,318	Bonds payable - net -
Hutang lain-lain	38,667,309		22,290,132	Other payables
Jumlah kewajiban tidak lancar	599,773,303		1,183,355,382	Total non-current liabilities
Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan	69,179,379	2b,18a	62,650,459	Minority interests in equity of subsidiaries
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorised - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 593.152.000 saham	593,152,000	19	593,152,000	Issued and fully paid - 593,152,000 shares
Tambahan modal disetor	1,247,355,440	20	1,247,355,440	Additional paid-in capital
Saldo laba - dicadangkan	24,640,000	21b	-	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum dicadangkan	2,622,030,961		1,801,929,736	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	4,487,178,401		3,642,437,176	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,296,963,637		6,665,831,332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2005	Catatan/ Notes	2004*)	
Pendapatan bersih	7,532,208,191	2k,22	6,067,557,724	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>4,640,412,855</u>	2k,23	<u>4,006,856,178</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,891,795,336		2,060,701,546	Gross profit
Beban usaha	<u>1,328,015,547</u>	2k,24	<u>1,095,542,299</u>	Operating expenses
Laba usaha	<u>1,563,779,789</u>		<u>965,159,247</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Penghasilan bunga	58,525,785		37,563,113	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	1,399,633	2j	2,190,389	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(157,039,210)	25	(238,261,694)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	<u>4,577,616</u>		<u>(966,532)</u>	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u>(92,536,176)</u>		<u>(199,474,724)</u>	<i>Total other expenses - net</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	<u>6,363,701</u>	2f,9	<u>3,465,138</u>	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,477,607,314		769,149,661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>444,107,852</u>	2l,8c	<u>249,659,730</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	1,033,499,462		519,489,931	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>10,930,970</u>	2b,18b	<u>10,574,123</u>	Minority interests in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>1,022,568,492</u>		<u>508,915,808</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>1,723.96</u>	2m,26	<u>857.99</u>	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba - dicadangkan/ Retained earnings - appropriated</u>	<u>Saldo laba - belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated*)</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2004		593,152,000	1,247,355,440	-	1,493,266,810	3,333,774,250	<i>Balance at 1 January 2004</i>
Penyesuaian sehubungan dengan koreksi persediaan, aktiva tetap, beban depresiasi, hutang pajak, beban pajak dan pajak tangguhan	3	-	-	-	(5,190,422)	(5,190,422)	<i>Adjustments related to correction of inventories, fixed assets, depreciation expense, taxes payable, tax expense and deferred tax</i>
Saldo 1 Januari 2004 disajikan kembali		<u>593,152,000</u>	<u>1,247,355,440</u>	-	<u>1,488,076,388</u>	<u>3,328,583,828</u>	<i>Restated balance at 1 January 2004</i>
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	520,589,860	520,589,860	<i>2004 net income</i>
Penyesuaian sehubungan dengan koreksi persediaan, aktiva tetap, beban depresiasi, hutang pajak, beban pajak dan pajak tangguhan	3	-	-	-	(15,988,971)	(15,988,971)	<i>Adjustments related to correction of inventories, fixed assets, depreciation expense, taxes payable, tax expense and deferred tax</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tantiem Komisaris dan Direksi dan beban lain-lain	2i,3	-	-	-	4,314,919	4,314,919	<i>Adjustments related to changes in accounting policies for bonus of Commissioners and Directors and other expenses</i>
Laba bersih tahun 2004 disajikan kembali		-	-	-	<u>508,915,808</u>	<u>508,915,808</u>	<i>Restated 2004 net income</i>
Saldo 31 Desember 2004 sebelum pembagian laba		593,152,000	1,247,355,440	-	1,996,992,196	3,837,499,636	<i>Balance at 31 December 2004 before profit distribution</i>
Deviden	21	-	-	-	(194,008,156)	(194,008,156)	<i>Dividends</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi atas program kemitraan dan bina lingkungan	3	-	-	-	(1,054,304)	(1,054,304)	<i>Adjustments related to changes in accounting policy for community development programs</i>
Saldo 31 Desember 2004 disajikan kembali		593,152,000	1,247,355,440	-	1,801,929,736	3,642,437,176	<i>Restated balance at 31 December 2004</i>
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	1,022,568,492	1,022,568,492	<i>2005 net income</i>
Pembagian laba Deviden	21	-	-	-	(158,674,253)	(158,674,253)	<i>Profit distribution Dividends Bonus of Commissioners and Directors</i>
Tantiem Komisaris dan Direksi		-	-	-	(8,741,217)	(8,741,217)	<i>Commissioners and Directors</i>
Pencadangan saldo laba Program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	24,640,000	(24,640,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings Community development programs</i>
		-	-	-	(10,411,797)	(10,411,797)	
Saldo 31 Desember 2005		<u>593,152,000</u>	<u>1,247,355,440</u>	<u>24,640,000</u>	<u>2,622,030,961</u>	<u>4,487,178,401</u>	<i>Balance at 31 December 2005</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2005	2004	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,307,082,185	6,129,443,064	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,749,695,255)	(4,240,286,050)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(773,136,769)	(649,132,778)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,784,250,161	1,240,024,236	Cash resulted from operations
Penghasilan bunga yang diterima	56,132,000	37,563,113	Interest income received
Pencairan/(penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3,687,101	(14,290,000)	Withdrawal/(placement) of restricted cash and cash equivalents
Restitusi pajak penghasilan	2,842,627	28,026,277	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(399,573,470)	(174,258,926)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(224,287,503)	(266,336,991)	Payment of interest and financing charges
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,223,050,916	850,727,709	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aktiva tetap	(190,840,182)	(125,312,776)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(75,000,000)	-	Placement of short-term investments
Penambahan beban tangguhan	(3,680,676)	(27,415,253)	Additions to deferred charges
Dividen kas yang diterima	1,448,884	1,535,022	Cash dividends received
Hasil penjualan aktiva tetap	1,424,810	1,056,521	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(266,647,164)	(150,136,486)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(158,674,253)	(143,257,915)	Dividend payments
Pembayaran hutang bank	(306,272,022)	(323,208,585)	Payment of bank loans
Pembelian kembali obligasi	(38,725,300)	(2,447,250)	Buy back of bonds
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	(30,843,134)	-	Payment of loan from the Government of the Republic of Indonesia
Penerimaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,295,210	4,437,603	Receipts from related parties
Perolehan hutang bank	8,482,274	147,151,284	Proceeds from bank loans
Pelunasan obligasi	-	(117,100,000)	Settlement of bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(515,737,225)	(434,424,863)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	440,666,527	266,166,360	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	907,975,863	641,809,503	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,348,642,390	907,975,863	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 12 tanggal 5 Maret 1999 mengenai perubahan pemegang saham serta susunan, tugas dan wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-5470-HT.01.04-TH.99 tanggal 29 Maret 1999 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1999, tambahan No. 157.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Lokasi pabrik berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Hasil produksi Perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

31/12/2005

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Agus Tjahajana Wirakusumah
Wakil Presiden Komisaris	Jose Luis Saenz de Miera
Komisaris Independen	Mohammad Nuh
Komisaris	Setia Purwaka
	Janette Virata Sevilla

Direksi

Presiden Direktur	Dwi Soetjipto
Wakil Presiden Direktur	Francisco Noriega
Direktur	Cholil Hasan
	Chabib Bahari
	Paul Eugene Gallardo Serrano
	Suharto

1. GENERAL

PT Semen Gresik (Persero) Tbk (the "Company") was established on 25 March 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik was transformed into a state enterprise (Persero) by Government Regulation No. 132 year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) by virtue of Notarial Deed No. 81 dated 24 October 1969 of J.N. Siregar, S.H. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 12 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated 5 March 1999 concerning a change in the composition of the shareholders and the responsibilities and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-5470-HT.01.04-TH.99 dated 29 March 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 1999, supplement No. 157.

The scope of activities of the Company and subsidiaries is to engage in various industrial activities, but mainly in the cement sector. Their plants are located at Gresik and Tuban in East Java, Indarung in West Sumatera and Pangkep in South Sulawesi. The Company and subsidiaries' products are marketed domestically and internationally.

The Company's head office is located at Jl. Veteran, Gresik 61122, East Java. The Company commenced commercial operations on 7 August 1957.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2005 and 2004 were as follows:

31/12/2004

Board of Commissioners

Zainal Arifin	President Commissioner
Jose Luis Saenz de Miera	Vice President Commissioner
Tjuk Kasturi Sukiadi	Independent Commissioner
Gofar Suwarno	Commissioners
Ignacio Ortiz Martin	

Directors

Satriyo	President Director
Francisco Noriega	Vice President Director
Cholil Hasan	Directors
Hasan Baraja	
Armando Martinez	
Endah Dwi Astuti	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai karyawan 6.948 karyawan (2004: 7.252 karyawan). Jumlah biaya karyawan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 351.794.760 (2004: Rp 269.335.785). Termasuk dalam biaya karyawan adalah remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp 14.325.619 (2004: Rp 13.690.900).

Perseroan memiliki saham anak perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2005, the Company and subsidiaries had 6,948 employees (2004: 7,252 employees). Total employee costs of the Company for the year ended 31 December 2005 amounted to Rp 351,794,760 (2004: Rp 269,335,785). Included in the employee costs is remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounting to Rp 14,325,619 (2004: Rp 13,690,900).

The Company has ownership in the following consolidated subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aktiva sebelum eliminasi 31 Desember 2005/ Total assets before eliminations at 31 December 2005
PT Semen Padang ("SP")	Indarung, Sumatera Barat/ West Sumatera	Produsen semen/ Cement manufacturing	99.99%	1913	1,730,207,912
PT Sepatim Batamtama ("SB") 85% saham dimiliki SP/ 85% owned by SP	Batam, Riau	Pengantongan semen dan distribusi/Cement bagging and distribution	85%	1994	21,645,778
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Produsen semen/ Cement manufacturing	99.99%	1968	1,432,399,139
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Penambangan batu kapur dan tanah liat/ Limestone and clay mining	55%	1992	97,787,429
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produsen kantong semen/ Cement bag manufacturing	60%	1994	85,907,599
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Pengembangan kawasan industri/Industrial real estate	65%	1991	63,923,673

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Juli 1991, Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") menyetujui pencatatan saham sebanyak 70.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta dan Surabaya menyetujui pencatatan tambahan 78.288.000 saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 20 Juli 1995, BAPEPAM menyetujui Penawaran Umum Terbatas sejumlah 444.864.000 saham biasa dengan dasar tiga saham baru untuk setiap saham yang beredar.

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in decision No. 859/KMK.01/1987 dated 23 December 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated 4 December 1990, to offer its shares to the public. On 4 July 1991, the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") agreed to an initial public offering of 70,000,000 Company shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

On 30 May 1995, the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange approved the additional listing of 78,288,000 Company shares. On 20 July 1995, BAPEPAM agreed to a rights issue of 444,864,000 common shares on a three to one basis.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 593.152.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 11 April 2006.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk melunasi pokok pinjaman dan beban bunga maupun yang ditempatkan sebagai *margin deposits* untuk fasilitas *letter of credit* dan hutang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2005, all of the Company's 593,152,000 outstanding shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 11 April 2006.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost under the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are either restricted for loan principal repayments and interest payments as well as those placed as margin deposits for letter of credit and bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturity of more than three months are classified as "Short-term investments".

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan dan anak perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perseroan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan anak perusahaan dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan" di neraca konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries in which the Company and subsidiaries directly or indirectly have ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50% but the Company and subsidiaries have the ability to control the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and subsidiaries and are no longer consolidated from the date of disposal.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is reflected as "Minority interests in equity of subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan analisa atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts, based on an analysis of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

Barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan penolong serta suku cadang diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

e. Inventories

Finished goods, work in progress, raw and indirect materials and spare parts are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods, and work in progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work in progress comprises raw and indirect materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perseroan dan anak perusahaan (SP) dan suku cadang milik anak perusahaan lainnya (ST) diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, dan penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat (setelah dikurangi persediaan pengamanan) dihitung sebagai berikut:

Indirect materials and spare parts owned by the Company and a subsidiary (SP) and spare parts owned by another subsidiary (ST) are classified into several categories, and the provision for obsolete and slow moving inventory (net of safety stock) is determined as follows:

	Persentase penyisihan/ Percentage of provision	
Ada pemakaian dalam tahun berjalan	-	<i>Used during the current year</i>
Ada pemakaian dalam 1 - 5 tahun	10%	<i>Used in 1 - 5 years</i>
Ada pemakaian dalam 5 - 10 tahun	25%	<i>Used in 5 - 10 years</i>
Tidak ada pemakaian selama lebih dari 10 tahun terakhir	50%	<i>Unused more than 10 years</i>

Persediaan tanah pada anak perusahaan (KIG), dinilai berdasarkan nilai perolehan yang meliputi biaya perolehan, biaya pematangan tanah dan alokasi biaya fasilitas umum lainnya.

The cost of land inventory of a subsidiary (KIG) includes the acquisition cost, land development costs and allocation of the cost of amenities common to the entire development.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investasi pada perusahaan asosiasi

f. Investments in associates

Metode ekuitas

Equity method

Investasi pada perusahaan dimana Perseroan dan anak perusahaan memiliki saham berhak suara antara 20% sampai dengan 50% dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas.

Investments in companies in which the Company and subsidiaries have 20% to 50% of the voting rights, and over which the Company and subsidiaries have the ability to exercise significant influence, but they do not control, are accounted for by the equity method.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perseroan atau anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or subsidiaries' share in the net income or loss of the associates since the date of acquisition less any cash dividend received. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in the value of individual investments and the loss is charged directly to the current consolidated statement of income.

Metode biaya perolehan

Cost method

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan investasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, bila ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investments in shares with ownership of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments and the loss is charged directly to the current consolidated statement of income.

g. Aktiva tetap dan penyusutan

g. Fixed assets and depreciation

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except for certain revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation.

Biaya perolehan aktiva tetap anak perusahaan (SP dan ST) merupakan estimasi nilai wajar berdasarkan penilaian PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") pada tanggal 31 Maret 1995. Penambahan aktiva tetap sejak tanggal tersebut dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Costs assigned to the subsidiaries' (SP and ST) fixed assets represent estimated fair values at 31 March 1995 determined by PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO"). Fixed assets' additions subsequent to 31 March 1995 are recorded at cost.

Penyusutan (selain tanah pertambangan dan jalan-jalan akses anak perusahaan/KIG) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation (except for mining properties and access roads of the subsidiary/KIG) is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan, jembatan, pelabuhan dan jalan	10 – 30	<i>Buildings, bridges, harbors and roads</i>
Mesin-mesin	10 – 20	<i>Machinery</i>
Alat-alat berat dan kendaraan	5 – 8	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva tidak lancar lainnya dan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused fixed assets are presented as other non-current assets and are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Tanah pertambangan Perseroan dan jalan-jalan akses anak perusahaan (UTSG) didepleksi dan disusutkan dengan menggunakan metode jumlah unit produksi (*unit of production*) berdasarkan estimasi cadangan. Tanah pertambangan dan jalan-jalan akses anak perusahaan (SP dan ST) didepleksi dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaat masing-masing 15 dan 25 tahun.

The Company's mining properties and subsidiary's (UTSG) access roads are depleted and depreciated using the unit of production method based on estimated reserves. The mining properties and access roads of other subsidiaries (SP and ST) are depleted and depreciated using the straight-line method over 15 years and 25 years, respectively.

Anak perusahaan (KIG) melakukan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan infrastruktur dan bangunan pabrik siap pakai, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

A subsidiary (KIG) depreciates its fixed assets using the straight-line method for infrastructure buildings and ready for use plant buildings, while non-building class assets are depreciated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Bangunan infrastruktur dan bangunan pabrik	10	<i>Infrastructure buildings and plant buildings</i>
Mesin-mesin	5	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Apabila aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

h. Beban tangguhan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari periode satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Kewajiban imbalan kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca, dihitung berdasarkan manfaat yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of income as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

h. Deferred charges

Certain expenditure which have benefits of more than one year, are deferred and amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Employee benefits obligation

Employment benefits related to retirement, compensation payments, separation fees, and other benefits as a result of past services rendered by employees up to balance sheet date are calculated based on the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 or the Company's Regulations, whichever is higher.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

1. Kewajiban pensiun

Estimasi kewajiban yang diakui di neraca sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti per tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan (*experience adjustments*) dan perubahan asumsi aktuarial yang lebih besar dari 10% aktiva program atau 10% dari kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikredit ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi, kecuali perubahan terhadap program dengan manfaat yang tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang sisa masa kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits obligation (continued)

1. Pension obligation

The estimated liability recognised in the balance sheet in respect of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the value of plan assets or 10% of the defined benefit obligations are charged or credited to the statement of income over the employees' average remaining service lives.

Current service cost is expensed in the prevailing period. Past service costs are recognised immediately in the income statement, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

1. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Perseroan dan anak perusahaan (SP dan ST) menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan dan anak perusahaan (SP dan ST). Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun (bagi peserta program pensiun setelah 20 April 1992) dan kontribusi Perseroan dan anak perusahaan (SP dan ST) yang dihitung secara aktuaria. Penilaian aktuaria untuk Dana Pensiun dilakukan minimal setiap tiga tahun sekali.

2. Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Kewajiban imbalan kerja lainnya terdiri dari uang kompensasi, uang pisah dan manfaat lainnya, berdasarkan manfaat yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan. Kewajiban tersebut dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits obligation (continued)

1. Pension obligation (continued)

In relation to retirement benefits, the Company and subsidiaries (SP and ST) have a defined benefit retirement plan covering all of their permanent employees which is managed by the Dana Pensiun as stipulated in the Company's and subsidiaries' (SP and ST) Regulations. Total employees' contributions consist of employees' contributions which are computed at 5% of employees' basic pension salary (for members who joined the pension program after 20 April 1992) and actuarially computed Company's and subsidiaries' (SP and ST) contributions. An actuarial valuation of the Dana Pensiun is performed at least once every three years.

2. Other post-retirement obligations

The liability for other employee benefits consists of compensation payments, separation fees and other benefits, and is based on Labor Law No. 13 Year 2003 or the Company's Regulations, whichever is greater. Such liability is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credits method.

j. Foreign currency transactions and balances

The books of account of the Company and subsidiaries are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat resiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Anak perusahaan (UTSG) mengakui pendapatan pada saat bahan galian diserahkan ke pembeli dan digunakan untuk memproduksi terak.

Anak perusahaan (KIG) mengakui penjualan dengan perjanjian cicilan sebagai pendapatan pada saat setoran minimal 20% dari nilai kontrak penjualan hak atas tanah dilaksanakan oleh pembeli. Pada saat penjualan terjadi, jumlah penjualan tersebut didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga Dolar Amerika Serikat yang berlaku di pasar dan bunga yang diperhitungkan (*imputed interest*) tersebut dikurangkan dari penjualan kotor.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

l. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan, kecuali anak perusahaan (KIG), ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pendapatan sewa yang diperoleh anak perusahaan (KIG) dikenakan pajak penghasilan final.

Kecuali untuk usaha yang atas pendapatannya telah dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Perbedaan jumlah tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognised when all the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to buyers.

A subsidiary (UTSG) recognises revenue when minerals are delivered to its customers and used in clinker production.

A subsidiary (KIG) recognises sales under installment contracts when collections of 20% or more of the contract price are made from customers. At the time the sales are made, sales are discounted using an approximate United States Dollar market rate of interest and the resulting imputed interest is deducted from gross sales.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

l. Taxation

Current tax expense, except for a subsidiary (KIG), is determined based on the taxable income for the year, computed using prevailing tax rates. Rental income of a subsidiary (KIG) is subject to final tax.

Except for revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Differences between assets or liabilities related to final tax with the tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Deviden

Pembagian deviden kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika deviden tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

n. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Segmen usaha disajikan konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional.

Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recognised when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

m. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Segment information

Segment information is presented based upon identified business segments. A business segment is a distinguishable unit that provides different products and services and is managed separately. A business segment is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.

Segment information is prepared in conformity with the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

p. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2004**

Berkaitan dengan perubahan kebijakan akuntansi tentang tantiem untuk Komisaris dan Direksi dan program kemitraan dan bina lingkungan, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 27 Juni 2005; hasil tindak lanjut audit khusus SP yang dilaksanakan oleh konsultan independen untuk periode 1 Januari 2002 sampai 31 Desember 2003, penyediaan dokumen pendukung tambahan dan telaah menyeluruh atas beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, Direksi Perseroan berpendapat bahwa beberapa penyesuaian perlu dilakukan atas saldo-saldo per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004. Perseroan dan anak perusahaan (SP dan ST) juga melakukan reklasifikasi atas beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 agar sesuai dengan penyajian tahun 2005. Rincian penyesuaian-penyempunaan yang utama tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi atas tantiem untuk Komisaris dan Direksi dan program kemitraan dan bina lingkungan yang jumlahnya dikurangkan dari saldo laba. Sebelumnya jumlah tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Dampak bersih dari perubahan ini menambahkan laba konsolidasian dan saldo laba akhir 2004 masing-masing sebesar Rp 4.314.919 dan Rp 1.054.304.
- b. Penyesuaian yang timbul akibat penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian SP sebagai hasil tindak lanjut audit khusus, penyediaan dokumen pendukung tambahan dan telaah menyeluruh atas beberapa akun:

i. Persediaan

Setelah menghitung ulang biaya persediaan akhir, SP memutuskan bahwa penyesuaian-penyempunaan diperlukan untuk mengurangi saldo persediaan pada 31 Desember 2004 sebesar Rp 820.074 dan saldo laba awal per 1 Januari 2004 sebesar Rp 2.373.261; dan menambah laba bersih sebesar Rp 1.553.187.

ii. Aktiva tetap

Sebagai akibat dari tersedianya dokumen pendukung yang sebelumnya tidak ditemukan atas perolehan aktiva tetap, SP memutuskan untuk mencatat penambahan harga perolehan aktiva tetap dan akumulasi

**3. RESTATEMENT OF 2004 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Due to the changes in the accounting policies for Commissioners and Directors bonuses, and the community development programs, as approved by the annual shareholders' general meeting dated 27 June 2005; a result of the follow up of the special audit of SP which was performed by an independent consultant for the period of 1 January 2002 to 31 December 2003, provision of additional supporting documents and a comprehensive review on certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2004, the Directors of the Company are of the opinion that the adjustments to the previously reported balances as at and for the year ended 31 December 2004 are necessary. The Company and subsidiaries (SP and ST) also reclassified certain accounts in the 2004 consolidated financial statements to conform with the 2005 presentation. Details of the major adjustments are as follows:

- a. *Adjustments related to the changes in accounting policies for Commissioners and Directors bonuses and community development programs which amount are now deducted from retained earnings. Previously, they were charged to the consolidated statements of income. The net impact of these changes has increased the 2004 consolidated net income and ending retained earnings by Rp 4,314,919 and Rp 1,054,304, respectively.*
- b. *Adjustments arising from restatement of consolidated financial statements of SP as a result of the follow up of a special audit, provision of additional supporting documents and a comprehensive review of certain accounts:*

i. Inventories

As a result of the recalculation of year end inventory costing SP decided that certain adjustments needed to be booked to reduce the inventory balance as at 31 December 2004 by Rp 820,074 and the opening retained earnings as at 1 January 2004 by Rp 2,373,261; and increase the net income by Rp 1,553,187.

ii. Fixed assets

As a result of the availability of supporting documents which previously were missing for the acquisition of fixed assets, SP decided to record additions to the cost of fixed assets and related accumulated

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2004 (lanjutan)**

b. (lanjutan)

ii. Aktiva tetap (lanjutan)

penyusutan terkait per 31 Desember 2004 masing-masing sebesar Rp 17.104.845 dan Rp 1.733.785, dan biaya penyusutan sebesar Rp 906.960. Penyesuaian-penyesuaian ini menambah saldo laba awal per 1 Januari 2004 sebesar Rp 16.278.020 dan mengurangi laba bersih sebesar Rp 906.960. Atas dasar konservatisme karena tidak tersedianya dokumen pendukung yang cukup, aktiva tetap tersebut di atas sebelumnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2002 dan 2003. SP juga mereklasifikasikan pajak pertambahan nilai masukan dan pajak pendapatan dibayar di muka sejumlah Rp 2.905.078 yang sebelumnya termasuk dalam harga perolehan aktiva tetap ke akun hutang pajak.

iii. Hutang pajak

SP memutuskan perlunya penambahan hutang pajak sebesar Rp 47.764.613 pada 31 Desember 2004. Jumlah tersebut merupakan akrual kekurangan pembayaran dan denda pajak sebesar Rp 6.354.798 karena revisi surat pemberitahuan pajak pendapatan tahun 2003 dan keterlambatan pembayaran cicilan pajak tahun 2004, akrual denda pajak sebesar Rp 41.521.893 atas keterlambatan penerbitan faktur pajak pertambahan nilai termasuk akibat tidak adanya pengesahan atas perlakuan sentralisasi PPN, akrual atas pajak penghasilan karyawan sebesar Rp 2.793.000 karena kurang lapor pendapatan karyawan di surat pemberitahuan pajak karyawan, dan reklasifikasi PPN masukan dan pajak pendapatan dibayar di muka dari aktiva tetap sejumlah Rp 2.905.078. Penyesuaian-penyesuaian tersebut mengurangi laba bersih sebesar Rp 16.635.198, saldo laba awal per 1 Januari 2004 sebesar Rp 34.034.493, dan saldo aktiva tetap per 31 Desember 2004 sebesar Rp 2.905.078.

**3. RESTATEMENT OF 2004 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

b. (continued)

ii. Fixed assets (continued)

depreciation as at 31 December 2004 of Rp 17,104,845 and Rp 1,733,785, respectively and depreciation expenses of Rp 906,960. These adjustments increased the opening retained earnings as at 1 January 2004 by Rp 16,278,020 and reduce the net income by Rp 906,960. On the basis of conservatism, due to inadequate supporting documents, these fixed assets were previously charged to the consolidated statements of income of 2002 and 2003. SP also reclassified input value added tax and prepaid income tax totalling Rp 2,905,078 previously recorded in the fixed assets costs into the taxes payable account.

iii. Taxes payable

SP decided that additional taxes payable of Rp 47,764,613 needed to be recognised as at 31 December 2004. The amount was for accrued tax underpayments and penalties of Rp 6,354,798 due to revisions of 2003 income tax returns and late payments of 2004 tax instalments, accrued value added tax penalties of Rp 41,521,893 due to late issuance of VAT invoices including penalties arising from no approval for VAT centralisation practice, accrued employee tax of Rp 2,793,000 due to under reporting of employee costs in the employee tax returns, and reclassification of input VAT and prepaid income tax totalling Rp 2,905,078 from fixed assets. The adjustments reduced the net income by Rp 16,635,198, opening retained earnings as at 1 January 2004 by Rp 34,034,493 and the fixed assets balance as at 31 December 2004 by Rp 2,905,078.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2004 (lanjutan)**

b. (lanjutan)

iv. Kewajiban pajak tangguhan

Akibat pengaruh dari penyesuaian-penyesuaian di atas SP menghitung kembali pajak tangguhan yang hasilnya meningkatkan saldo hutang pajak tangguhan sebesar Rp 14,939,312 pada 31 Desember 2004. Penyesuaian ini juga menambah saldo laba awal per 1 Januari 2004 sebesar jumlah yang sama.

Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

**3. RESTATEMENT OF 2004 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

b. (continued)

iv. Deferred tax liabilities

As a result of the above adjustments SP recalculated its deferred taxes which resulted in a decrease in deferred tax liabilities balance of Rp 14,939,312 as at 31 December 2004. This adjustment also increased the opening retained earnings as at 1 January 2004 by the same amount.

The summary of balances before and after restatement as at and for the year ended 31 December 2004 is as follows:

2004

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Akun-akun neraca			Balance sheets accounts
Piutang lain-lain	13,610,169	12,147,116	Other receivables
Persediaan	919,561,236	933,828,497	Inventories
Aktiva tetap - bersih	3,661,832,377	3,674,298,358	Fixed assets - net
Jumlah aktiva	6,640,561,143	6,665,831,332	Total assets
Dampak penyesuaian terhadap jumlah aktiva		0.4%	Impact of adjustments to total assets
Hutang bank jangka pendek	392,383,119	295,194,174	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	303,487,107	318,574,441	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	38,328,978	40,917,652	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	308,393,536	301,717,629	Accrued expenses
Hutang pajak	229,701,599	277,466,212	Taxes payable
Hutang deviden	53,269,860	51,235,490	Dividends payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
- Bank	175,746,942	272,935,887	Bank -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	48,688,417	30,843,134	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
- Bunga	74,905,378	92,750,661	Interest -
Kewajiban pajak tangguhan	218,869,739	205,328,365	Deferred tax liabilities
Jumlah kewajiban	2,917,554,730	2,960,743,697	Total liabilities
Dampak penyesuaian terhadap jumlah kewajiban		1.5%	Impact of adjustments to total liabilities
Saldo laba, 1 Januari	1,493,266,810	1,488,076,388	Retained earnings, 1 January
Saldo laba, 31 Desember	1,819,848,514	1,801,929,736	Retained earnings, 31 December
Jumlah ekuitas	3,660,355,954	3,642,437,176	Total equity

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2004 (lanjutan) **3. RESTATEMENT OF 2004 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

2004

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Akun-akun laba rugi			Profit and loss accounts
Beban pokok pendapatan	4,005,286,460	4,006,856,178	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	1,104,434,151	1,095,542,299	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	957,837,113	965,159,247	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	16,631,718	(966,532)	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Beban pajak penghasilan	248,261,794	249,659,730	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	520,589,860	508,915,808	<i>Net income</i>
Dampak penyesuaian terhadap laba bersih		(2.2%)	<i>Impact of adjustments to net income</i>
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	877.67	857.99	<i>Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)</i>

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004	
Kas	3,384,677	2,191,440	<i>Cash on hand</i>
Bank	265,452,873	170,613,149	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	1,174,689,565	758,743,100	<i>Time and call deposits</i>
	<u>1,443,527,115</u>	<u>931,547,689</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investments</i>
Deposito jatuh tempo lebih dari 3 bulan			<i>Time deposits with maturity of more than 3 months</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,000,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	20,000,000	-	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,000,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jatim	5,000,000	-	<i>PT Bank Jatim</i>
	<u>75,000,000</u>	<u>-</u>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000,000	11,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	7,633,260	2,500,000	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Panin Bank Tbk	1,179,040	9,290,000	<i>PT Panin Bank Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.425	781.826	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>19,884,725</u>	<u>23,571,826</u>	
	<u>1,348,642,390</u>	<u>907,975,863</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Rupiah	3,321,133	2,134,169	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	59,066	52,106	<i>Singapore Dollars</i>
Dolar Amerika Serikat	4,478	5,165	<i>United States Dollars</i>
	<u>3,384,677</u>	<u>2,191,440</u>	

b. Bank

b. Cash in bank

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103,282,336	64,562,330	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,266,004	31,636,020	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	24,290,685	14,012,097	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	16,426,425	5,286,095	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,422,788	6,751,246	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jatim	6,364,161	2,194,103	<i>PT Bank Jatim</i>
PT Bank Danamon Tbk	1,888,625	3,818,165	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,350,847	2,812,603	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1,291,295	2,511,704	<i>PT Bank Umum Koperasi Indonesia</i>
PT Bank Sulsel	1,092,341	-	<i>PT Bank Sulsel</i>
PT Bank Nagari	1,084,629	1,628,737	<i>PT Bank Nagari</i>
ABN Amro Bank N.V.	292,590	291,299	<i>ABN Amro Bank N.V.</i>
PT Bank Permata Tbk	133,628	106,302	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Deutsche Bank	127,599	127,689	<i>Deutsche Bank</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	799,691	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	26,554	15,384	<i>Others (below Rp 100,000 each)</i>
	<u>210,340,507</u>	<u>136,553,465</u>	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollars:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,995,072	26,617,056	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	670,532	420,635	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
ABN Amro Bank N.V.	138,519	133,152	<i>ABN Amro Bank N.V.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,321	3,054,504	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	10,308	11,066	<i>Others (below Rp 100,000 each)</i>
	<u>54,884,752</u>	<u>30,236,413</u>	
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208,201	3,599,431	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Singapura:			<i>Singapore Dollars:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,413	223,840	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>265,452,873</u>	<u>170,613,149</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka dan call deposit

c. Time and call deposits

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531,213,100	254,263,100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,500,000	95,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	114,225,000	91,500,000	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Jatim	102,000,000	75,000,000	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,100,000	50,300,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	52,500,000	58,000,000	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
PT Bank Mega Tbk	50,000,000	20,700,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	30,000,000	20,000,000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Internasional Indonesia (Tbk)	25,000,000	55,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	10,000,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Sulsel	6,000,000	-	PT Bank Sulsel
PT Bank Permata Tbk	900,000	12,200,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	7,700,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<u>1,173,438,100</u>	<u>740,163,100</u>	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollars:
PT Panin Bank Tbk	1,179,040	9,290,000	PT Panin Bank Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72,425	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9,290,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1,251,465</u>	<u>18,580,000</u>	
	<u>1,174,689,565</u>	<u>758,743,100</u>	

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposits adalah sebagai berikut:

Time and call deposit annual interest rates are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Rupiah	5.00% - 14.00%	5.00% - 8.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.66% - 4.25%	0.64% - 1.02%	United States Dollars

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	884,654,406	695,939,171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24,060,215	31,704,483	United States Dollars
	908,714,621	727,643,654	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(49,607,172)	(35,364,859)	Provision for doubtful accounts
	<u>859,107,449</u>	<u>692,278,795</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2005	2004	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah	298,917,175	237,633,772	<i>Related parties: Rupiah</i>
	<u>1,158,024,624</u>	<u>929,912,567</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Please refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2005	2004	
Lancar	839,088,764	496,292,444	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	221,725,177	257,949,576	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	40,140,349	63,885,633	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	23,664,140	55,389,641	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	83,013,366	91,760,132	<i>Over 365 days</i>
	1,207,631,796	965,277,426	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(49,607,172)	(35,364,859)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	<u>1,158,024,624</u>	<u>929,912,567</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	2005	2004	
Saldo awal	35,364,859	22,456,195	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14,242,313	12,908,664	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>49,607,172</u>	<u>35,364,859</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and subsidiaries believe that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, sejumlah tertentu piutang usaha telah dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12.

As at 31 December 2005 and 2004, certain amounts of trade receivables are used as collateral for loans as described in Note 12.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2005	2004*)	
Barang jadi	108,510,468	93,872,188	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	162,009,637	146,229,994	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku dan penolong	387,980,214	303,248,791	<i>Raw and indirect materials</i>
Suku cadang	356,875,035	333,174,399	<i>Spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	62,334,007	101,375,156	<i>Goods in transit</i>
Tanah	<u>6,792,918</u>	<u>7,739,472</u>	<i>Land</i>
	1,084,502,279	985,640,000	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	<u>(44,303,192)</u>	<u>(51,811,503)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	<u>1,040,199,087</u>	<u>933,828,497</u>	

Manajemen Perseroan dan anak perusahaan yakin bahwa penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

The Company and subsidiaries believe that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

Persediaan tanah merupakan tanah siap jual dan fasilitas umum yang dimiliki oleh anak perusahaan (KIG).

Land inventory represents a subsidiary's (KIG) available-for-sale land and for public facilities.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventory is as follows:

	2005	2004	
Saldo awal	51,811,503	45,397,605	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	<u>(7,508,311)</u>	<u>6,413,898</u>	<i>(Deductions)/additions</i>
Saldo akhir	<u>44,303,192</u>	<u>51,811,503</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, sejumlah tertentu persediaan telah dijadikan jaminan atas hutang bank tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12.

As at 31 December 2005 and 2004, certain amounts of inventories are used as collateral for loans as described in Note 12.

Pada tanggal 31 Desember 2005, persediaan Perseroan dan anak perusahaan, kecuali persediaan tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan resiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 73.936.450 (2004: Rp 66.211.450). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko-resiko tersebut.

As at 31 December 2005, inventories of the Company and subsidiaries, except for land, are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks with total coverage of Rp 73,936,450 (2004: Rp 66,211,450). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pembelian impor	28,925,765	16,456,196	<i>Imports</i>
Pembelian lokal	35,213,016	10,171,866	<i>Domestic purchases</i>
Lainnya	<u>14,308,072</u>	<u>9,364,464</u>	<i>Others</i>
	<u><u>78,446,853</u></u>	<u><u>35,992,526</u></u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Corporate tax overpayment</i>
- 2004	1,289,564	-	<i>2004 -</i>
- 2003	-	3,830,306	<i>2003 -</i>
Pajak lainnya			<i>Other taxes payable</i>
- PPh Pasal 23	54,260	-	<i>Income tax Article 23 -</i>
- Final	232,499	-	<i>Final tax -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,678,212</u>	<u>1,390,168</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u><u>3,254,535</u></u>	<u><u>5,220,474</u></u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Perseroan			The Company
PPh Pasal 29 - 2005	166,605,510	95,216,164	<i>Income tax Article 29 - 2005</i>
Hutang pajak lain			<i>Other taxes payable</i>
- PPh Pasal 21	3,570,547	6,727,307	<i>Income tax Article 21 -</i>
- PPh Pasal 22	1,082,159	718,971	<i>Income tax Article 22 -</i>
- PPh Pasal 23 & 26	835,647	6,244,601	<i>Income tax Article 23 & 26 -</i>
- PPh Pasal 25	15,500,000	6,446,325	<i>Income tax Article 25 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>26,365,392</u>	<u>14,180,639</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u><u>213,959,255</u></u>	<u><u>129,534,007</u></u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PPh Pasal 29 - 2005	81,780,896	-	<i>Income tax Article 29 - 2005</i>
PPh Pasal 29 - 2004	1,412,292	58,652,266	<i>Income tax Article 29 - 2004</i>
PPh Pasal 29 - 2003	7,061,225	4,815,500	<i>Income tax Article 29 - 2003</i>
Hutang pajak lain			<i>Other taxes payable</i>
- PPh Pasal 21	18,915,212	21,308,581	<i>Income tax Article 21 -</i>
- PPh Pasal 22	952,404	803,832	<i>Income tax Article 22 -</i>
- PPh Pasal 23 & 26	2,462,853	1,624,860	<i>Income tax Article 23 & 26 -</i>
- PPh Pasal 25	6,036,503	3,472,875	<i>Income tax Article 25 -</i>
- Pajak penghasilan final	96,333	22,961	<i>Final tax -</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan	2,048,927	1,836,040	<i>Land and Building Tax -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>68,768,376</u>	<u>55,395,290</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u><u>189,535,021</u></u>	<u><u>147,932,205</u></u>	
	<u><u>403,494,276</u></u>	<u><u>277,466,212</u></u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Perseroan			The Company
Kini	359,258,798	178,027,106	Current
Tangguhan	<u>(45,042,690)</u>	<u>(5,713,308)</u>	Deferred
	<u>314,216,108</u>	<u>172,313,798</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	158,639,583	100,068,084	Current
Tangguhan	<u>(28,747,839)</u>	<u>(22,722,152)</u>	Deferred
	<u>129,891,744</u>	<u>77,345,932</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	517,898,381	278,095,190	Current
Tangguhan	<u>(73,790,529)</u>	<u>(28,435,460)</u>	Deferred
	<u>444,107,852</u>	<u>249,659,730</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before corporate income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2005 and 2004 is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1,477,607,314	769,149,661	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(430,524,026)	(243,532,089)	<i>Subsidiaries' income before tax expense</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(6,303,740)	(3,258,061)	<i>Equity in net income of associates</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(3,272,006)</u>	<u>(3,272,006)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>1,037,507,542</u>	<u>519,087,505</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Perbedaan nilai buku fiskal dan komersial	111,538	28,860,779	<i>Differences between fiscal and commercial net book value</i>
Kesejahteraan karyawan	15,802,370	21,172,214	<i>Employee welfare</i>
Promosi peningkatan penjualan	6,631,855	-	<i>Sales promotion</i>
Denda pajak	47,049	546,363	<i>Tax penalties</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(40,119,818)	(24,493,245)	<i>Income already subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>27,464,824</u>	<u>29,264,047</u>	<i>Others</i>
	<u>9,937,818</u>	<u>55,350,158</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	85,724,463	42,543,753	<i>Difference between fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Kewajiban imbalan kerja	39,190,282	(29,520,604)	<i>Employee benefits obligation</i>
Promosi peningkatan penjualan	38,223,316	-	<i>Sales promotion</i>
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(10,318,935)	5,237,387	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,676,826)	(901,882)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Beban reklamasi	-	1,685,705	<i>Reclamation expenses</i>
	<u>150,142,300</u>	<u>19,044,359</u>	
Laba kena pajak - Perseroan	<u>1,197,587,660</u>	<u>593,482,022</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Perseroan - kini	359,258,798	178,027,106	<i>Income tax expense - the Company - current</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan - kini	<u>158,639,583</u>	<u>100,068,084</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries - current</i>
	<u>517,898,381</u>	<u>278,095,190</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1,477,607,314	769,149,661	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(430,524,026)	(243,532,089)	<i>Subsidiaries' income before tax expense</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(6,303,740)	(3,258,061)	<i>Equity in net income of associates</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(3,272,006)</u>	<u>(3,272,006)</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,037,507,542</u>	<u>519,087,505</u>	<i>Company's profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	311,234,763	155,708,752	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(12,035,945)	(7,347,974)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>15,017,290</u>	<u>23,953,020</u>	<i>Non deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan - Perseroan	314,216,108	172,313,798	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan	<u>129,891,744</u>	<u>77,345,932</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
	<u>444,107,852</u>	<u>249,659,730</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**d. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan -
bersih**

d. Deferred tax assets and liabilities – net

	<u>31 Desember/ December 2004*)</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income</u>	<u>31 Desember/ December 2005</u>	
Kewajiban pajak tangguhan, bersih				Deferred tax liabilities, net
Perseroan				The Company
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(136,065,950)	23,543,355	(112,522,595)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Beban tangguhan	(4,626,770)	2,173,984	(2,452,786)	Deferred charges
Kewajiban imbalan kerja	12,970,310	449,238	13,419,548	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	9,989,941	(3,095,680)	6,894,261	Provision for obsolete and slow moving inventory
Penyisihan piutang ragu-ragu	5,162,343	(803,049)	4,359,294	Provision for doubtful accounts
Beban reklamasi	1,343,703	-	1,343,703	Reclamation expense
Penyisihan lain-lain	<u>16,255,000</u>	<u>22,774,842</u>	<u>39,029,842</u>	Other provisions
	<u>(94,971,423)</u>	<u>45,042,690</u>	<u>(49,928,733)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(179,513,215)	56,986,598	(122,526,617)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	38,657,086	(18,023,546)	20,633,540	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	5,553,510	(2,554,972)	2,998,538	Provision for obsolete and slow moving inventory
Penyisihan piutang ragu-ragu	8,183,304	(5,589,170)	2,594,134	Provision for doubtful accounts
Penyisihan lain-lain	<u>16,762,373</u>	<u>(3,173,758)</u>	<u>13,588,615</u>	Other provisions
	<u>(110,356,942)</u>	<u>27,645,152</u>	<u>(82,711,790)</u>	
	<u><u>(205,328,365)</u></u>	<u><u>72,687,842</u></u>	<u><u>(132,640,523)</u></u>	
Aktiva pajak tangguhan, bersih				Deferred tax assets, net
Anak perusahaan				Subsidiaries
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	2,178,079	(44,696,405)	(42,518,326)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	9,719,245	9,719,245	Provision for doubtful accounts
Kewajiban imbalan kerja	222,008	21,887,427	22,109,435	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	-	3,398,158	3,398,158	Provision for obsolete and slow moving inventory
Penyisihan lain-lain	<u>1,134,238</u>	<u>10,794,262</u>	<u>11,928,500</u>	Other provisions
	<u>3,534,325</u>	<u>1,102,687</u>	<u>4,637,012</u>	
Beban pajak tangguhan - bersih		<u><u>73,790,529</u></u>		Deferred tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**d. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan -
bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities - net
(continued)**

	31 Desember/ December 2003*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 2004*)	
Kewajiban pajak tangguhan, bersih				Deferred tax liabilities, net
Perseroan				The Company
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(147,337,295)	11,271,345	(136,065,950)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Beban tangguhan	(6,118,551)	1,491,781	(4,626,770)	Deferred charges Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	13,052,513	(82,203)	12,970,310	Provision for obsolete and slow moving inventory
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	8,418,725	1,571,216	9,989,941	Provision for doubtful accounts
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	5,432,907	(270,564)	5,162,343	Reclamation expense
Beban reklamasi	837,992	505,711	1,343,703	Other provisions
Penyisihan lain-lain	<u>25,028,978</u>	<u>(8,773,978)</u>	<u>16,255,000</u>	
	<u>(100,684,731)</u>	<u>5,713,308</u>	<u>(94,971,423)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	(191,146,892)	11,633,677	(179,513,215)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Beban tangguhan	4,147	(4,147)	-	Deferred charges Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	41,058,326	(2,401,240)	38,657,086	Provision for obsolete and slow moving inventory
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	5,200,557	352,953	5,553,510	Provision for doubtful accounts
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,503,003	4,680,301	8,183,304	Other provisions
Penyisihan lain-lain	<u>8,436,751</u>	<u>8,325,622</u>	<u>16,762,373</u>	
	<u>(132,944,108)</u>	<u>22,587,166</u>	<u>(110,356,942)</u>	
	<u>(233,628,839)</u>	<u>28,300,474</u>	<u>(205,328,365)</u>	
Aktiva pajak tangguhan, bersih				Deferred tax assets, net
Anak perusahaan				Subsidiaries
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	2,764,025	(585,946)	2,178,079	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Beban tangguhan	254,563	(254,563)	-	Deferred charges Provision for doubtful accounts
Penyisihan piutang ragu-ragu	138,726	(138,726)	-	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	158,040	63,968	222,008	Other provisions
Penyisihan lain-lain	<u>83,985</u>	<u>1,050,253</u>	<u>1,134,238</u>	
	<u>3,399,339</u>	<u>134,986</u>	<u>3,534,325</u>	
Beban pajak tangguhan - bersih		<u>28,435,460</u>		Deferred tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, hutang pajak penghasilan badan termasuk kurang bayar dan denda pajak atas revisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2003 anak perusahaan (SP) masing-masing sebesar Rp 7.061.225 dan Rp 4.815.500. Revisi tersebut menyatakan laba kena pajak SP sebesar Rp 119.907.008 dari sebelumnya dilaporkan sebesar Rp 137.964.029. Laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 mencakup bagian denda tahun tersebut sejumlah Rp 2.245.725.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, hutang pajak pertambahan nilai termasuk estimasi yang dibuat SP untuk denda atas keterlambatan pelaporan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 41.452.329 dan Rp 37.445.561. Penyisihan ini dibuat karena dalam surat tertanggal 9 Maret 2006 Direktur Jenderal Pajak mengkonfirmasi bahwa tidak adanya surat permohonan resmi untuk perpanjangan izin sentralisasi pajak pertambahan nilai akan menyebabkan SP dianggap menerapkan desentralisasi dalam administrasi pajak pertambahan nilai. SP telah membukukan penyisihan pajak di laporan keuangan tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya dan berpendapat bahwa dalam hal pemeriksaan pajak, jumlah-jumlah ini memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari denda pajak yang potensial (lihat Catatan 3 untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya). Laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 mencakup bagian estimasi tahun tersebut sejumlah Rp 4.006.768.

Pada tanggal 30 April 2004, Perseroan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2000 sejumlah Rp 21.363.466. Pengembalian kelebihan pajak tersebut diterima pada tanggal 4 Mei 2004. Sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak tersebut, Perseroan telah mengajukan gugatan kepada kantor pajak untuk memberikan bunga.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

As at 31 December 2005 and 2004, SP's corporate tax payable included 2003 tax underpayments and penalties arising from the revision of the initially submitted 2003 corporate income tax return of Rp 7,061,225 and Rp 4,815,500, respectively. The revision states SP's taxable income of Rp 119,907,008 compared to Rp 137,964,029, as previously reported. The 2005 consolidated statement of income includes the current year portion of penalties of Rp 2,245,725.

As at 31 December 2005 and 2004, value added tax payable includes SP's estimate for tax penalties arising from the late reporting of value added tax of Rp 41,452,329 and Rp 37,445,561, respectively. This estimation was made based on a letter dated 9 March 2006 from the Directorate General of Taxation which stipulated that in absence of a formal application for an extension of centralisation for value added tax administration, SP would be deemed as applying decentralisation for value added tax purposes. SP booked the above tax provision amounts in the current and prior years financial statements and believe that, in the event of tax audit, these amounts are adequate to cover any losses which might arise from potential tax penalties (refer to Note 3 for the restatement to the prior year consolidated financial statements). The 2005 consolidated statement of income includes the current year portion of the estimation of Rp 4,006,768.

On 30 April 2004, the Company received a tax assessment for year 2000 corporate income tax confirming an overpayment of Rp 21,363,466. The refunds were received on 4 May 2004. Related to the overpayment, the Company has filed an appeal to the tax office for interest.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2005, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2005, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung RI. Sehubungan dengan hal tersebut pada tanggal 22 Desember 2005 Perseroan telah mengajukan kontra memori dan belum ada keputusan sampai dengan tanggal laporan ini.

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perseroan menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun 2000 sejumlah Rp 1.348.386. Pengembalian atas kelebihan pajak tersebut diterima tanggal 24 Juni 2004.

Pada tahun 2004, SP menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2002 sejumlah Rp 3.452.494. Pengembalian atas kelebihan pajak tersebut diterima bulan Oktober 2004.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Perseroan dan anak perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

On 15 July 2005, the Tax Court granted the Company's request for an appeal. Furthermore, on 10 October 2005 the Directorate General of Taxation filed a memorandum for judicial review on the Tax Court's decision with the Supreme Court of RI. Related to that, on 22 December 2005 the Company filed a counter to the memorandum and there has been no decision as at the date of this report.

On 22 June 2004, the Company received a tax assessment for year 2000 Value Added Tax confirming an overpayment of Rp 1,348,386. The refund was received on 24 June 2004.

In 2004, SP received a tax assessment for year 2002 corporate income tax confirming an overpayment of Rp 3,452,494. The refund was received in October 2004.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Company and subsidiaries calculate and submit their annual tax returns. Consolidated tax returns are prohibited under the taxation laws in Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

<u>Penyertaan kepemilikan/ Name of investee</u>	<u>Saldo 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005</u>	<u>Bagian laba/ Equity in net income</u>	<u>Deviden/ Dividends</u>	<u>Saldo 31 Desember 2005/ Balance at 31 December 2005</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
<i>Perseroan/The Company</i>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Swadaya Graha	9,802,949	2,022,967	(201,436)	11,624,480	25.00%
PT Varia Usaha	23,453,381	4,280,773	(1,442,623)	26,291,531	24.95%
<i>Metode biaya/Cost method</i>					
PT Eternit Gresik	1,861,173	-	-	1,861,173	17.57%
<i>PT Semen Padang</i>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Bima Sepaja Abadi	3,185,571	59,961	-	3,245,532	40.00%
<i>Metode biaya/Cost method</i>					
PT Igaras	300,000	-	-	300,000	12.00%
PT Sumatera Utara	402,000	-	-	402,000	10.00%
Perkasa Semen	402,000	-	-	402,000	10.00%
	<u>39,005,074</u>	<u>6,363,701</u>	<u>(1,644,059)</u>	<u>43,724,716</u>	

<u>Penyertaan kepemilikan/ Name of investee</u>	<u>Saldo 1 Januari 2004/ Balance at 1 January 2004</u>	<u>Bagian laba/ Equity in net income</u>	<u>Deviden/ Dividends</u>	<u>Saldo 31 Desember 2004/ Balance at 31 December 2004</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
<i>Perseroan/The Company</i>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Swadaya Graha	9,084,490	805,744	(87,285)	9,802,949	25.00%
PT Varia Usaha	22,239,012	2,452,317	(1,237,948)	23,453,381	24.95%
<i>Metode biaya/Cost method</i>					
PT Eternit Gresik	1,861,173	-	-	1,861,173	17.57%
<i>PT Semen Padang</i>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Bima Sepaja Abadi	2,978,494	207,077	-	3,185,571	40.00%
<i>Metode biaya/Cost method</i>					
PT Igaras	300,000	-	-	300,000	12.00%
PT Sumatera Utara	402,000	-	-	402,000	10.00%
Perkasa Semen	402,000	-	-	402,000	10.00%
	<u>36,865,169</u>	<u>3,465,138</u>	<u>(1,325,233)</u>	<u>39,005,074</u>	

<u>Perusahaan asosiasi/Associated companies</u>	<u>Jenis Usaha/Nature of business</u>
• PT Swadaya Graha	Kontraktor dan persewaan alat-alat berat/Contractor and lease of heavy equipment.
• PT Varia Usaha	Distributor dan pengangkutan/Distributor and transportation
• PT Eternit Gresik	Produsen asbes/Asbestos producers
• PT Bima Sepaja Abadi	Jasa pengantongan semen/Cement packing services
• PT Igaras	Distributor semen/Cement distributors
• PT Sumatera Utara Perkasa Semen	Jasa pengantongan semen/Cement packing services

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP

10. FIXED ASSETS

	2004*)	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications	2005	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	149,009,710	-	-	149,009,710	Land
Tanah pertambangan dan jalan akses	110,602,320	-	-	110,602,320	Mining properties and access roads
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	1,653,225,709	16,877,494	(8,682,004)	1,661,421,199	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	4,653,812,673	125,252,817	(4,090,581)	4,774,974,909	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	513,883,621	33,870,659	(4,914,488)	542,839,792	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	226,014,089	18,938,163	(47,596)	244,904,656	Furniture and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	926,335	8,500,110	(7,751,948)	1,674,497	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	91,764,460	54,558,790	(62,616,275)	83,706,975	Machinery
Elektronik dan jaringan telekomunikasi	-	8,600,029	(5,389,657)	3,210,372	Electronic and telecommunication installations
	<u>7,399,238,917</u>	<u>266,598,062</u>	<u>(93,492,549)</u>	<u>7,572,344,430</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi:					Accumulated depreciation and depletion:
Tanah pertambangan dan jalan akses	53,515,152	3,234,947	-	56,750,099	Mining properties and access roads
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	759,762,249	87,471,057	(8,642,084)	838,591,222	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	2,318,952,790	282,627,360	(3,229,251)	2,598,350,899	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	429,583,676	43,306,619	(4,914,490)	467,975,805	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	163,126,692	24,785,074	(34,429)	187,877,337	Furniture and office equipment
	<u>3,724,940,559</u>	<u>441,425,057</u>	<u>(16,820,254)</u>	<u>4,149,545,362</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,674,298,358</u>			<u>3,422,799,068</u>	Net book value
	2003*)	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications	2004*)	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	149,009,710	-	-	149,009,710	Land
Tanah pertambangan dan jalan akses	110,602,320	-	-	110,602,320	Mining properties and access roads
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	1,624,939,190	28,286,519	-	1,653,225,709	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	4,615,554,763	40,033,328	(1,775,418)	4,653,812,673	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	510,501,850	8,483,225	(5,101,454)	513,883,621	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	212,749,820	13,273,636	(9,367)	226,014,089	Furniture and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	21,744,832	3,966,555	(24,785,052)	926,335	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	38,614,974	73,461,527	(20,312,041)	91,764,460	Machinery
	<u>7,283,717,459</u>	<u>167,504,790</u>	<u>(51,983,332)</u>	<u>7,399,238,917</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi:					Accumulated depreciation and depletion:
Tanah pertambangan dan jalan akses	51,698,187	1,816,965	-	53,515,152	Mining properties and access roads
Pabrik, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	671,647,211	88,115,038	-	759,762,249	Plant, buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	2,044,506,093	276,213,453	(1,766,756)	2,318,952,790	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	391,037,957	43,569,536	(5,023,817)	429,583,676	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	139,959,902	23,175,897	(9,107)	163,126,692	Furniture and office equipment
	<u>3,298,849,350</u>	<u>432,890,889</u>	<u>(6,799,680)</u>	<u>3,724,940,559</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,984,868,109</u>			<u>3,674,298,358</u>	Net book value

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses were allocated as follows:

	2005	2004*)	
Beban pabrikasi	405,959,219	397,249,041	<i>Manufacturing cost</i>
Beban usaha	35,465,838	32,884,318	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	-	2,757,530	<i>Other expenses</i>
	<u>441,425,057</u>	<u>432,890,889</u>	

Penyusutan yang dibebankan ke beban lain-lain berasal dari percepatan depresiasi kapal keruk (ST).

Depreciation charged to other expenses resulted from accelerated depreciation of a crane barge (ST).

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pemasangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan manajemen, pembangunan gedung dan instalasi mesin-mesin baru untuk Perseroan dan anak perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2006 dan 2007.

Construction in progress represents the development of an accounting and management information system, a building under construction and installation of new machinery for the Company and subsidiaries, which are estimated to be completed in 2006 and 2007.

Hak atas tanah Perseroan berupa hak milik dan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku antara tahun 2006 - 2032. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

The Company's land represents land owned by the Company and "Hak Guna Bangunan" titles which expire between 2006 - 2032. Management believes that the landrights are readily extendible.

Aktiva tetap Tuban I milik Perseroan dengan nilai perolehan sebesar Rp 766.136.822 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi (Catatan 16). Nilai pasar aktiva ini pada tanggal 1 Mei 2001 menurut SUCOFINDO adalah Rp 2.897.781.463.

The Company's Tuban I fixed assets with acquisition costs amounting to Rp 766,136,822 are used as collateral for bonds payable (Note 16). The market value of these assets on 1 May 2001 according to SUCOFINDO was Rp 2,897,781,463.

Sebagian aktiva tetap anak perusahaan (IKSG dan UTSG) dengan nilai perolehan sebesar Rp 38.398.006 pada tahun 2005 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 12).

Part of fixed assets of the subsidiaries (IKSG and UTSG) with acquisition costs of Rp 38,398,006 in 2005, are used as collateral for long-term loans (Note 12).

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Staco Jasapratama, PT Berdikari Insurance, PT Allianz Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Panji Rama Otomotif dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.252.111.501 dan Rp 11.021.723.306 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Fixed assets, excluding land, were insured by PT Asuransi Jasindo, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Staco Jasapratama, PT Berdikari Insurance, PT Allianz Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Panji Rama Otomotif for Rp 10,252,111,501 and Rp 11,021,723,306 at 31 December 2005 and 2004, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kebakaran, bencana alam dan resiko lainnya yang mungkin dialami Perseroan dan anak perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from risks of fire, disaster and other risks to the Company and subsidiaries.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN TANGGUHAN

11. DEFERRED CHARGES

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred charges are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Beban pengerukan pelabuhan	44,411,541	50,288,618	<i>Dredging costs</i>
Beban perbaikan pabrik dan alat berat	30,437,928	25,433,217	<i>Repairs of plant and heavy equipment</i>
Beban implementasi perangkat lunak	10,140,179	6,497,809	<i>Software implementation costs</i>
Beban studi pemasaran	9,152,345	9,152,345	<i>Marketing study costs</i>
Uang jaminan lainnya	3,922,484	3,922,484	<i>Other guarantees</i>
Beban pengurusan hak atas tanah	290,246	290,246	<i>Land right processing costs</i>
Lain-lain	<u>1,646,277</u>	<u>8,345,929</u>	<i>Others</i>
	100,001,000	103,930,648	
Akumulasi amortisasi	<u>(69,713,063)</u>	<u>(57,466,672)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
	<u>30,287,937</u>	<u>46,463,976</u>	

Beban pengerukan pelabuhan diamortisasi selama 5 tahun oleh Perseroan dan anak perusahaan (ST).

Dredging costs of the Company and a subsidiary (ST) are amortised over the estimated beneficial period of 5 years.

Beban implementasi perangkat lunak merupakan beban atas implementasi sistem informasi akuntansi dan manajemen Perseroan dan diamortisasi selama 5 tahun.

Software implementation costs which represent costs for the implementation of the Company's accounting and management information system are amortised over the period of 5 years.

Beban perbaikan merupakan biaya perbaikan pabrik dan alat berat untuk Perseroan dan anak perusahaan (SP dan ST) yang diamortisasi antara 2 sampai 5 tahun.

Repair costs represent costs of the overhaul of plant and heavy equipment of the Company and subsidiaries (SP and ST) are amortised over periods of 2 to 5 years.

Beban pengurusan hak atas tanah diamortisasi selama 5 sampai 20 tahun oleh Perseroan dan anak perusahaan (SP).

Land rights processing costs of the Company and a subsidiary (SP) are amortised over periods of 5 to 20 years.

Beban tangguhan lain-lain terutama merupakan beban instalasi telepon yang memberi manfaat antara 2 sampai 5 tahun.

Other deferred charges which mainly represent telephone installation costs are amortised over the period of 2 to 5 years.

Amortisasi beban tangguhan adalah masing-masing sebesar Rp 18.696.016 dan Rp 16.440.179 pada tahun 2005 dan 2004.

Amortisation of deferred charges amounting to Rp 18,696,016 and Rp 16,440,179 in 2005 and 2004, respectively.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK

a. Jangka pendek

	2005
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165,445,443
PT Bank Central Asia Tbk	99,870,996
	265,316,439

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 148 tanggal 28 Juni 2002 oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, SP memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2003. Pada tanggal 19 Desember 2003, fasilitas diperpanjang sampai 26 Juni 2004 dan maksimum pinjaman dinaikkan menjadi sebesar Rp 280.000.000. Setelah beberapa kali perpanjangan, pada tanggal 28 Juni 2005, fasilitas tersebut diperpanjang lagi hingga 27 Juni 2006. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% - 14% per tahun dan 14% - 16% masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan semen (lihat Catatan 5 dan 6).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi serta mengharuskan SP mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 117 tanggal 29 Desember 2003 oleh Arry Supratno, S.H., SP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2004 dan diperpanjang kembali hingga 29 Desember 2006. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% sampai dengan 14,75% per tahun pada 2005 dan 11,75% per tahun pada tahun 2004. Jaminan untuk pinjaman tersebut adalah piutang usaha dan persediaan semen (lihat Catatan 5 dan 6).

12. BANK LOANS

a. Short-term

	2004*)
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195,327,244
PT Bank Central Asia Tbk	99,866,930
	295,194,174

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 148 dated 28 June 2002 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta, SP obtained a working capital facility with a maximum credit limit of Rp 75,000,000 which matured on 27 June 2003. On 19 December 2003, the facility was extended to 26 June 2004 and the credit limit was increased to Rp 280,000,000. Several extensions were made, with the latest on 28 June 2005 to roll it over until 27 June 2006. The loan bore interest per annum between 13% to 14% and 14% to 16% in 2005 and 2004, respectively. The loan is secured by certain trade receivables and cement inventories (see Notes 5 and 6).

The credit agreement also contains certain covenants and requirements to maintain certain financial ratios which should be fulfilled by SP.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 117 dated 29 December 2003 of Arry Supratno, S.H., SP obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 100,000,000, which matured on 29 December 2004 and was extended until 29 December 2006. The loan bore interest per annum at 11.75% to 14.75% and 11.75% in 2005 and 2004, respectively. The collateral for the loan was trade receivables and cement inventories (see Notes 5 and 6).

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

b. Jangka panjang

b. Long-term

	2005	2004*)	
PT Bank Niaga Tbk	20,212,027	14,446,427	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,002,000	2,500,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	265,188,945	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	7,990,668	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	22,214,027	290,126,040	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,524,200	272,935,887	<i>Less current maturities</i>
	13,689,827	17,190,153	

PT Bank Niaga Tbk

PT Bank Niaga Tbk

- i) Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk kepada anak perusahaan (IKSG) digunakan untuk pembelian mesin. Jumlah maksimum sebesar Rp 14.719.427 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 14,75% hingga 16% per tahun (*floating rate*). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2009 dan dijamin dengan mesin yang bersangkutan (Catatan 10).
- ii) Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk kepada anak perusahaan (UTSG) digunakan untuk pembelian alat berat. Jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2007 dan dijamin dengan mesin yang bersangkutan (Catatan 10).
- iii) Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk kepada anak perusahaan (UTSG) digunakan untuk pembelian alat berat. Jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2007 dan dijamin oleh deposito berjangka PT Bank Niaga Tbk senilai 110% dari jumlah fasilitas kredit terpakai. Suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas tingkat bunga deposito yang dijamin (Catatan 4).

The loans from PT Bank Niaga Tbk to a subsidiary (IKSG) were used to purchase machinery. Maximum loan amount is Rp 14,719,427 with an interest rate of 14.75% to 16% per annum (floating rate). This loan will mature on 12 May 2009 and is secured by the machinery (Note 10).

The loans from PT Bank Niaga Tbk to a subsidiary (UTSG) were used to purchase heavy equipment. The maximum loan amount is Rp 7,500,000 with an interest rate of 12% per annum. This loan will mature on 8 March 2007 and is secured by the machinery (Note 10).

The loans from PT Bank Niaga Tbk to a subsidiary (UTSG) were used to purchase heavy equipment. The maximum loan amount is Rp 5,000,000 and it will mature on 8 March 2007 and is secured by deposits at PT Bank Niaga Tbk, of 110% of the outstanding loan. The interest rate is 1% above the interest rate of guaranteed deposits (Note 4).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada anak perusahaan (UTSG) digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit *excavator*. Jumlah maksimum pinjaman adalah sebesar Rp 2.500.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan dijamin dengan 2 (dua) unit *excavator* tersebut (Catatan 10).

The loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to a subsidiary (UTSG) were used to purchase 2 excavators. The maximum loan amount is Rp 2,500,000 with an interest rate of 13% per annum. This loan will mature on 20 December 2009 and is secured by the excavators (Note 10).

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 700.000.000 dipergunakan untuk pelunasan wesel bayar jangka menengah pada tahun 2002.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 30 September 2006. Tingkat bunga pinjaman per tahun antara 13% hingga 14% (2004: 13% hingga 14%). Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi serta mengharuskan Perseroan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 13 Desember 2005, Perseroan mempercepat pelunasan sisa kredit pada 23 September 2005.

- (ii) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk anak perusahaan (SP) digunakan untuk pembiayaan proyek Indarung V, diperoleh pada tahun 1996 dengan maksimum kredit sebesar Rp 587.638.000. Pinjaman ini dibayarkan dalam 20 kali cicilan tiga bulanan terhitung mulai bulan Maret 2001. Tingkat suku bunga pinjaman per tahun adalah 13% hingga 14% (2004: 15% hingga 19%). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2005.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk kepada anak perusahaan (UTSG) digunakan untuk pembelian mesin dan alat-alat berat. Jumlah maksimum pinjaman adalah sebesar Rp 19.028.800 dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal 27 September 2005, 21 Agustus 2006 dan 21 November 2007. Keuntungan margin (nisbah bagi hasil) per tahun 15,00%. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2005.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is in the form of investment credit facilities with a maximum credit limit of Rp 700,000,000 and was used for payments of medium-term notes in 2002.

The loan matures on 30 September 2006. The loan bears interest ranging from 13% to 14% per annum (2004: 13% to 14%). The credit agreements contain certain covenants and requirements to maintain certain financial ratios which should be fulfilled by the Company. Based on an amendment to the agreement dated 13 December 2005, the Company made an early repayment of the remaining credit facility on 23 September 2005.

- (ii) The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was used to finance the Indarung V project with a maximum credit limit amounting to Rp 587,638,000 was obtained by a subsidiary (SP) in 1996. This loan is repayable in 20 quarterly installment, from March 2001. The loan bears interest ranging from 13% to 14% per annum (2004: 15% to 19%). The loan was fully paid on 23 December 2005.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to a subsidiary (UTSG) was used to purchase machinery and heavy equipment. The maximum loan amount is Rp 19,028,800 and it will mature in stages on 27 September 2005, 21 August 2006 and 21 November 2007, respectively. Portion of profit sharing per annum was 15.00%. The loan was fully paid on 25 January 2005.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia kepada anak perusahaan (ST) terdiri dari pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari bank-bank dan lembaga keuangan asing yang diteruskan atas nama ST serta hutang bunga dan jasa bank terkait (Catatan 28). Rincian pinjaman berdasarkan sumber pinjaman adalah sebagai berikut:

	2005	2004*)
Sumber pinjaman:		
Bank of China	58,295,901	69,955,082
Unibank A/S Denmark	46,657,450	54,433,692
Mitsui Leasing & Development Ltd.	23,488,232	27,101,807
KCS Leasing Co. Ltd.	16,840,156	21,050,195
Lyonnais, France and Denmark	6,988,218	8,735,272
Kreditanstalt Fuer Wiederaufbau - Tonasa IV	5,090,016	6,755,809
Chartered West LB Limited, England	684,998	856,248
Jumlah pinjaman	158,044,971	188,888,105
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30,843,134	30,843,134
Bagian jangka panjang	127,201,837	158,044,971

Penarikan yang dilakukan ST atas pinjaman yang berasal dari bank dan lembaga keuangan luar negeri dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs jual Bank Indonesia pada tanggal penarikan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 1% di atas tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama 6 bulan. Tingkat bunga tersebut termasuk komisi bank sebesar 0,25%. Atas keterlambatan pembayaran hutang pokok dan bunga dikenakan denda sebesar 2% per tahun di atas tingkat bunga.

Pada tanggal 20 Desember 2004, ST telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai perubahan tingkat suku bunga yang dikenakan atas pokok pinjaman dari 22% per tahun menjadi rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jangka waktu 3 bulan selama 6 bulan + 1% per tahun terhitung mulai semester I tahun 2004 dan perpanjangan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun untuk pokok pinjaman yang jatuh tempo mulai semester I tahun 2005 sampai dengan tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2004, perjanjian pinjaman telah diperbaharui untuk memasukkan perubahan-perubahan di atas.

Pinjaman yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 13.740.778 dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 23 Desember 2004.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

13. LOAN FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

The loan from the Government of the Republic of Indonesia to a subsidiary (ST) consists of loans obtained by the Government from foreign banks and financial institutions and then channelled to ST, (Note 28) including the related interest and fees. Following are the details:

	2005	2004*)
Sources of loan:		
Bank of China	58,295,901	69,955,082
Unibank A/S Denmark	46,657,450	54,433,692
Mitsui Leasing & Development Ltd.	23,488,232	27,101,807
KCS Leasing Co. Ltd.	16,840,156	21,050,195
Lyonnais, France and Denmark	6,988,218	8,735,272
Kreditanstalt Fuer Wiederaufbau - Tonasa IV	5,090,016	6,755,809
Chartered West LB Limited, England	684,998	856,248
Total loans	158,044,971	188,888,105
Less current maturities	30,843,134	30,843,134
Long-term portion	127,201,837	158,044,971

ST's withdrawals of financing originating from foreign banks and financial institutions were converted into Rupiah based on Bank Indonesia's selling rate at the date of withdrawals. The loans bear interest at 1% above the average interest rate for 6-month Bank Indonesia Certificate (SBI). The interest rate includes 0.25% bank fee. A penalty of 2% per annum above the interest rate is charged for late payments of principal and interest.

On 20 December 2004, ST obtained approval from the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to change the interest rate on the loan principal from 22% per annum to 1% above the 6-month average for 3-month Bank Indonesia Certificates (SBI) starting from the first semester of 2004 and an extension of the installment period for 2 years for the loan principal due between the first semester of 2005 to 2012. Accordingly, on 31 December 2004, the loan agreement was amended to cover the above changes.

A portion of the loan originating from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp 13,740,778 bears interest at a rate of 13.5% per annum. This portion of the loan was repaid on 23 December 2004.

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

Jumlah hutang bunga pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 193.256.654 (2004: Rp 259.858.582).

Rincian pinjaman berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

13. LOAN FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (continued)

Total interest payable as at 31 December 2005 amounted to Rp 193,256,654 (2004: Rp 259,858,582).

The payment schedule of the loans is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Jatuh tempo dalam tahun:			Due in:
2005	-	30,843,134	2005
2006	30,843,134	30,843,134	2006
Setelah 2006	<u>127,201,837</u>	<u>127,201,837</u>	After 2006
	<u>158,044,971</u>	<u>188,888,105</u>	

14. HUTANG USAHA

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	379,214,124	238,922,668
Dolar Amerika Serikat	36,699,939	50,714,528
Mata uang asing lainnya	<u>10,644,419</u>	<u>28,937,245</u>
	<u>426,558,482</u>	<u>318,574,441</u>
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Rupiah	76,511,672	73,045,526
Dolar Amerika Serikat	-	2,245,336
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>1,790,596</u>
	<u>76,511,672</u>	<u>77,081,458</u>
	<u>503,070,154</u>	<u>395,655,899</u>

Umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Lancar	285,644,533	185,496,313	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	77,426,196	114,576,280	1 - 45 days
46 - 135 hari	39,847,753	54,249,607	46 - 135 days
136 - 365 hari	95,873,125	31,044,480	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>4,278,547</u>	<u>10,289,219</u>	Over 365 days
	<u>503,070,154</u>	<u>395,655,899</u>	

Hutang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

The aging of trade payables is as follows:

The trade payables arose from purchase of goods and services.

Refer to Note 28 for the details of related parties transactions and balances.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Tunjangan produktivitas	187,087,818	117,493,592	<i>Productivity allowances</i>
Listrik	57,686,941	57,219,747	<i>Electricity</i>
Promosi peningkatan penjualan	42,169,339	1,164,844	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	24,722,977	16,213,289	<i>Transportation</i>
Bunga	18,615,414	19,261,779	<i>Interest</i>
Tunjangan pegawai lainnya	13,665,864	29,173,782	<i>Other employee allowances</i>
Biaya pengantongan	9,102,695	15,829,232	<i>Packers fees</i>
Jasa profesional	6,443,555	15,858,416	<i>Professional fees</i>
Tagihan dalam proses	2,200,088	1,656,606	<i>Invoice on process</i>
Retribusi pertambangan	2,166,126	2,276,953	<i>Mining rights fees</i>
Biaya pemeliharaan	1,004,645	1,293,611	<i>Maintenance fees</i>
Pengobatan	800,928	5,763,257	<i>Medical</i>
Pembinaan lingkungan	601,667	8,278,334	<i>Community development</i>
Upah dan gaji	594,263	361,911	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>10,208,381</u>	<u>9,872,276</u>	<i>Others (below Rp 1,000,000 each)</i>
	<u>377,070,701</u>	<u>301,717,629</u>	

16. HUTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

<u>Seri/Series</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Nomor seri/ Series number</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
A	3 tahun / years	SMGR01AXBFTW	50,000	-	-	Juli / July 2004
B	5 tahun / years	SMGR01BxBFTW	50,000	<u>409.550.000</u>	<u>447.500.000</u>	Juli / July 2006
Hutang obligasi/ <i>Bonds payable</i>				409,550,000	447,500,000	
Biaya emisi obligasi - bersih/ <i>Issuance costs - net</i>				<u>(1,431,561)</u>	<u>(4,294,682)</u>	
Bersih/ <i>Net</i>				408,118,439	443,205,318	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Less current maturity</i>				<u>408,118,439</u>	<u>-</u>	
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>				<u>-</u>	<u>443,205,318</u>	

Pada tahun 2001, Perseroan menerbitkan obligasi Seri A dan B dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga tetap yang dibayar tiap 3 bulan. Obligasi tersebut dipergunakan untuk pelunasan hutang wesel bayar jangka menengah pada tahun 2002. Tingkat suku bunga untuk Seri A adalah 19,625% per tahun dan untuk Seri B adalah 20,375%, 20,000%, 19,625%, 19,125% dan 19,000%, masing-masing untuk tahun pertama hingga tahun kelima. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Surabaya dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan menjaminkan aktiva tetap Tuban I dengan nilai penjaminan sebesar 200% dari pokok obligasi (Catatan 10).

In 2001, the Company issued Rupiah bonds Series A and B with fixed interest payable every three months. The bonds were used to finance the payments of medium-term notes in 2002. The interest rate for Series A is 19.625% per annum and Series B are 20.375%, 20.000%, 19.625%, 19.125% and 19.000%, for the first until the fifth year, respectively. All the bonds were sold at par value and are listed on the Surabaya Stock Exchange, with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.

Based on the Trusteeship Agreement, the Company guaranteed the bonds with its fixed assets at Tuban I to an amount equivalent to 200% of the bond principal (Note 10).

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang 1 : 1 sampai dengan tahun kedua dan 1,2 : 1 mulai tahun ketiga sampai dilunasinya obligasi tersebut, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,75 : 1 dan rasio kecukupan pembayaran bunga tidak kurang dari 2,5 : 1.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 9 Mei 2005, peringkat obligasi adalah A⁺ (single A plus: prospek yang mantap).

Perseroan telah melakukan pelunasan atas obligasi Seri A sebesar Rp 117.100.000 yang telah jatuh tempo pada tahun 2004. Perseroan juga telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan obligasi Seri B dengan nilai nominal Rp 37.950.000 dan Rp 2.400.000 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The agreement relating to the bonds contains certain covenants which, among others, requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1 : 1 up to the second year and 1.2 : 1 from the third year until the bonds are fully paid, a debt-to-an equity ratio not over 1.75 : 1 and an interest coverage ratio of no less than 2.5 : 1.

Based on the rating announced by PT Pemeringkat Efek Indonesia on 9 May 2005, the bonds are rated A⁺ (single A plus rating means stable outlook).

The Company has settled the Series A bonds amounting to Rp 117,100,000 which were due in 2004. The Company also bought back and redeemed Series B bonds with par value of Rp 37,950,000 and Rp 2,400,000 in 2005 and 2004, respectively.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perseroan

Sejak Desember 2001, karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Manfaat pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 15% dari gaji bulanan karyawan.

b. Program Pensiun Manfaat Pasti

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. B7774/DJM/III.5/12/1976 tanggal 18 Desember 1976 untuk mendirikan Dana Pensiun Semen Gresik yang dikelola oleh pengurus yang terpisah bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

The Company

In December 2001, the Company's employees joined the defined contribution plan covering all local permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) The deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-1100/KM.17/1998 dated 23 November 1998. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 15% of the employees' monthly salary.

b. Defined Benefit Plan

The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. B7774/DJM/III.5/12/1976 dated 18 December 1976 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Semen Gresik, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Plan (continued)

Anak perusahaan

Subsidiaries

Anak perusahaan (SP dan ST) masing-masing memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S065/MK-II/1979 tanggal 3 April 1979 untuk mendirikan Dana Pensiun Semen Padang dan No. S-016/MK.13/1989 tanggal 5 Januari 1989 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Semen Tonasa yang dikelola oleh pengurus yang terpisah bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Subsidiaries (SP and ST) received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S065/MK-II/1979 dated 3 April 1979 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Semen Padang and No. S-016/MK.13/1989 dated 5 January 1989 as amended on Decision Letter No. Kep-405/KM.17/1999 dated 5 November 1999 to establish Dana Pensiun Semen Tonasa, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun berdasarkan penilaian aktuarial terakhir oleh PT Sentra Jasa Aktuarial ("SJA") tanggal 28 Februari 2006 (Perseroan), 18 Februari 2006 (ST); dan tanggal 22 Februari 2006 (SP), sebagai berikut:

As at 31 December 2005 and 2004, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets based on the latest actuarial assessment dated 28 February 2006 (the Company), 18 February 2006 (ST) and 22 February 2006 (SP) by PT Sentra Jasa Aktuarial ("SJA"), are as follows:

	2005	2004	
Manfaat pensiun	137,626,975	123,116,246	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	53,888,254	47,072,276	<i>Other employee benefits</i>
	191,515,229	170,188,522	

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used to determine costs of retirement benefits by the independent actuary of the Company and subsidiaries are as follows:

Tingkat mortalita/ <i>Mortality rate</i>	=	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999</i>
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	=	56 tahun/ <i>years</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	=	10% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Rate of salary increase</i>	=	7.5% - 10% setahun/ <i>per annum</i>
Tingkat diskonto tahunan/ <i>Annual discount rate</i>	=	10% setahun/ <i>per annum</i>
Tingkat pengembalian investasi/ <i>Expected return on plan assets</i>	=	9% - 9.5% setahun/ <i>per annum</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Voluntarily resignation rate</i>	=	Sampai dengan 1% setahun/ <i>up to 1% per annum</i>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, long-term investments in shares of stock, land and buildings.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Plan (continued)

Manfaat pensiun

Pension benefits

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian:

Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the consolidated balance sheets:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini dari kewajiban	469,644,936	424,477,165	<i>Present value of the obligation</i>
Nilai wajar aktiva	<u>(384,902,004)</u>	<u>(327,480,417)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini dari kewajiban yang yang tidak didanai	84,742,932	96,996,748	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>52,884,043</u>	<u>26,119,498</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban bersih di neraca	<u><u>137,626,975</u></u>	<u><u>123,116,246</u></u>	<i>Net liability in the balance sheet</i>

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognised in the consolidated statements of income consists of the net total of the following amounts:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	21,291,166	19,905,955	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	42,457,907	38,673,106	<i>Interest cost</i>
Pengembalian dari aktiva dana pensiun	(33,055,358)	(32,936,834)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(325,262)</u>	<u>(780,926)</u>	<i>Net actuarial gains recognised</i>
Beban bersih	<u><u>30,368,453</u></u>	<u><u>24,861,301</u></u>	<i>Net expense</i>

Dari jumlah yang dibebankan, Rp 19.055.906 (2004: Rp 13.740.351) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp 11.312.547 (2004: Rp 11.120.950) dalam beban usaha.

Of the total charge, Rp 19,055,906 (2004: Rp 13,740,351) and Rp 11,312,547 (2004: Rp 11,120,950) were included in cost of revenue and operating expenses, respectively.

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian:

Reconciliation of the movement during the period of the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Kewajiban bersih pada awal tahun	123,116,246	116,231,400	<i>Net liability at beginning of the year</i>
Beban bersih	30,368,453	24,861,301	<i>Net expense</i>
Pembayaran kontribusi	<u>(15,857,724)</u>	<u>(17,976,455)</u>	<i>Payment of contributions</i>
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u><u>137,626,975</u></u>	<u><u>123,116,246</u></u>	<i>Net liability at the end of the year</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Plan (continued)

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian:

Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the consolidated balance sheets:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini dari kewajiban	63,644,020	65,045,057	<i>Present value of the obligation</i>
Nilai wajar aktiva	-	(821,793)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	63,644,020	64,223,264	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(9,755,766)	(17,150,988)	<i>Unrecognised actuarial gains</i>
Kewajiban bersih di neraca	<u>53,888,254</u>	<u>47,072,276</u>	<i>Net liability in the balance sheet</i>

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of income consist of the net total of the following amounts:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	6,371,835	4,276,459	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,504,508	6,185,873	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	11,188,292	(1,041,675)	<i>Net actuarial losses/(gains) recognised</i>
Biaya jasa lampau - perubahan program	18,067	254,550	<i>Past service cost - plan amendments</i>
Beban bersih	<u>24,082,702</u>	<u>9,675,207</u>	<i>Net expenses</i>

Dari jumlah yang dibebankan, Rp 16.059.013 (2004: Rp 5.521.037) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp 8.023.689 (2004: Rp 4.154.170) dalam beban usaha.

Of the total charge, Rp 16,059,013 (2004: Rp 5,521,037) and Rp 8,023,689 (2004: Rp 4,154,170) were included in cost of revenue and operating expenses, respectively.

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian:

Reconciliation of the movement during the period of the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Kewajiban bersih pada awal tahun	47,072,276	50,949,942	<i>Net liability at the beginning of the year</i>
Beban bersih	24,082,702	9,675,207	<i>Net expense</i>
Pembayaran:			<i>Payments of:</i>
- kontribusi	-	(821,793)	<i>contributions -</i>
- manfaat	(17,266,724)	(12,731,080)	<i>benefits -</i>
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u>53,888,254</u>	<u>47,072,276</u>	<i>Net liability at the end of the year</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. HAK MINORITAS

18. MINORITY INTEREST

a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan

a. Minority interests in equity of subsidiaries

Penyertaan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
PT Industri Kemasan Semen Gresik			PT Industri Kemasan Semen Gresik
Nilai tercatat - awal	23,072,953	20,861,733	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	4,102,127	4,611,220	Net income - current year
Dividen	<u>(1,799,215)</u>	<u>(2,400,000)</u>	Dividends
	<u>25,375,865</u>	<u>23,072,953</u>	
PT United Tractors Semen Gresik			PT United Tractors Semen Gresik
Nilai tercatat - awal	22,842,642	20,216,984	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	5,335,432	4,740,292	Net income - current year
Dividen	<u>(2,133,132)</u>	<u>(2,114,634)</u>	Dividends
	<u>26,044,942</u>	<u>22,842,642</u>	
PT Kawasan Industri Gresik			PT Kawasan Industri Gresik
Nilai tercatat - awal	15,483,741	15,182,315	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	1,430,865	1,145,253	Net income - current year
Dividen	<u>(458,077)</u>	<u>(843,827)</u>	Dividends
	<u>16,456,529</u>	<u>15,483,741</u>	
PT Sepatim Batamtama			PT Sepatim Batamtama
Nilai tercatat - awal	1,251,123	1,173,765	Carrying amount - beginning
Kewajiban imbalan kerja	(11,626)	-	Employee benefits obligation
Bagian laba bersih tahun berjalan	<u>62,546</u>	<u>77,358</u>	Net income - current year
	<u>1,302,043</u>	<u>1,251,123</u>	
	<u>69,179,379</u>	<u>62,650,459</u>	

b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan

b. Minority interests in net income of subsidiaries

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
PT Industri Kemasan Semen Gresik	4,102,127	4,611,220	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT United Tractors Semen Gresik	5,335,432	4,740,292	PT United Tractors Semen Gresik
PT Kawasan Industri Gresik	1,430,865	1,145,253	PT Kawasan Industri Gresik
PT Sepatim Batamtama	<u>62,546</u>	<u>77,358</u>	PT Sepatim Batamtama
	<u>10,930,970</u>	<u>10,574,123</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on the shareholders' list issued by Biro Administrasi Efek (Administration Office of Listed Shares), PT Datindo Entrycom, the shareholders of the Company are as follows:

2005				
	Saham/shares (dalam ribuan lembar)/ (in thousand of shares)	Nilai /Value	%	
Pemerintah Republik Indonesia	302,541	302,540,600	51.01	Government of the Republic of Indonesia
Cemex Asia Holdings Ltd.	151,440	151,440,000	25.53	Cemex Asia Holdings Ltd.
Chabib Bahari - Direktur	-	200	0.00	Chabib Bahari - Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>139,171</u>	<u>139,171,200</u>	<u>23.46</u>	Public (below 5% each)
	<u><u>593,152</u></u>	<u><u>593,152,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	
2004				
	Saham/shares (dalam ribuan lembar)/ (in thousand of shares)	Nilai /Value	%	
Pemerintah Republik Indonesia	302,541	302,540,600	51.01	Government of the Republic of Indonesia
Cemex Asia Holdings Ltd.	151,440	151,440,000	25.53	Cemex Asia Holdings Ltd.
Endah Dwi Astuti - Direktur	-	800	0.00	Endah Dwi Astuti - Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>139,171</u>	<u>139,170,600</u>	<u>23.46</u>	Public (below 5% each)
	<u><u>593,152</u></u>	<u><u>593,152,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	

Sehubungan dengan program Privatisasi Badan Usaha Milik Negara untuk menjual sebagian saham milik Pemerintah Republik Indonesia kepada mitra strategis, Cemex S.A. de C.V. ("Cemex") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Perjanjian) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 17 September 1998. Penjualan saham pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 1998 dengan jumlah 83.042.000 saham biasa (14% dari seluruh yang telah dikeluarkan dan disetor penuh). Disamping itu, pada periode 30 November 1998 sampai dengan 4 Januari 1999, Cemex Asian Investments N.V. (anak perusahaan Cemex), mengajukan penawaran tender untuk memiliki 35.589.500 saham biasa (6% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh) dari pemegang saham masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 1999, porsi kepemilikan Cemex Asian Investments N.V. telah mencapai 25,53% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

In relation to the privatisation of state owned corporations, the Government of the Republic of Indonesia ("Indonesian Government"), under a Conditional Sale and Purchase Agreement ("the Agreement") dated 17 September 1998, sold part of its shareholding in the Company to Cemex S.A. de C.V. ("Cemex"). The first share transfer was made on 30 October 1998 when the Indonesian Government sold 83,042,000 common shares (14% of the issued and paid-up capital). In the period from 30 November 1998 up to 4 January 1999, Cemex Asian Investments N.V. (a subsidiary of Cemex), acquired 35,589,500 common shares (approximately 6% of the issued and paid-up capital) owned by the public through a tender offer. On 31 December 1999, Cemex Asian Investments N.V. increased its shareholding to 25.53% of the issued and paid-up capital.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2000 dilakukan pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan dari Cemex Asian Investments N.V. kepada Cemex Manila Investments. Pada tanggal 3 November 2000, seluruh kepemilikan saham Perseroan yang tercatat atas nama Cemex Manila Investments dialihkan kepada Cemex Asia Holdings Ltd. Cemex Asian Investments N.V., Cemex Manila Investments dan Cemex Asia Holdings Ltd. merupakan anak perusahaan dari Compania Valenciana de Cementos Portland, S.A. Transaksi pengalihan kepemilikan saham tersebut tidak mempengaruhi pengendalian atas Perseroan. Transaksi pengalihan saham ini dilaporkan kepada BAPEPAM tanggal 16 Oktober 2000 dan 15 Nopember 2000.

Sebagaimana juga dinyatakan pada perjanjian di atas, Pemerintah Republik Indonesia mempunyai hak untuk menjual (*put option*) sampai dengan 26 Oktober 2001, untuk menjual sebagian atau seluruh sisa saham yang dimiliki di Perseroan dengan harga sebesar US\$ 1,38 per saham ditambah premi 8,2% per tahun dari 14 Oktober 1998 sampai dengan tanggal dilakukannya transfer atas saham-saham tersebut. Selain itu, jika penjualan atas sisa saham Pemerintah Republik Indonesia kepada Cemex tidak terlaksana, Pemerintah Republik Indonesia tidak dapat menjual atau setuju untuk tidak menjual, saham-saham Perseroan kepada investor strategis sampai dengan tanggal 14 Oktober 2003 tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Cemex, kecuali penjualan tersebut terjadi melalui penawaran umum saham yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tujuan untuk mendistribusikan saham-saham yang ditawarkan secara luas dan tidak ada investor strategis yang membeli lebih dari 5% dari yang ditawarkan secara langsung dari para penjamin emisi atau pembeli pertama.

19. SHARE CAPITAL (continued)

On 13 October 2000, Cemex Asian Investments N.V. transferred all of its ownership in the Company to Cemex Manila Investments. On 3 November 2000, Cemex Manila Investments transferred all of its ownership in the Company to Cemex Asia Holdings Ltd. Cemex Asian Investments N.V., Cemex Manila Investments and Cemex Asia Holdings Ltd. are subsidiaries of Compania Valenciana de Cementos Portland, S.A. The divestment transactions did not affect the control in the Company. The divestment transactions were reported to BAPEPAM on 16 October 2000 and 15 November 2000, respectively.

As provided in the Agreement, the Indonesian Government shall have the option (put option) until 26 October 2001 to sell any or all of its remaining shares in the Company to Cemex at a price of US\$ 1.38 per share plus 8.2% premium per annum from 14 October 1998 until the date of transfer of such additional shares. In addition, if the sale of the remaining Indonesian Government's shares to Cemex does not materialise, the Indonesian Government may not sell, or agreed not to sell, any of its shares in the Company to a strategic investor up to 14 October 2003 without the prior approval of Cemex, except where such sale occurs through a public offering of shares owned by the Indonesian Government with a view to distribute the offered shares widely and with no strategic investor buying more than 5% of the offering directly from the underwriters or initial purchasers.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005 dan/and 2004</u>
Agio saham	1,252,065,600
Biaya emisi efek ekuitas	(4,710,160)
	1,247,355,440

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Share premium
Share issuance costs*

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penjualan 40.000.000 saham bernilai Rp 40.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp 280.000.000. Perseroan mencatat modal disetor Rp 40.000.000 dan jumlah agio saham sebesar Rp 240.000.000.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan penjualan 444.864.000 saham bernilai nominal Rp 444.864.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Hasil penjualan adalah sebesar Rp 1.456.929.600. Perseroan mencatat modal disetor Rp 444.864.000 dan Rp 1.012.065.600 sebagai agio saham.

21. PEMBAGIAN LABA

a. Deviden

	2005
Deviden final 2003/2002	-
Deviden interim 2004	-
Deviden final 2004	158,674,253
	158,674,253

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 42 tanggal 30 Nopember 2004 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian deviden final untuk tahun buku 2003 dan 2002, masing-masing sebesar Rp 170.477.816 dan Rp 68.230.016 atau sebesar Rp 287,41 dan Rp 115,03 per saham (satuan penuh).

Pada tanggal 14 Desember 2004, Perseroan mengumumkan pembagian deviden interim untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 23.530.340 atau sebesar Rp 39,67 per saham (satuan penuh). Deviden tersebut telah dibayarkan pada bulan Januari 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2005 seperti yang tercantum dalam akta No. 214 tanggal 28 Juni 2005 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian deviden final untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 182.204.431 atau Rp 307,18 per saham (satuan penuh) yang setelah dikurangi deviden interim sisa deviden final adalah sebesar Rp 158.674.253 atau Rp 267,51 per saham (satuan penuh).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 1990, the Company sold 40,000,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp 280,000,000. The Company recorded Rp 40,000,000 as paid-up capital and Rp 240,000,000 as additional paid-in capital.

In 1995, the Company sold 444,864,000 shares with a nominal value of Rp 444,864,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The proceeds were Rp 1,456,929,600. The Company recorded Rp 444,864,000 as paid-up capital and Rp 1,012,065,600 as additional paid-in capital.

21. PROFIT DISTRIBUTION

a. Dividends

	2005	2004	
	-	170,477,816	<i>2003/2002 final dividend</i>
	-	23,530,340	<i>2004 interim dividend</i>
	158,674,253	-	<i>2004 final dividend</i>
	158,674,253	194,008,156	

At the extraordinary shareholders' general meeting as recorded in notarial deed No. 42 dated 30 November 2004 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the distribution of final dividends for 2003 and 2002, amounting to Rp 170,477,816 and Rp 68,230,016 or Rp 287.41 and Rp 115.03 per share (full amount), respectively.

On 14 December 2004, the Company declared an interim dividend for 2004 amounting to Rp 23,530,340 or Rp 39.67 per share (full amount). The dividend was paid in January 2005.

At the annual shareholders' general meeting on 27 June 2005 as stated in notarial deed No. 214 dated 28 June 2005 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the distribution of final dividends for 2004, amounting to Rp 182,204,431 or Rp 307.18 per share (full amount) which after deducting interim dividends the balance amounted to Rp 158,674,253 or Rp 267.51 per share (full amount).

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

a. Deviden (lanjutan)

Saldo deviden yang masih terhutang adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>
Cemex Asia Holdings Ltd.	-	20,771,510
Pemerintah Republik Indonesia	-	12,001,786
Lain-lain	<u>507,961</u>	<u>18,462,194</u>
	<u>507,961</u>	<u>51,235,490</u>

b. Pembagian laba lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2005 seperti yang tercantum dalam akta No. 214 tanggal 28 Juni 2005 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian tantiem kepada Komisaris dan Direksi Perseroan, menetapkan pencadangan saldo laba, dan menetapkan program kemitraan dan bina lingkungan masing-masing sebesar Rp 4.893.380, Rp 12.000.000 dan Rp 10.411.797 yang dikurangkan dari saldo laba.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan selaku pemegang saham SP dan ST menetapkan pembagian tantiem kepada Komisaris dan Direksi dan pencadangan saldo laba untuk SP masing-masing sebesar Rp 1.831.718 dan Rp 6.640.000; dan untuk ST sebesar Rp 2.016.119 dan Rp 6.000.000, yang masing-masing dikurangkan dari saldo laba.

21. PROFIT DISTRIBUTION (continued)

a. Dividends (continued)

The remaining unpaid dividends balance is detailed as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>
Cemex Asia Holdings Ltd.	-	20,771,510
Government of the Republic of Indonesia	-	12,001,786
Others	<u>507,961</u>	<u>18,462,194</u>
	<u>507,961</u>	<u>51,235,490</u>

b. Other profit distributions

Based on the shareholders' annual general meeting as recorded in notarial deed No. 42 dated 30 November 2004 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the distribution of a bonus to the Company's Commissioners and Directors, the appropriation of retained earnings, and funding for community development programs amounting to Rp 4,893,380, Rp 12,000,000 and Rp 10,411,797, respectively, which are appropriated from retained earnings.

In relation to the above, the Company, as the majority shareholders of SP and ST, approved the distribution of the bonus to the Commissioners and Directors and the appropriation of retained earnings which are deducted from the retained earnings balance for SP amounting to Rp 1,831,718 and Rp 6,640,000, respectively; and for ST of Rp 2,016,119 and Rp 6,000,000, respectively.

22. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa		
Semen	<u>1,321,640,787</u>	<u>1,072,562,904</u>
Pihak ketiga		
Semen	5,993,426,438	4,716,666,452
Terak	192,349,898	257,698,483
Kantong semen	11,337,733	9,787,133
Penjualan tanah kawasan industri	8,373,577	7,482,152
Persewaan tanah kawasan industri	5,074,268	3,341,482
Lain-lain	<u>5,490</u>	<u>19,118</u>
	<u>6,210,567,404</u>	<u>4,994,994,820</u>
	<u>7,532,208,191</u>	<u>6,067,557,724</u>

22. NET REVENUE

*Related parties
Cement*

*Third parties
Cement
Clinker
Cement bags*

Sales from industrial real estate

Land rental from industrial park

Others

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

22. NET REVENUE (continued)

There were no sales to any party which represent more than 10% of net sales.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Pemakaian bahan baku	227,148,162	155,950,143	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung dan beban pabrikasi	<u>4,414,034,714</u>	<u>3,774,787,845</u>	<i>Direct labor and manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	4,641,182,876	3,930,737,988	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Pada awal tahun	146,229,994	148,056,133	<i>At the beginning of the year</i>
Pembelian	21,400,196	59,661,237	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(162,009,637)</u>	<u>(146,229,994)</u>	<i>At the end of the year</i>
Harga pokok produksi	4,646,803,429	3,992,225,364	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal tahun	93,872,188	107,591,580	<i>At the beginning of the year</i>
Pemakaian sendiri	(631,083)	(975,846)	<i>Internal usage</i>
Pembelian	747,813	-	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(108,510,468)</u>	<u>(93,872,188)</u>	<i>At the end of the year</i>
Beban pokok penjualan semen	4,632,281,879	4,004,968,910	<i>Cost of goods sold - cement</i>
Beban pokok penjualan tanah kawasan industri dan lain-lain	<u>8,130,976</u>	<u>1,887,268</u>	<i>Cost of sales - industrial land and others</i>
Beban pokok pendapatan	<u>4,640,412,855</u>	<u>4,006,856,178</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

There were no purchases from any suppliers which represent more than 10% of total purchases.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Penjualan	722,631,270	532,332,764	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>605,384,277</u>	<u>563,209,535</u>	<i>General and administration</i>
	<u>1,328,015,547</u>	<u>1,095,542,299</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Ongkos angkut dan bongkar	545,070,297	434,489,854	<i>Transportation and handling</i>
Promosi	98,513,968	25,379,100	<i>Promotion</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48,917,422	36,643,184	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemeliharaan	6,368,459	5,876,380	<i>Maintenance</i>
Perjalanan dinas	6,167,683	8,163,406	<i>Business trips</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	1,646,177	1,894,531	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Penelitian dan pengembangan	646,242	4,619,409	<i>Research and development</i>
Lain-lain	<u>15,301,022</u>	<u>15,266,900</u>	<i>Others</i>
	<u>722,631,270</u>	<u>532,332,764</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	278,398,786	247,666,137	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemeliharaan	50,580,748	46,071,046	<i>Maintenance</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	45,357,014	42,704,706	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Pajak, asuransi dan sewa	35,884,395	26,715,161	<i>Taxes, insurance and rentals</i>
Keperluan kantor	33,595,774	20,438,438	<i>Office supplies</i>
Pembinaan lingkungan	25,930,307	33,488,641	<i>Community development</i>
Promosi dan jamuan	24,428,342	27,651,014	<i>Promotion and entertainment</i>
Perjalanan dinas	23,568,952	19,243,833	<i>Business trips</i>
Pendidikan, latihan dan pengembangan	18,205,810	15,639,275	<i>Education, training and development</i>
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	16,919,837	15,879,477	<i>Supplies, electricity, water and telephone</i>
Jasa profesional	16,388,801	35,530,200	<i>Professional fees</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7,763,893	15,601,005	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain	<u>28,361,618</u>	<u>16,580,602</u>	<i>Others</i>
	<u>605,384,277</u>	<u>563,209,535</u>	

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Hutang obligasi	85,354,207	97,669,125	<i>Bonds payable</i>
Kredit investasi	21,807,047	66,355,205	<i>Investment loans</i>
Kredit ekspor	17,394,846	37,153,730	<i>Export credit loans</i>
Kredit modal kerja	<u>32,483,110</u>	<u>37,083,634</u>	<i>Working capital loans</i>
	<u>157,039,210</u>	<u>238,261,694</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1,022,568,492</u>	<u>508,915,808</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>593,152,000</u>	<u>593,152,000</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan Rupiah)	<u>1,723.96</u>	<u>857.99</u>

Perseroan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows :

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>
Net income for computation of basic earnings per share	<u>1,022,568,492</u>	<u>508,915,808</u>
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share	<u>593,152,000</u>	<u>593,152,000</u>
Basic earnings per share (full Rupiah)	<u>1,723.96</u>	<u>857.99</u>

The Company did not have potential dilutive shares.

27. IKATAN

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan memiliki beberapa ikatan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari beberapa pemasok sebesar Rp 272.567.041 (2004: Rp 44.435.556).

Anak perusahaan (SP) mengadakan perikatan dengan masyarakat Lubuk Kilangan (Nagari Lubuk Kilangan) untuk membeli hak penambangan seluas 412,03 hektar di Tanah Bukit Karang Putih dengan termin pembayaran sebagai berikut : 30%, 30 % dan 40 % masing-masing di bulan Juni 2004, 2005 dan 2006 sesuai akta perjanjian No. 3 tanggal 5 Agustus 2004 yang dibuat antara Nagari Lubuk Kilangan dengan SP di hadapan Dasrizal, S.H., notaris di Padang. Setelah dilakukan pengukuran ulang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) sesuai Peta Bidang No. 183/2005 tanggal 12 Mei 2005 didapatkan luas sebenarnya 4.293.153 m2 sehingga total kompensasi diperkirakan Rp 12.879.459 diluar kompensasi bentuk lain sebesar Rp 2.100.000. Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah ikatan perusahaan sebesar Rp 5.229.459. Perolehan hak tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 503.545/9/EXPL/DTB-1997 tanggal 6 Juni 1997.

SP melakukan pembelian impor berupa bahan baku dan suku cadang dengan menggunakan fasilitas L/C (Letter of Credit). Posisi L/C impor yang masih outstanding per 31 Desember 2005 adalah sebesar EUR 620.524, JPY 16.118.100, SGD 251.067, USD 1.947.334 dengan total ekuivalen Rupiah sebesar Rp 29.198.458.

27. COMMITMENTS

As at 31 December 2005, the Company has various commitments to purchase raw materials and indirect materials from various suppliers amounting to Rp 272,567,041 (2004: Rp 44,435,556).

A subsidiary (SP) has entered into an agreement with the Lubuk Kilangan community (Nagari Lubuk Kilangan) to purchase mining rights for 412.03 hectares in the area of Bukit Karang Putih with terms of payment as follows: 30%, 30%, and 40% each in June 2004, 2005, and 2006, based on Deed of Agreement No. 3 dated on 5 August 2004 made between Nagari Lubuk Kilangan and SP by Dasrizal, S.H., notary in Padang. After being remeasured by the National Land Board based on the mapping area no. 183/2005 on 12 May 2005, the actual area was 4,293,153 m2, and the total compensation is estimated to be Rp 12,879,459 excluding other compensation of Rp 2,100,000. As at 31 December 2005, the balance of the Company's commitment was Rp 5,229,459. The entitlement to the mining rights was in accordance with a Decision Letter of the Governor of West Sumatera No. 503.545/9/EXPL/ DTB-1997 dated 6 June 1997.

SP imports materials and spare parts using a L/C (Letter of Credit) facility. Outstanding L/Cs' as at 31 December 2005 were EUR 620,524, JPY 16,118,100, SGD 251,067, and USD 1,947,334, with a Rupiah equivalent totalling Rp 29,198,458.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, anak perusahaan (ST) memiliki beberapa komitmen untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari beberapa pemasok sebesar Rp 123.622.215 (2004: Rp 180.300.000). Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2005, ST mempunyai beberapa komitmen untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dengan total nilai sebesar Rp 26.018.301 (Rp 2004: Rp 28.841.160). Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

27. COMMITMENTS (continued)

As at 31 December 2005, a subsidiary (ST), has various commitments to purchase raw materials and indirect materials from various suppliers amounting to Rp 123,622,215 (2004: Rp 180,300,000). The products will be regularly delivered within a specified period.

As at 31 December 2005, ST has various commitments to deliver goods to various customers totalling to Rp 26,018,301 (2004: Rp 28,841,160). The products will be periodically delivered.

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Transactions with related parties

The details of sales and purchases to related parties are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Penjualan produk			Sales of goods
Koperasi Warga Semen Gresik	423,883,373	344,205,834	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Varia Usaha	413,340,639	321,487,392	PT Varia Usaha
PT Waru Abadi	254,550,399	222,351,863	PT Waru Abadi
PT Igarar	121,922,617	70,300,665	PT Igarar
PT Bima Sepaja Abadi	78,540,583	75,050,749	PT Bima Sepaja Abadi
PT Prima Karya Manunggal	13,606,966	24,753,838	PT Prima Karya Manunggal
PT Varia Usaha Beton	8,599,101	5,563,777	PT Varia Usaha Beton
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	6,893,572	8,297,243	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
PT Swadaya Graha	<u>303,537</u>	<u>551,543</u>	PT Swadaya Graha
	<u>1,321,640,787</u>	<u>1,072,562,904</u>	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan bersih	<u>17.55%</u>	<u>17.68%</u>	As a percentage of total net revenue
Pembelian produk			Purchases of goods
PT Igarar	90,263,391	20,446,659	PT Igarar
PT Pelayaran Tonasa Lines	41,281,943	25,718,513	PT Pelayaran Tonasa Line
PT Prima Karya Manunggal	27,274,344	74,767,453	PT Prima Karya Manunggal
PT Varia Usaha	23,772,036	3,864,468	PT Varia Usaha
PT Yasiga Sarana Utama	22,963,999	2,763,946	PT Yasiga Sarana Utama
Koperasi Warga Semen Gresik	21,696,634	-	Koperasi Warga Semen Gresik
PT EMKL Topabiring	15,546,387	8,406,760	PT EMKL Topabiring
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	13,648,423	44,502,894	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	13,497,067	755,498	Koperasi Keluarga Besar Semen Padang
PT PBM Biringkassi Raya	<u>4,429,193</u>	<u>5,369,063</u>	PT PBM Biringkassi Raya
	<u>274,373,417</u>	<u>186,595,254</u>	
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>5.91%</u>	<u>4.66%</u>	As a percentage of total cost of revenue

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Balances with related parties

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Aktiva			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Varia Usaha	93,526,118	67,753,855	PT Varia Usaha
Koperasi Warga Semen Gresik	80,344,403	68,375,789	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Waru Abadi	63,895,089	41,895,748	PT Waru Abadi
PT Igasar	32,087,709	24,260,020	PT Igasar
PT Bima Sepaja Abadi	17,825,202	15,797,137	PT Bima Sepaja Abadi
PT Prima Karya Manunggal	6,433,510	18,373,145	PT Prima Karya Manunggal
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	3,785,031	282,226	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
PT Varia Usaha Beton	1,020,113	210,577	PT Varia Usaha Beton
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	-	685,275	Others (below Rp 1,000,000 each)
	<u>298,917,175</u>	<u>237,633,772</u>	
Sebagai persentase terhadap total aktiva	<u>4.10%</u>	<u>3.56%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Eternit Gresik	4,972,630	4,538,795	PT Eternit Gresik
PT Varia Usaha Beton	4,065,259	3,274,612	PT Varia Usaha Beton
PT Swadaya Graha	1,529,743	1,439,954	PT Swadaya Graha
PT Igasar	520,632	1,407,922	PT Igasar
Yayasan Dana Pensiun Semen Padang	-	1,937,475	Yayasan Dana Pensiun Semen Padang
PT Bima Sepaja Abadi	-	1,100,255	PT Bima Sepaja Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3,001,151	10,685,612	Others (below Rp 1,000,000 each)
	<u>14,089,415</u>	<u>24,384,625</u>	
Sebagai persentase terhadap total aktiva	<u>0.19%</u>	<u>0.37%</u>	As a percentage of total assets

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

Balances with related parties (continued)

	2005	2004		2005	2004*)	
Kewajiban			Liabilities			
Hutang usaha			Trade payables			
PT Varia Usaha	20,571,423	23,423,390	PT Varia Usaha			
Koperasi Warga Semen Gresik	12,809,730	8,513,107	Koperasi Warga Semen Gresik			
PT United Tractors Tbk	8,222,903	7,263,119	PT United Tractors Tbk			
PT Swabina Gatra	4,992,230	5,390,383	PT Swabina Gatra			
PT Varia Usaha Dharma Segara	4,627,927	2,225,944	PT Varia Usaha Dharma Segara			
PT Igaras	4,056,733	-	PT Igaras			
PT Prima Karya Manunggal	3,037,030	12,684,870	PT Prima Karya Manunggal			
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	2,762,057	2,286,158	Koperasi Keluarga Besar Semen Padang			
PT Swadaya Graha	2,662,245	2,002,582	PT Swadaya Graha			
PT Biringkasi Raya	2,433,358	990,409	PT Biringkasi Raya			
PT Sumatera Utara			PT Sumatera Utara			
Perkasa Semen	2,183,493	740,181	Perkasa Semen			
PT Pelayaran Tonasa Line	1,640,114	1,009,852	PT Pelayaran Tonasa Line			
PT Waru Abadi	1,458,258	1,553,762	PT Waru Abadi			
PT EMKL Topabiring	1,304,758	1,007,518	PT EMKL Topabiring			
PT Newlong Indonesia	1,005,476	326,871	PT Newlong Indonesia			
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	1,003,762	1,735,863	Koperasi Karyawan Semen Tonasa			
PT Varia Usaha Bahari	967,921	2,548,872	PT Varia Usaha Bahari			
PT Varia Usaha Lintas Segara	126,479	1,163,073	PT Varia Usaha Lintas Segara			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>645,775</u>	<u>2,215,504</u>	Others (below Rp 1,000,000 each)			
	<u>76,511,672</u>	<u>77,081,458</u>				
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	<u>2.79%</u>	<u>2.60%</u>	As a percentage of total liabilities			
	2005	2004*)				
Hutang jangka panjang			Long-term liabilities			
Pemerintah Republik Indonesia	<u>158,044,971</u>	<u>188,888,105</u>	Government of the Republic of Indonesia			
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	<u>5.77%</u>	<u>6.38%</u>	As a percentage of total liabilities			
Hutang bunga			Interest payable			
Pemerintah Republik Indonesia	<u>193,256,654</u>	<u>259,858,582</u>	Government of the Republic of Indonesia			
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	<u>7.05%</u>	<u>8.78%</u>	As a percentage of total liabilities			

Manajemen telah mengatur persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan yang sama dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Management arranged that the terms of transactions with related parties are the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa adalah
sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties (continued)

*The nature of transactions and relationships with
related parties are as follows:*

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties	Relationship
• Pemegang saham	– Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia – Cemex Asia Holdings Ltd.	• Shareholders
• Pemegang saham anak perusahaan (UTSG)	– PT United Tractors Tbk	• Shareholders of a subsidiary (UTSG)
• Perusahaan asosiasi	– PT Swadaya Graha – PT Varia Usaha – PT Eternit Gresik	• Associated companies
• Perusahaan dibawah pengendalian anak perusahaan (SP)	– PT Bima Sepaja Abadi – PT Igaras – PT Sumatera Utara Perkasa Semen	• Companies under control of a subsidiary (SP)
• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan	– PT Waru Abadi – PT Swabina Gatra – PT Varia Usaha Beton – PT Varia Usaha Bahari – PT Varia Usaha Dharma Segara – PT Varia Usaha Lintas Segara – Dana Pensiun Semen Gresik – Koperasi Warga Semen Gresik	• Companies which have the same key management personnel as the Company
• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan anak perusahaan	– PT Prima Karya Manunggal – PT Pelayaran Tonasa Line – PT PBM Biringkassi Raya – Koperasi Karyawan Semen Tonasa – Koperasi Keluarga Besar Semen Padang – PT EMKL Topabiring – PT Pasoka Sumber Karya – PT Yasiga Sarana Utama	• Companies which have the same key management personnel as the subsidiaries of the Company
• Dikelola oleh karyawan anak perusahaan	– Yayasan Dana Pensiun Semen Padang	• Managed by the subsidiaries' employees

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perseroan dan anak perusahaan pada saat ini
melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya
(Produksi semen)
2. Penambangan batu kapur dan tanah liat (Jasa
pertambangan)
3. Pembuatan kantong kemasan (Kantong
kemasan)
4. Pengembangan kawasan industri (Real estat)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen usaha:

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

*The Company and subsidiaries are presently
engaged in the following business:*

1. Cement manufacturing and its support
(Cement production)
2. Limestone and clay mining (Mining)
3. Cement bag manufacturing (Cement bag)
4. Industrial real estate (Real estate)

*Segment information based on business segments
is presented below:*

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segments (continued)

	2005								
	Produksi semen/ <i>Cement production</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining</i>	Kantong kemasan/ <i>Cement bag</i>	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUE	
Penjualan pada pihak ketiga	7,507,417,123	-	11,343,223	13,447,845	7,532,208,191	-	7,532,208,191	<i>Sales to third parties</i>	
Penjualan antar segmen	<u>37,789,244</u>	<u>128,642,255</u>	<u>66,051,986</u>	<u>-</u>	<u>232,483,485</u>	<u>(232,483,485)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment sales</i>	
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>7,545,206,367</u></u>	<u><u>128,642,255</u></u>	<u><u>77,395,209</u></u>	<u><u>13,447,845</u></u>	<u><u>7,764,691,676</u></u>	<u><u>(232,483,485)</u></u>	<u><u>7,532,208,191</u></u>	<i>Total net revenue</i>	
LABA BERSIH								NET INCOME	
Hasil segmen	1,527,836,887	14,356,325	14,751,356	3,563,215	1,560,507,783	3,272,006	1,563,779,789	<i>Segment result</i>	
Penghasilan bunga	53,651,779	2,374,180	1,231,334	1,268,492	58,525,785	-	58,525,785	<i>Interest income</i>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	1,235,076	221,235	(56,678)	-	1,399,633	-	1,399,633	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>	
Beban bunga	(154,505,380)	(999,299)	(1,534,531)	-	(157,039,210)	-	(157,039,210)	<i>Interest expense</i>	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	299,337,018	-	-	-	299,337,018	(292,973,317)	6,363,701	<i>Equity in net income of associates</i>	
Lain-lain - bersih	<u>2,884,070</u>	<u>165,989</u>	<u>640,712</u>	<u>886,845</u>	<u>4,577,616</u>	<u>-</u>	<u>4,577,616</u>	<i>Others - net</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,730,439,450	16,118,430	15,032,193	5,718,552	1,767,308,625	(289,701,311)	1,477,607,314	<i>Profit before income tax</i>	
Beban pajak penghasilan	<u>(433,438,697)</u>	<u>(4,261,915)</u>	<u>(4,776,874)</u>	<u>(1,630,366)</u>	<u>(444,107,852)</u>	<u>-</u>	<u>(444,107,852)</u>	<i>Income tax expense</i>	
Laba sebelum hak minoritas	1,297,000,753	11,856,515	10,255,319	4,088,186	1,323,200,773	(289,701,311)	1,033,499,462	<i>Income before minority interests</i>	
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(62,546)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(62,546)</u>	<u>(10,868,424)</u>	<u>(10,930,970)</u>	<i>Minority interests in net income of subsidiaries</i>	
Laba bersih	<u><u>1,296,938,207</u></u>	<u><u>11,856,515</u></u>	<u><u>10,255,319</u></u>	<u><u>4,088,186</u></u>	<u><u>1,323,138,227</u></u>	<u><u>(300,569,735)</u></u>	<u><u>1,022,568,492</u></u>	<i>Net income</i>	
NERACA								BALANCE SHEETS	
Aktiva segmen	6,999,580,079	97,787,429	85,907,599	63,923,673	7,247,198,780	6,040,141	7,253,238,921	<i>Segment assets</i>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	<u>1,879,083,749</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,879,083,749</u>	<u>(1,835,359,033)</u>	<u>43,724,716</u>	<i>Investments in associates</i>	
Jumlah aktiva								<u><u>7,296,963,637</u></u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban segmen	<u>2,768,611,173</u>	<u>39,909,779</u>	<u>22,467,936</u>	<u>16,905,733</u>	<u>2,847,894,621</u>	<u>(107,288,764)</u>	<u>2,740,605,857</u>	<i>Segment liabilities</i>	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
Pengeluaran modal	157,765,341	24,760,864	6,734,705	1,579,272	190,840,182	-	190,840,182	<i>Capital expenditures</i>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	427,048,757	10,617,303	4,683,119	2,347,884	444,697,063	(3,272,006)	441,425,057	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segments (continued)

	2004*)								
	Produksi semen/ <i>Cement Production</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining</i>	Kantong kemasan/ <i>Cement bag</i>	Real estat/ <i>Real estate</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUE	
Penjualan pada pihak ketiga	6,046,946,957	-	9,787,133	10,823,634	6,067,557,724	-	6,067,557,724	<i>Sales to third parties</i>	
Penjualan antar segmen	<u>28,485,779</u>	<u>109,941,558</u>	<u>59,327,655</u>	-	<u>197,754,992</u>	<u>(197,754,992)</u>	-	<i>Inter-segment sales</i>	
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>6,075,432,736</u></u>	<u><u>109,941,558</u></u>	<u><u>69,114,788</u></u>	<u><u>10,823,634</u></u>	<u><u>6,265,312,716</u></u>	<u><u>(197,754,992)</u></u>	<u><u>6,067,557,724</u></u>	<i>Total net revenue</i>	
LABA BERSIH								NET INCOME	
Hasil segmen	927,078,673	14,859,352	17,211,817	2,737,399	961,887,241	3,272,006	965,159,247	<i>Segment result</i>	
Penghasilan bunga	34,360,953	1,257,584	873,583	1,070,993	37,563,113	-	37,563,113	<i>Interest income</i>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	2,550,062	(383,510)	(449)	24,286	2,190,389	-	2,190,389	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>	
Beban bunga	(236,220,823)	(1,529,974)	(510,897)	-	(238,261,694)	-	(238,261,694)	<i>Interest expense</i>	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	162,349,175	-	-	-	162,349,175	(158,884,037)	3,465,138	<i>Equity in net income of associates</i>	
Lain-lain - bersih	<u>(2,038,337)</u>	<u>874,498</u>	<u>(634,750)</u>	<u>832,057</u>	<u>(966,532)</u>	-	<u>(966,532)</u>	<i>Others - net</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan	888,079,703	15,077,950	16,939,304	4,664,735	924,761,692	(155,612,031)	769,149,661	<i>Profit before income tax</i>	
Beban pajak penghasilan	<u>(238,311,925)</u>	<u>(4,543,967)</u>	<u>(5,411,252)</u>	<u>(1,392,586)</u>	<u>(249,659,730)</u>	-	<u>(249,659,730)</u>	<i>Income tax expense</i>	
Laba sebelum hak minoritas	649,767,778	10,533,983	11,528,052	3,272,149	675,101,962	(155,612,031)	519,489,931	<i>Income before minority interests</i>	
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(77,358)</u>	-	-	-	<u>(77,358)</u>	<u>(10,496,765)</u>	<u>(10,574,123)</u>	<i>Minority interests in net income of subsidiaries</i>	
Laba bersih	<u><u>649,690,420</u></u>	<u><u>10,533,983</u></u>	<u><u>11,528,052</u></u>	<u><u>3,272,149</u></u>	<u><u>675,024,604</u></u>	<u><u>(166,108,796)</u></u>	<u><u>508,915,808</u></u>	<i>Net income</i>	
NERACA								BALANCE SHEETS	
Aktiva segmen	6,399,538,528	91,266,135	86,881,472	59,742,948	6,637,429,083	(10,602,825)	6,626,826,258	<i>Segment assets</i>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	<u>1,643,241,305</u>	-	-	-	<u>1,643,241,305</u>	<u>(1,604,236,231)</u>	<u>39,005,074</u>	<i>Investments in associates</i>	
Jumlah aktiva								<u><u>6,665,831,332</u></u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban segmen	<u>2,996,195,293</u>	<u>40,504,708</u>	<u>29,199,089</u>	<u>15,504,334</u>	<u>3,081,403,424</u>	<u>(120,659,727)</u>	<u>2,960,743,697</u>	<i>Segment liabilities</i>	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
Pengeluaran modal	93,527,398	8,841,850	24,024,327	(1,080,799)	125,312,776	-	125,312,776	<i>Capital expenditures</i>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	423,041,023	7,964,499	2,878,606	2,278,767	436,162,895	(3,272,006)	432,890,889	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan (konsolidasian) aktiva, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Company's and subsidiaries' consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segments:

	<u>2005</u>	<u>2004*)</u>	
Aktiva			Assets
Jawa	4,094,579,403	3,526,094,055	Java
Luar Jawa	<u>3,158,659,518</u>	<u>3,100,732,203</u>	Outside Java
	<u>7,253,238,921</u>	<u>6,626,826,258</u>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	<u>43,724,716</u>	<u>39,005,074</u>	Investments in associates
	<u>7,296,963,637</u>	<u>6,665,831,332</u>	
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pengeluaran modal			Capital expenditures
Jawa	67,449,568	30,234,375	Java
Luar Jawa	<u>123,390,614</u>	<u>95,078,401</u>	Outside Java
	<u>190,840,182</u>	<u>125,312,776</u>	
Pendapatan			Revenue
Dalam Negeri			Domestic
Jawa	4,043,367,849	3,141,688,832	Java
Luar Jawa	<u>2,893,367,723</u>	<u>2,471,436,286</u>	Outside Java
	<u>6,936,735,572</u>	<u>5,613,125,118</u>	
Luar Negeri			International
Asia	528,173,221	377,311,320	Asia
Afrika	63,345,391	63,712,577	Africa
Eropa	1,622,250	8,912,279	Europe
Australia	-	4,496,430	Australia
Amerika	<u>2,331,757</u>	<u>-</u>	America
	<u>595,472,619</u>	<u>454,432,606</u>	
	<u>7,532,208,191</u>	<u>6,067,557,724</u>	

Perseroan dan anak perusahaan berdomisili di dalam negeri.

The Company and subsidiaries are domiciled domestically.

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (jumlah penuh) sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2005 and 2004, the Company and subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currency (full amounts) as follows:

	2005		2004			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aktiva:						
Kas dan setara kas	USD	5,583,849	54,889,230	4,171,125	38,749,752	Assets: Cash and cash equivalents
	EUR	17,856	208,201	284,494	3,599,431	
	SGD	13,287	78,479	48,535	275,946	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	127,311	1,251,465	1,084,158	10,071,826	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	2,447,631	24,060,215	3,412,754	31,704,483	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	482,030	<u>4,738,355</u>	506,632	<u>4,706,610</u>	Other receivables - related parties
Jumlah aktiva			<u>85,225,945</u>		<u>89,108,048</u>	Total assets
Kewajiban:						
Hutang usaha	USD	3,733,462	36,699,939	5,700,739	52,959,864	Liabilities: Trade payables
	EUR	660,098	7,696,661	2,055,764	26,009,653	
	SGD	367,635	2,171,458	583,869	3,319,560	
	SEK	504,932	625,500	377,665	529,697	
	JPY	-	-	2,057,454	186,035	
	AUD	18,152	130,820	94,296	682,896	
	DKK	12,326	19,265	-	-	
CHF	95	<u>715</u>	-	<u>-</u>		
Jumlah kewajiban			<u>47,344,358</u>		<u>83,687,705</u>	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) bersih			<u>37,881,587</u>		<u>5,420,343</u>	Net assets/ (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs konversi yang digunakan Perseroan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 11 April 2006 adalah sebagai berikut (satuan penuh):

The conversion rates used by the Company and subsidiaries on 31 December 2005 and 2004 and the prevailing rates on 11 April 2006 were as follows (full amount):

	11 April 2006	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	
1 EUR	10,879.26	11,659.87	12,652.06	EUR 1
1 USD	8,990.00	9,830.00	9,290.00	USD 1
1 AUD	6,547.88	7,206.88	7,242.03	AUD 1
1 SGD	5,573.48	5,906.57	5,685.45	SGD 1
1 SEK	1,162.05	1,238.78	1,402.56	SEK 1
1 JPY	75.87	83.42	90.42	JPY 1
1 CHF	6,898.94	7,490.39	8,194.80	CHF 1
1 DKK	1,458.26	1,562.98	1,701.00	DKK 1

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 8 Februari 2006, Dr. Tjuk Kasturi Sukiadi, mantan Komisaris Independen Perseroan, telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik ("PN Gresik"). Pihak-pihak yang digugat adalah Perseroan dan Kementerian BUMN. Inti gugatan tersebut adalah keberatan atas pemberhentian di tengah masa jabatan tanpa alasan dan untuk itu Dr. Tjuk Kasturi Sukiadi meminta ganti rugi sebesar Rp 103,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa tuntutan ini tidak tepat karena pemberhentian tersebut telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 22 Maret 2006, Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") membacakan putusan bahwa Perseroan telah melanggar UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perseroan telah menerima salinan keputusan tersebut pada tanggal 7 April 2006 dan akan mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Gresik atas putusan tersebut. Manajemen berpendapat bahwa keputusan KPPU tersebut tidak tepat dan perlu dilakukan pembuktian karena dalam pelaksanaan pendistribusian semen tidak terjadi pelanggaran atas undang-undang tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat belum ada keputusan atas kasus-kasus di atas.

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 31 Oktober 2001, masyarakat Sumatera Barat mengeluarkan Maklumat Masyarakat yang menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal 1 November 2001, untuk sementara waktu, SP, salah satu anak perusahaan, berada di bawah penguasaan masyarakat Sumatera Barat dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat yang diawasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Sumatera Barat (DPRD Sumbar) sampai dilaksanakannya *spin off* (pemisahan) atas SP dari Perseroan dan bahwa SP dikembalikan sebagai BUMN yang berdiri sendiri oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Maklumat juga menyatakan bahwa para direktur, komisaris dan seluruh karyawan SP diminta menjalankan operasional SP sebagaimana biasanya dan melaporkan secara berkala kepada Pemerintah Daerah dan DPRD Sumbar.

31. SUBSEQUENT EVENTS

At 8 February 2006, Dr. Tjuk Kasturi Sukiadi, a former Independent Commissioner of the Company, filed a lawsuit in Gresik District Court ("PN Gresik"). The defendants were the Company and the Ministry of State-owned Enterprises. The main reason of the lawsuit was his objection to his dismissal from his commissioner position without reason, for which Dr. Tjuk Kasturi Sukiadi is demanding compensation of Rp 103.4 billion. Management believes that the lawsuit is not appropriate as such dismissal has been carried out in line with the prevailing laws and regulations.

On 22 March 2006, the Commission for Supervision of Business Competition ("KPPU") decided that the Company has violated Law No. 5 year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company received the copy of the decision letter on 7 April 2006 and will file an appeal in the decision to the Gresik District Court. Management believes that KPPU decision is not appropriate and needed further evidence since the cement distribution does not violate the abovementioned law.

No result from the above mentioned cases have been received up to the date of this report.

32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. *On 31 October 2001, the people of West Sumatera issued a Public Declaration which stated that starting 1 November 2001, SP, a subsidiary, was temporarily placed under control ("penguasaan") of the people of West Sumatera and was transferred to the Provincial Government of the Province of West Sumatera which will be overseen by the People's Representative Assembly of the Province of West Sumatera (DPRD Sumbar) until SP is separated from the Company, and that SP is returned as a stand alone state-owned corporation (BUMN) by the Government of the Republic of Indonesia.*

The declaration also stated that the directors, commissioners and all SP's employees are asked to carry out SP's operations as usual and should periodically report to the Provincial Government and the People's Representative Assembly (DPRD Sumbar).

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Selama tahun 2002, Perseroan meminta SP untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda penggantian manajemen. Manajemen SP tidak melaksanakan perintah tersebut. Atas hal tersebut Perseroan mengajukan permohonan izin kepada Pengadilan Negeri Padang ("PN Padang") untuk menyelenggarakan RUPSLB.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 124/Pdt/P/2002/PN.Pdg tanggal 7 September 2002, PN Padang menolak permohonan tersebut. Pada tanggal 18 September 2002, Perseroan melalui Konsultan Hukum Lubis, Santosa & Maulana mengajukan laporan pengaduan kepada Mahkamah Agung dengan Surat No. 0154/LSM/FP-DAW/L/IX/02 yang disampaikan juga kepada Inspektorat Jenderal Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. 0155/LSM/FP-DAW/L/IX/02.

Konsultan hukum yang sama dalam suratnya No. Ref: 0062/LSM-FP/L/III/2003 tanggal 11 Maret 2003 memberikan pendapat hukum bahwa secara hukum, Perseroan mempunyai hak pengendalian atas SP sesuai dengan definisi pengendalian dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), UU No. 1 tahun 1995, tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar SP. Meskipun demikian karena SP menolak permintaan Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan menolak konsultan dan manajemen Perseroan untuk melakukan uji kelayakan atas SP, maka menurut pendapat konsultan hukum tersebut, Perseroan tidak dapat melaksanakan pengendaliannya atas SP.

Berdasarkan pemberitahuan putusan kasasi yang disampaikan oleh PN Padang kepada Perseroan tentang putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 3252.K/Pdt/2002 yang amarnya mengabulkan permohonan Perseroan untuk seluruhnya dan memberikan ijin kepada Perseroan untuk menyelenggarakan RUPSLB SP dengan agenda rapat penggantian susunan direksi dan komisaris SP. Pada tanggal 12 Mei 2003, SP telah menyelenggarakan RUPSLB tersebut. Tetapi beberapa pihak yang tidak terkait langsung dengan kasus ini telah mengajukan permohonan peninjauan kembali.

Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat belum ada keputusan atas peninjauan kembali dari kasus tersebut.

**32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

- b. During 2002, the Company requested SP to hold an Extraordinary General Shareholders' Meeting concerning the planned changes in SP's management. However, SP's management declined the request. Subsequently, the Company petitioned the District Court of Padang ("PN Padang") for permission to hold an Extraordinary General Shareholders' Meeting.

Based on its decision No. 124/Pdt/P/2002/PN.Pdg dated 7 September 2002, PN Padang rejected this request. On 18 September 2002, the Company through Lubis, Santosa & Maulana, independent lawyers, filed a complaint report to the Supreme Court and a copy of the appeal which was submitted to the Inspectorate General of Justice and Human Rights Department in letters No. 0154/LSM/FP-DAW/L/IX/02 and No. 0155/LSM/FP-DAW/L/IX/02, respectively.

The same lawyers, in their letter No. Ref:0062/LSM-FP/L/III/2003 dated 11 March 2003, are of the opinion that, legally, the Company has the right to exercise control over SP in accordance with the definitions of control provided by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Law No. 1 year 1995 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of SP. Nevertheless, since SP's management did not fulfill the request of the Company to hold an Extraordinary General Shareholders' Meeting as well as stopping the Company's management and consultants from commencing a due diligence review in SP, the lawyers are of the opinion that the Company cannot exercise control over SP.

Based on the announcement of the release of the appeal decision submitted by PN Padang to the Company, the Supreme Court of the Republic of Indonesia, based on its decision No. 3252.K/Pdt/2002, granted all of the Company's requests and has given permission to the Company to hold the Extraordinary General Shareholders' Meeting concerning the planned changes in SP's management. On 12 May 2003, SP held the above Extraordinary General Shareholders' Meeting. However, a third party who was not involved in the case has filed a review or civil request to the decision.

No result on the request has been received up to the date of this report.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Maret 2004, PN Padang mengeluarkan Putusan Pengadilan No. 21/Pdt.G/2003/PN.Pdg yang amarnya mengabulkan permohonan Yayasan Minang Maimbau dan membekukan segala hak-hak/keistimewaan yang didapat Perseroan selaku pemegang saham SP. Putusan tersebut menghukum Perseroan, Kementerian BUMN, dan Direktur Keuangan SP untuk mengembalikan posisi 152.000.000 lembar saham dengan harga per saham Rp 1.000 (dalam satuan penuh) ke dalam keadaan semula sebelum dilakukan pengambilalihan.

Putusan tersebut juga memerintahkan SP untuk mencatatkan 152.000.000 lembar saham dengan harga per saham Rp 1.000 (dalam satuan penuh) atas nama Negara RI. Akan tetapi, Perseroan dan SP telah mengajukan memori banding masing-masing pada tanggal 8 Juni 2004 dan 15 Juni 2004. Belum ada hasil banding dari perkara ini sampai tanggal laporan ini dibuat.

Pada tanggal 2 Juni 2005, Pengadilan Tinggi Padang mengeluarkan Putusan Banding No. 19/PDT/2005/PT.PDG yang menyatakan bahwa gugatan yang diajukan Yayasan Minang Maimbau tidak dapat diterima.

Yayasan Minang Maimbau mengajukan memori kasasi, dan Perseroan juga telah mengajukan kontra memori atas kasasi tersebut kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Agustus 2005. Belum ada keputusan sampai tanggal laporan ini dibuat.

Lubis, Santosa & Maulana sebagai Konsultan Hukum Perseroan telah menyatakan *Disqualification Demurrer* yang pada dasarnya menyatakan bahwa Yayasan Minang Maimbau tidak mempunyai kualifikasi sebagai penuntut ataupun alas hak (*legal standing*) untuk menuntut Perseroan karena Yayasan Minang Maimbau belum pernah menerima baik langsung maupun tidak langsung penunjukkan atau otorisasi dari undang-undang yang berlaku untuk mengajukan tuntutan untuk dan mengatasnamakan kepentingan masyarakat.

Handra Darwin & Rekan selaku kuasa hukum SP telah menyatakan pula Yayasan Minang Maimbau tidak mempunyai hak gugat (*legal standing*) di dalam mengajukan perkara. Selanjutnya ia menyatakan bahwa proses pengambilalihan saham-saham SP oleh

**32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

- c. On 31 March 2004, PN Padang through Provisional Decision No. 21/Pdt.G/2003/PN.Pdg granted Minang Maimbau Foundation the lawsuit and suspended all of the Company's rights as SP's shareholder. The Decision ordered the Company, the Ministry of State-owned Enterprises, and SP's Finance Director to return the 152,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) into its original condition before the takeover action.

The decision also ordered SP to register the Government of Republic of Indonesia as the owner of 152,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount). However, the Company and SP each filed a Memorandum of Appeal on 8 June 2004 and on 15 June 2004, respectively. No result of the appeals has been received up to the date of this report.

On 2 June 2005, the High Court of Padang in Provisional Decision No. 19/PDT/2005/PT.PDG rejected the appeal of the Minang Maimbau Foundation.

The Minang Maimbau Foundation filed a memorandum of appeal, and the Company filed a counter to the memorandum of appeal to the Supreme Court on 5 August 2005. No result of the appeal has been received up to the date of this report.

Lubis, Santosa & Maulana as legal counsel of the Company, submitted a *Disqualification Demurrer* intrinsically stating that the Minang Maimbau Foundation has no qualification as a plaintiff or it has no legal standing to file the lawsuit against the Company since the Foundation has never received any direct nor indirect appointment or authorisation from the prevailing law to file the lawsuit for and on behalf of the public's interest.

Handra Darwin & Rekan as legal counsel of SP had also stated that the Foundation has no legal standing to file the lawsuit. Furthermore, it also stated that the process of takeover of the Government shares by the Company has been done legally based on

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. (lanjutan)

Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak melanggar kepentingan masyarakat Sumatera Barat, kepentingan pemegang saham minoritas dan kepentingan karyawan SP.

- d. Pada tanggal 14 Mei 2003, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang mengajukan gugatan di PN Padang. Salah satu tergugat yaitu individu Dewan Direksi dan Komisaris SP baru yang diangkat dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") SP tanggal 12 Mei 2003, melalui kuasa hukumnya, Handra Darwin & Rekan, mengajukan gugat rekonsensi. Dalam gugat rekonsensinya, Handra Darwin & Rekan mengajukan putusan provisi. Provisi tersebut dikabulkan oleh PN Padang melalui keputusan No.45/Pdt.G/2003/PN.Pdg tanggal 13 Agustus 2003.

Salah satu amar putusannya menyatakan "bahwa terpilihnya Dewan Direksi dan Komisaris SP melalui RUPSLB tanggal 12 Mei 2003 adalah sah". Sehingga selanjutnya majelis hakim yang menyidangkan perkara telah memerintahkan kepada Dewan Direksi dan Komisaris SP yang lama untuk segera meninggalkan lokasi dan wilayah SP. Atas dasar hukum yang sah dan kuat pada tanggal 8 September 2003, dilaksanakan eksekusi oleh PN Padang dengan dibantu Kepolisian RI untuk menguasai SP secara fisik oleh Dewan Direksi dan Komisaris yang baru. Pada tanggal 29 September 2003, oleh karena Dewan Direksi dan Komisaris yang baru telah menguasai SP, maka Koperasi Keluarga Besar Semen Padang mencabut gugatannya. Namun manajemen lama dan pihak yang terlibat dari awal perkara tersebut menolak pencabutan gugatan.

Pada tanggal 29 Januari 2004, PN Padang memutuskan perkara tersebut dengan memenangkan pihak Perseroan dan Dewan Direksi dan Komisaris baru SP sekaligus mengukuhkan putusan provisi No. 45/Pdt.G/2003/PN.Pdg. Pihak Dewan Direksi dan Komisaris lama SP dengan mengatasnamakan SP pada tanggal 27 April 2004 mengajukan banding. Dewan Direksi dan Komisaris lama SP pada intinya meminta PN Padang untuk membatalkan putusan PN Padang tertanggal 29 Januari 2004.

**32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

c. (continued)

the prevailing law and did not violate society's interest of Sumatera Barat, the minority shareholder's interest nor the interest of SP's employees.

- d. *On 14 May 2003, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang filed a lawsuit in PN Padang. One of the defendants were the new Board of Directors ("BOD") and Board of Commissioners ("BOC") of SP, who were appointed through SP's Extraordinary General Shareholders' Meeting on 12 May 2003. In the mentioned case, the new BOD and BOC represented by their lawyers, Handra Darwin & Rekan, filed a counter claim ("rekonsensi"). In the counter claim, Handra Darwin & Rekan requested an injunction, which was then favored by PN Padang through decision No. 45/Pdt.G/2003/ PN.Pdg, dated 13 August 2003.*

One of the decisions in the injunction was that "the appointment of SP's BOD and BOC through SP's Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 12 May 2003 was legal". Accordingly, the judges pronounced and ordered that SP's old BOD and BOC to immediately vacate SP's premises. Based on legitimate and strong legal grounds, PN Padang with assistance from the Indonesian Police executed the injunction to physically acquire SP's premises and then handed them over to the new SP's BOD and BOC on 8 September 2003. On 29 September 2003, since SP's management was fully controlled by the new BOD and BOC, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang withdrew its lawsuit. However, the old SP management and the other involved parties rejected the withdrawal.

On 29 January 2004, PN Padang delivered a verdict in favour of the Company and the new BOC and BOD of SP and also reinforced the injunction No. 45/Pdt.G/2003/PN.Pdg. On 27 April 2004, the old BOD and BOC of SP on behalf of SP filed an appeal. The old BOD and BOC of SP essentially asked PN Padang to revoke PN Padang Decision dated 29 January 2004.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. (lanjutan)

Handra Darwin & Rekan dalam Kontra Memori Bandingnya telah meminta kepada Pengadilan Tinggi untuk menyatakan bahwa kuasa yang diberikan oleh Dewan Direksi dan Komisaris lama tidak sah. Dasar dari tidak berkuasanya lagi Dewan Direksi dan Komisaris yang lama adalah bukan semata-mata berdasarkan Putusan Provisi perkara No.45/Pdt.G/2003/PN.Pdg tanggal 13 Agustus 2004 tetapi didasarkan pula pada Putusan Mahkamah Agung yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap No. 3252.K/Pdt/2002 tanggal 17 Maret 2003 yang dilanjutkan dengan RUPSLB tanggal 12 Mei 2003. Selanjutnya, Handra Darwin & Rekan meminta Pengadilan Tinggi untuk menolak Permohonan Banding dan menguatkan putusan PN Padang No. 45/Pdt.G/2003/PN.Pdg tanggal 29 Januari 2004.

Pada tanggal 2 Juni 2005, Pengadilan Tinggi Padang mengeluarkan Putusan Banding No. 18/PDT/2005/PT.PDG yang amarnya menolak permohonan Dewan Direksi dan Komisaris lama.

Pada tanggal 13 Juli 2005 Dewan Direksi dan Komisaris lama mengajukan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung RI dan Perseroan dan SP mengajukan Kontra Memori Kasasi masing-masing pada tanggal 5 Agustus 2005 dan 28 Juli 2005. Belum ada keputusan kasasi sampai tanggal laporan ini dibuat.

e. Dewan Direksi Perseroan telah menunjuk konsultan independen untuk melakukan audit khusus atas operasi SP untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2002, sampai dengan 31 Desember 2003 meliputi fungsi-fungsi akuntansi dan keuangan, produksi, teknologi informasi dan pembelian.

Audit khusus telah diselesaikan dengan mengeluarkan laporan pada tanggal 31 Mei 2005. Manajemen telah menindaklanjuti temuan-temuan audit khusus tersebut, yang meliputi antara lain penyesuaian atas beberapa akun-akun yang terkait seperti dijelaskan di Catatan 3, melakukan perbaikan prosedur operasi standar dan mengembangkan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

**32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

d. (continued)

Handra Darwin & Rekan in its Contra Memorandum of Appeal asked the High Court to state that the Power of Attorney which was given by the old BOD and BOC was illegal. The basis for the replacement of the old BOD and BOC was not only the Provisional Decision on case No. 45/Pdt.G/2003/PN.Pdg dated 13 August 2004 but also the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 3252.K/Pdt/2002 dated 17 March 2003, continued by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 12 May 2003. Furthermore, Handra Darwin & Rekan asked the High Court to refuse the Memorandum of Appeal and strengthen PN Padang Decision No. 45/Pdt.G/2003/PN.Pdg dated 29 January 2004.

On 2 June 2005, the High Court of Padang in Provisional Decision No. 18/PDT/2005/PT.PDG rejected the appeal of the old BOD and BOC.

On 13 July 2005, the old BOD and BOC filed a Memorandum of Appeal to the Supreme Court of RI and the Company and SP each filed a counter to the Memorandum of Appeal on 5 August 2005 and 28 July 2005, respectively. No result of the appeal has been received up to the date of this report.

e. The Company's BOD appointed an independent consultant to perform a special audit of SP's operations for the period of 1 January 2002 to 31 December 2003 covering accounting and financial, production, information technology and procurement functions.

The special audit was completed with a formal report issued on 31 May 2005. Management has been following up the findings resulting from this assignments, which comprise of posting adjustments on several related accounts as discussed in Note 3, revising the Standard Operating Procedure (SOP) and improving the good corporate governance practice.

PT HOLCIM INDONESIA Tbk
(Dahulu/*Formerly* PT SEMEN CIBINONG Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT SEMEN CIBINONG Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2005 and 2004 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Operations	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	266.808	2e,4	288.839	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	29.243	2f,5,29	13.099	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 9.048 juta tahun 2005 dan Rp 8.082 juta tahun 2004	329.328	2f,5	316.140	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 9,048 million in 2005 and Rp 8,082 million in 2004
Piutang lain-lain	11.524	2f	7.730	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	382.489	2g,6	291.233	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	41.047	2h,7	43.549	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	61.851	8,26	16.629	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar	1.122.290		977.219	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	2p,26	61.367	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	394	2i,9	410	Investments in associates
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 3.183.103 juta tahun 2005 dan Rp 2.799.999 juta tahun 2004	6.085.542	2j,10	6.394.031	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,183,103 million in 2005 and Rp 2,799,999 million in 2004
Aktiva lain-lain	115.984	2k,11,20,26,31	87.376	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	6.201.920		6.543.184	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	7.324.210		7.520.403	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	5.821	12,29	7.628	Related parties
Pihak ketiga	184.615	12	148.754	Third parties
Hutang lain-lain	22.849	29	52.892	Other accounts payable
Hutang pajak	21.455	13	13.616	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	134.283	14,15,29	127.942	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang setelah tempo dalam satu tahun	298.323	2o,2r,5,6,10,15	2.800	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>667.346</u>		<u>353.632</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	80.162	2p,26	-	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.545.633	2o,2r,5,6,10,15	2.855.418	Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman subordinasi	1.925.627	2o,10,15	1.825.432	Subordinated loan
Kewajiban jangka panjang lain	205.039	2o,2s,16	259.145	Other long-term liabilities
Kewajiban imbalan kerja	57.974	2n,28	73.219	Employee benefit obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>4.814.435</u>		<u>5.013.214</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 500 par value
Rp 500 per saham				per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	17	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	3.890.522	2l,18	3.890.522	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2.003.784	2j,10,19	2.003.784	Revaluation increment in property, plant and equipment
Cadangan lindung nilai	27.028	2r,11,15,20	4.075	Hedging reserve
Defisit	<u>(7.910.355)</u>		<u>(7.576.274)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>1.842.429</u>		<u>2.153.557</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>7.324.210</u></u>		<u><u>7.520.403</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF OPERATIONS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
PENDAPATAN	3.017.599	2m,21,29	2.368.489	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>2.618.457</u>	2m,22,28,29	<u>2.196.901</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>399.142</u>		<u>171.588</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	63.392	2m,23,28	46.898	Selling
Umum dan administrasi	<u>216.823</u>	2m,24,28	<u>194.673</u>	General and administration
Jumlah Beban Usaha	<u>280.215</u>		<u>241.571</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>118.927</u>		<u>(69.983)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan pembelian kembali hutang	17.072	2m,15	-	Gain on debt repurchase
Penghasilan bunga	7.129	2m	5.240	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	(16)	2i,9	1.001	Equity in net income (loss) of an associate
Kerugian kurs mata uang asing	(247.192)	2d,32	(407.410)	Loss on foreign exchange
Beban bunga dan keuangan - bersih	(83.703)	2m,15,16,20,25	(53.930)	Interest expense and financial charges - net
Rugi pelepasan aktiva tetap	(640)	2j	(2.280)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	<u>-</u>		<u>(5.768)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(307.350)</u>		<u>(463.147)</u>	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(188.423)		(533.130)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(145.658)</u>	2p,26	<u>-</u>	TAX EXPENSE
RUGI BERSIH	<u>(334.081)</u>		<u>(533.130)</u>	NET LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>(44)</u>	2q,27	<u>(70)</u>	BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN CIBINONG Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in property, plant and equipment	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2004		3.831.450	3.890.522	2.003.784	(25.562)	(7.043.144)	2.657.050	Balance at January 1, 2004
Cadangan lindung nilai	2r,20	-	-	-	29.637	-	29.637	Hedging reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(533.130)	(533.130)	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004		3.831.450	3.890.522	2.003.784	4.075	(7.576.274)	2.153.557	Balance at December 31, 2004
Cadangan lindung nilai	2r,20	-	-	-	22.953	-	22.953	Hedging reserve
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(334.081)	(334.081)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2005		<u>3.831.450</u>	<u>3.890.522</u>	<u>2.003.784</u>	<u>27.028</u>	<u>(7.910.355)</u>	<u>1.842.429</u>	Balance at December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.251.691	2.501.942	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.888.642)</u>	<u>(2.262.386)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	363.049	239.556	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6.901	4.960	Interest received
Pembayaran bunga	(129.273)	(104.794)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.539)	(5.107)	Income taxes paid
Pembayaran deposit atas surat ketetapan pajak badan tahun 2001 untuk proses banding	<u>(19.574)</u>	<u>(19.574)</u>	Deposit payment for 2001 corporate income tax assessment for appeal process
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>213.564</u>	<u>115.041</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(89.513)	(142.514)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	3.235	2.043	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	4.500	Dividends received
Hasil penjualan investasi	<u>-</u>	<u>900</u>	Proceeds from sale of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(86.278)</u>	<u>(135.071)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka panjang	<u>(149.317)</u>	<u>(2.521)</u>	Payments of long-term loans
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22.031)	(22.551)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>288.839</u>	<u>311.390</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>266.808</u></u>	<u><u>288.839</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap yang diperoleh secara hutang	976	1.213	Addition to property, plant and equipment through incurrence of liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk) (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21 dari notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., sehubungan dengan penggantian nama Perusahaan menjadi PT Holcim Indonesia efektif 1 Januari 2006. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-34995.HT.01.04.TH.2005 tanggal 30 Desember 2005.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Singapura, Malaysia, Bangladesh, Australia dan Afrika Barat.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 3.165 karyawan tahun 2005 dan 3.281 karyawan tahun 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (formerly PT Semen Cibinong Tbk) (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 21 of notary Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., which relates to the change of the Company's name to PT Holcim Indonesia effective January 1, 2006. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-34995.HT.01.04.TH.2005 dated December 30, 2005.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally, including Singapore, Malaysia, Bangladesh, Australia and West Africa.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong, West Java and Cilacap, Central Java. The Company had average total number of employees of 3,165 in 2005 and 3,281 in 2004.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2005, the members of the Company's management were as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Paul Heinz Hugentobler	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Urs Wolfgang Bieri	Vice President Commissioner
Komisaris	Thomas Ashley Clough	Commissioner
Komisaris	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Commissioner
Komisaris	Kuntoro Mangkusubroto	Commissioner
Komisaris	Kemal Azis Stamboel	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Timothy David Mackay	President Director
Direktur	Jannus Onggung Hutapea	Director
Direktur	Eamon John Ginley	Director
Direktur	Novita Primadewi	Director
Direktur	Patrick Walser	Director
Direktur	Thomas Anton Dinkel	Director
Direktur	Keith Graeme Dunham	Director
Direktur	Hans Joseph Fuchs	Director

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 22.013 juta tahun 2005. Pada tahun 2004, jumlah kompensasi komisaris dan direksi sebesar Rp 21.445 juta yang sebelumnya dilaporkan pada jumlah bersih setelah pajak penghasilan sebesar Rp 14.860 juta.

Total remuneration of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 22,013 million in 2005. In 2004, total remuneration of the commissioners and directors amounted to Rp 21,445 million which was previously stated as net of tax of Rp 14,860 million.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, terakhir, penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Stock Exchange.

The Company has undertaken limited public offering of its shares several times, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring. Such shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

The Company's shares totalling 7,662,900,000 shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah, yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Pembukuan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan pada penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of income. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, were translated using the same procedures.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

f. Accounts Receivable

Accounts receivable are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen diterima (metode ekuitas). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill. Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dan didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah pertambangan	15-30
Bangunan dan prasarana	20-40
Mesin dan peralatan	10-30
Alat pengangkutan	10-18
Peralatan kantor	2-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

i. Investments in associates

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the income or loss of the associates after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends received are deducted from the acquisition cost of the investments (equity method). Equity in net income or losses is adjusted for the amortization of goodwill. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of individual investments which is charged directly to current operations.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation and depletion. Certain assets were revalued based on the independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in property, plant and equipment was credited to a separate account under equity.

Property, plant and equipment, except land, are depreciated and depleted using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Quarry
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

Unused property, plant and equipment are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah terpulihkan, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Beban Tangguhan

Instalasi sistem komputer dan perangkat lunak dan biaya pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dalam jangka waktu dua sampai lima tahun.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).
- 2) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara substansial diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Deferred charges

Computer system and software, as well as expenses related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over a period of two to five years.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. Shipping Point).
- 2) Revenues from services are recognized when the services are rendered or substantially provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Manfaat Pekerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Anak perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan anak perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode Projected Unit credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aktiva program.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian aktuarial dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

n. Employee Benefits

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). The shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy is accounted for as unfunded defined post-employment benefit plan.

The subsidiaries provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries policy. In addition, the Company and its subsidiaries also provide other long-term employee benefit i.e., long service award. No funding has been made to these defined benefit schemes.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

The cost of providing long-term employee benefit is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gain and losses are recognized immediately.

The other long-term employee benefit recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Restrukturisasi Hutang

Dampak restrukturisasi hutang melalui modifikasi persyaratan tanpa melakukan pengalihan aset atau pemberian saham dicatat secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilakukan. Keuntungan atas restrukturisasi hutang tidak diakui, kecuali jika jumlah tercatat hutang (termasuk bunga dan denda) melebihi jumlah pembayaran kas masa depan pokok dan bunga yang ditetapkan dalam persyaratan baru, tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk rugi fiskal dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Debt Restructuring

The effect of debt restructuring, which is a modification of terms without transfer of assets or equity, is accounted for prospectively from the time of restructuring. No gain on debt restructuring is recognized, unless the carrying amount of debt (including interest and penalty) at the time of restructuring exceeds the undiscounted total future cash payments (principal and interest) under the new terms.

p. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung risiko fluktuasi tingkat bunga pinjaman Perusahaan. Derivatif dicatat sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa datang sehubungan dengan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode dimana transaksi lindung nilai mempengaruhi laba atau rugi bersih.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

s. Provisi

Perusahaan membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal neraca.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

r. Derivate Financial instrument

The Company uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with interest rate fluctuations relating to the Company's loan. Such derivatives are reported on balance sheet at fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss.

Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the income statement as they arise.

s. Provisions

The Company provides for the costs of restoring a quarry where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at balance sheet date.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

3. ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aktiva per 31 Desember 2005/ Total assets at December 31, 2005 (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)
PT Holcim Beton (dahulu/ formerly PT Rumix Beton)	Jakarta	Beton siap pakai/ Readymix concrete	100,00%	1990	136.277
PT Wahana Transtama	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	16.633
Cibinong International Finance Company BV	Belanda/ Netherland	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	3.529.384
Cibinong International Finance Limited	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	3.502.931
PT Semen Dwima Agung	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement production	100,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	11.952
PT Watuprathita Lestari	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-
PT Wira Watuprathita	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	100,00%	Dilikuidasi/ Liquidated	-
PT Fadilla Watulestari	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	100,00%	Dilikuidasi/ Liquidated	-

Cibinong International Finance Limited (CIFL) merupakan anak perusahaan yang menerbitkan wesel bayar bunga mengambang (Tranche A) dan wesel bayar subordinasi terjamin (Tranche B). Dana dari penerbitan wesel bayar tersebut seluruhnya diberikan oleh CIFL kepada Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 12 Agustus 2004, Perusahaan, CIFL dan Cibinong International Finance Company BV (CIFCO) menandatangani perjanjian novasi di mana CIFL mengalihkan hutang, tugas dan kewajibannya ke CIFCO dan CIFCO mengambil alih semua hutang, tugas dan kewajiban tersebut. CIFL juga memberikan kepada CIFCO hak, keuntungan dan kewenangan untuk menerima pembayaran pinjaman dari Perusahaan.

3. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aktiva per 31 Desember 2005/ Total assets at December 31, 2005 (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)
PT Holcim Beton (dahulu/ formerly PT Rumix Beton)	Jakarta	Beton siap pakai/ Readymix concrete	100,00%	1990	136.277
PT Wahana Transtama	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	16.633
Cibinong International Finance Company BV	Belanda/ Netherland	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	3.529.384
Cibinong International Finance Limited	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	3.502.931
PT Semen Dwima Agung	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement production	100,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	11.952
PT Watuprathita Lestari	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-
PT Wira Watuprathita	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	100,00%	Dilikuidasi/ Liquidated	-
PT Fadilla Watulestari	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	100,00%	Dilikuidasi/ Liquidated	-

Cibinong International Finance Limited (CIFL) is a wholly owned subsidiary which issued guaranteed floating rate notes (Tranche A) and secured guaranteed subordinated promissory note (Tranche B). The entire proceeds from issuance of the notes were lent to the Company by CIFL (Note 15).

On August 12, 2004, the Company, CIFL and Cibinong International Finance Company BV (CIFCO) entered into novation agreements under which CIFL transferred its debts, duties and obligations to CIFCO and CIFCO assumed all of such debts, duties and obligation. CIFL also assigned to CIFCO its rights, titles and interests to receive repayment made by the Company.

Laporan keuangan anak perusahaan, PT Watuprathita Lestari, PT Wira Watuprathita dan PT Fadilla Watulestari, tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan, karena manajemen berpendapat bahwa investasi tersebut tidak memiliki prospek dan Perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melanjutkan usaha anak perusahaan tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa investasi tersebut tidak dapat dipulihkan sehingga membuat penyisihan penurunan nilai investasi secara penuh.

The financial statements of subsidiaries, namely PT Watuprathita Lestari, PT Wira Watuprathita and PT Fadilla Watulestari, were not consolidated with the Company's financial statements, since the management believed that the investments no longer have prospect and the Company has no plan to continue the projects of such subsidiaries. The management also believed that all such investments were not recoverable thus provided full provision for decline in value of such investments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Kas	4.874	7.734	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	24.263	13.953	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	106	196	Deutsche Bank
Bank Mandiri	219	1.612	Bank Mandiri
Bank Lippo	277	1.586	Bank Lippo
Bank IFI	393	800	Bank IFI
Bank Negara Indonesia	-	783	Bank Negara Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	13.862	1.249	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	324	113	Deutsche Bank
Bank Mandiri	44	586	Bank Mandiri
Bank Panin	3	3	Bank Panin
Sub-jumlah	<u>39.491</u>	<u>20.881</u>	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank	1.400	-	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	-	33.850	Standard Chartered Bank
BNP PARIBAS	30.000	-	BNP PARIBAS
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
BNP PARIBAS	153.248	103.215	BNP PARIBAS
ABN AMRO	-	93.309	ABN AMRO
Standard Chartered Bank	29.520	29.850	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	3.198	-	Deutsche Bank
HSBC	5.077	-	HSBC
Sub-jumlah	<u>222.443</u>	<u>260.224</u>	Subtotal
Jumlah	<u>266.808</u>	<u>288.839</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,00% - 13,00%	6,25% - 6,38%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,00% - 4,38%	1,40% - 1,85%	U.S. Dollar

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
a. Berdasarkan langganan			a. By debtor
Pihak hubungan istimewa (Catatan 29)	<u>29.243</u>	<u>13.099</u>	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	338.376	324.222	Third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(9.048)</u>	<u>(8.082)</u>	Allowance for doubtful accounts
Sub-jumlah	<u>329.328</u>	<u>316.140</u>	Net
Bersih	<u><u>358.571</u></u>	<u><u>329.239</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age category
1 - 30 hari	250.589	233.020	1 - 30 days
31 - 90 hari	96.422	95.800	31 - 90 days
91 - 360 hari	17.372	5.270	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>3.236</u>	<u>3.231</u>	Over 360 days
Jumlah	<u>367.619</u>	<u>337.321</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(9.048)</u>	<u>(8.082)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>358.571</u></u>	<u><u>329.239</u></u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	334.040	321.356	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>33.579</u>	<u>15.965</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>367.619</u>	<u>337.321</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(9.048)</u>	<u>(8.082)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>358.571</u></u>	<u><u>329.239</u></u>	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal tahun	8.082	14.088	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan)	1.068	(4.366)	Provisions (recovery)
Penghapusan	<u>(102)</u>	<u>(1.640)</u>	Write-offs
Saldo akhir tahun	<u><u>9.048</u></u>	<u><u>8.082</u></u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Barang jadi	39.734	29.518	Finished goods
Barang dalam proses	55.767	58.258	Work in process
Bahan baku	20.797	12.284	Raw materials
Bahan pembantu	97.511	45.551	Auxilliary materials
Suku cadang	<u>224.589</u>	<u>206.069</u>	Spare parts
Jumlah	438.398	351.680	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(55.909)</u>	<u>(60.447)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u><u>382.489</u></u>	<u><u>291.233</u></u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal tahun	60.447	64.152	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan)	<u>(4.538)</u>	<u>(3.705)</u>	Addition (recovery)
Saldo akhir tahun	<u><u>55.909</u></u>	<u><u>60.447</u></u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2005, persediaan dan aktiva tetap (Catatan 10) diasuransikan dalam industrial special risks pada PT Zurich Insurance Indonesia sebesar US\$ 1.075 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

At December 31, 2005, inventories and property, plant and equipment (Note 10) were insured under industrial special risk with PT Zurich Insurance Indonesia for US\$ 1,075 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Uang muka	20.607	17.073	Advances
Biaya dibayar dimuka	<u>20.440</u>	<u>26.476</u>	Prepaid expenses
Jumlah	<u><u>41.047</u></u>	<u><u>43.549</u></u>	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Deposit atas surat ketetapan pajak badan tahun 2001 untuk proses banding (Catatan 26)	39.148	-	Deposit payment for 2001 corporate income tax assessment for appeal process (Note 26)
Pasal 28A	14.357	9.302	Article 28A
Pasal 22	6.126	5.107	Article 22
Pajak pertambahan nilai	<u>2.220</u>	<u>2.220</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>61.851</u></u>	<u><u>16.629</u></u>	Total

8. PREPAID TAXES

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>Pemilikan/ Ownership</u> %	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Aktivitas utama/ Principal activities</u>
PT Terminal Batubara Indah	-	-	45	Jakarta	Perdagangan/ Trading
PT Sadaibakti Pratama	394	410	40	Jakarta	Penambangan pasir/ Sand quarry
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>394</u></u>	<u><u>410</u></u>			

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal tahun	410	4.496	Balance at beginning of year
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Bagian laba (rugi) bersih setelah amortisasi goodwill	(16)	1.001	Equity in net income (loss) net of amortization of goodwill
Penerimaan dividen	-	(4.500)	Dividends received
Penjualan Investasi	<u>-</u>	<u>(587)</u>	Sale of investments
Saldo akhir tahun	<u><u>394</u></u>	<u><u>410</u></u>	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah investasi pada PT Terminal Batubara Indah (TBI) adalah nihil karena pada Juli 2004, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham pada TBI kepada PT Industri Batubara Indah, sebanyak 450 lembar saham, dengan harga jual Rp 900 juta.

At December 31, 2004, investment in PT Terminal Batubara Indah (TBI) amounted to nil as in July 2004, the Company sold all of its investment in TBI, totaling 450 shares to PT Industri Terminal Batubara, for a total price of Rp 900 million.

10. AKTIVA TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2005	Reklasi- fikasi/ Reclassi - fications	Penam- bahan/ Additions	Pengu- rangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2005	
Biaya perolehan atau penilaian kembali						Cost or revalued amounts
Tanah	121.529	69.837	-	1.475	189.891	Land
Tanah pertambangan	40.382	-	-	-	40.382	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.926.283	(11.692)	2.890	674	1.916.807	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.462.957	24.326	4.914	-	6.492.197	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.870	9.226	847	11.857	371.086	Transportation equipment
Peralatan kantor	142.272	3.012	3.212	436	148.060	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	127.737	(94.709)	77.413	219	110.222	Construction in progress
Jumlah	9.194.030	-	89.276	14.661	9.268.645	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah pertambangan	9.602	-	4.251	-	13.853	Quarry
Bangunan dan prasarana	486.753	(318)	51.446	-	537.881	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.941.598	105	295.224	-	2.236.927	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	270.533	-	32.794	10.362	292.965	Transportation equipment
Peralatan kantor	91.513	213	10.175	424	101.477	Office equipment
Jumlah	2.799.999	-	393.890	10.786	3.183.103	Total
Jumlah Tercatat	6.394.031				6.085.542	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2004	Reklasi- fikasi/ Reclassi - fications	Penam- bahan/ Additions	Pengu- rangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2004	
Biaya perolehan atau penilaian kembali						Cost or revalued amounts
Tanah	122.900	(1.371)	-	-	121.529	Land
Tanah pertambangan	35.374	1.041	3.967	-	40.382	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.917.918	8.451	404	490	1.926.283	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.445.501	27.743	835	11.122	6.462.957	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	374.481	15.121	6	16.738	372.870	Transportation equipment
Peralatan kantor	132.291	5.345	9.757	5.121	142.272	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	70.165	(71.183)	128.758	3	127.737	Construction in progress
Jumlah	9.098.630	(14.853)	143.727	33.474	9.194.030	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah pertambangan	6.609	-	2.993	-	9.602	Quarry
Bangunan dan prasarana	436.376	(539)	51.181	265	486.753	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.655.916	-	294.810	9.128	1.941.598	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	249.406	-	35.818	14.691	270.533	Transportation equipment
Peralatan kantor	86.369	-	10.211	5.067	91.513	Office equipment
Jumlah	2.434.676	(539)	395.013	29.151	2.799.999	Total
Jumlah Tercatat	6.663.954				6.394.031	Net Book Value

Aktiva dalam penyelesaian pada 2005 merupakan biaya untuk penambahan kapasitas produksi yang diperkirakan akan selesai pada 2006.

Construction in progress in 2005 consists of capital expenditures for additional production capacity which is expected to be completed in 2006.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Beban pokok pendapatan	389.659	391.233	Cost of revenues
Beban penjualan	1.251	1.391	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2.980</u>	<u>2.389</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>393.890</u></u>	<u><u>395.013</u></u>	Total

Dalam tahun 2002, Perusahaan telah menilai kembali aktiva tetap sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 7 September 1998. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-03/WPJ.07/KP.0805/2002 tanggal 27 Juni 2001. Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 2.000.292 juta dicatat sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 19).

In 2002, the Company has revalued its property, plant and equipment in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of Director General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 7, 1998. The Company obtained approval from the Tax Service Office in its Decision Letter No. KEP-03/WPJ.07/KP.0805/2002 dated June 27, 2001. The revaluation increment of Rp 2,000,292 million was presented as part of equity (Note 19).

Revaluasi dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, untuk aktiva tetap Cilacap I dan Cilacap II pada tanggal 1 Januari 2002, sesuai dengan laporannya tanggal 25 April 2002.

The revaluation was performed by PT Asian Appraisal Indonesia, independent appraisers, for property, plant and equipment of Cilacap I and Cilacap II plants at January 1, 2002, with appraisal report dated April 25, 2002.

Untuk tujuan akuntansi, revaluasi aktiva tetap tersebut dicatat pada awal tahun 2002. Pada saat pencatatan awal, akumulasi penyusutan aktiva tetap Cilacap I disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aktiva, supaya nilai tercatat aktiva setelah revaluasi sama dengan nilai revaluasi. Untuk aktiva tetap Cilacap II, akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut.

For accounting purpose, the revaluation of property, plant and equipment was recorded at the beginning of 2002. At initial recording, the accumulated depreciation of property, plant and equipment of Cilacap I was restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the assets so that the carrying amount of the assets after revaluation equals its revalued amount. For property, plant and equipment of Cilacap II, the accumulated depreciation was eliminated against the gross carrying amount of the assets and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

Rincian aktiva yang dinilai kembali adalah sebagai berikut:

Details of revalued property, plant and equipment are as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation increment</i>	Nilai revaluasi/ <i>Appraised value</i>	
Biaya perolehan				Costs
Tanah	63.376	54.013	117.389	Land
Tanah pertambangan	14.388	(14.388)	-	Quarry
Bangunan dan prasarana	375.183	489.265	864.448	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.258.263	1.514.655	2.772.918	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	36.908	82.915	119.823	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	3.980	4.228	8.208	Office equipment
Jumlah	<u>1.752.098</u>	<u>2.130.688</u>	<u>3.882.786</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	7.310	(7.310)	-	Land
Tanah pertambangan	7.802	(7.802)	-	Quarry
Bangunan dan prasarana	54.030	97.049	151.079	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	327.691	28.483	356.174	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	12.204	18.905	31.109	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	2.435	1.071	3.506	Office equipment
Jumlah	<u>411.472</u>	<u>130.396</u>	<u>541.868</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>1.340.626</u>	<u>2.000.292</u>	<u>3.340.918</u>	Net carrying amount

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang (Catatan 15).

Property, plant and equipment are used as collateral for loans (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2005, persediaan dan aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam industrial special risks pada PT Zurich Insurance Indonesia sebesar US\$ 1.075 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aktiva tetap yang diasuransikan.

At December 31, 2005, inventories and property, plant and equipment, except land, were insured under industrial special risks with PT Zurich Insurance Indonesia for US\$ 1,075 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Uang muka	59.040	-
Lindung nilai tingkat bunga (Catatan 20)	27.028	4.075
Beban tangguhan	14.713	42.453
Uang jaminan	10.025	11.458
Deposit atas surat ketetapan pajak badan tahun 2001 untuk proses banding (Catatan 26)	-	19.574
Lain-lain	<u>5.178</u>	<u>9.816</u>
Jumlah	<u><u>115.984</u></u>	<u><u>87.376</u></u>

Beban tangguhan terutama merupakan biaya sehubungan instalasi sistem komputer dan perangkat lunak dengan biaya perolehan masing-masing Rp 84.599 juta dan Rp 82.215 juta pada 31 Desember 2005 dan 2004 dan akumulasi amortisasi masing-masing Rp 69.886 juta dan Rp 41.803 juta pada 31 Desember 2005 dan 2004.

Uang muka merupakan uang muka pembelian batubara sejumlah US\$ 6 juta yang dibayarkan Perusahaan ke PT Citra Harita Mineral sehubungan dengan perjanjian pasokan batubara (Catatan 31).

11. OTHER ASSETS

Advances
Interest rate swap (Note 20)
Deferred charges
Security deposits
Deposit payment for 2001 corporate income tax assessment for appeal process (Note 26)
Others
Total

Deferred charges mainly represent cost of computer system and software with acquisition cost of Rp 84,599 million and Rp 82,215 million, respectively, and accumulated amortization of Rp 69,886 million and Rp 41,803 million at December 31, 2005 and 2004, respectively.

Advances represent advance payment for coal supply of US\$ 6 million made by the Company in June 2005 to PT Citra Harita Mineral in relation to a coal supply agreement (Note 31).

12. HUTANG USAHA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak hubungan istimewa (Catatan 29)	5.821	7.628
Pihak ketiga	<u>184.615</u>	<u>148.754</u>
Jumlah	<u><u>190.436</u></u>	<u><u>156.382</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	119.324	109.555
Dollar Amerika Serikat	61.692	44.289
Euro	4.286	1.090
Lainnya	<u>5.134</u>	<u>1.448</u>
Jumlah	<u><u>190.436</u></u>	<u><u>156.382</u></u>

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor
Related parties (Note 29)
Third parties
Total
b. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Euro
Other currencies
Total

13. HUTANG PAJAK

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.536	1.375	Article 21
Pasal 22	487	493	Article 22
Pasal 23	524	24	Article 23
Pasal 25	159	-	Article 25
Pasal 26	5.921	945	Article 26
Pasal 29	2.716	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	8.112	10.779	Value added tax
Jumlah	<u>21.455</u>	<u>13.616</u>	Total

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Listrik	34.129	31.295	Electricity
Bunga (Catatan 15)	13.997	5.445	Interest (Note 15)
Pengangkutan	10.389	21.546	Freight
Bantuan teknis (Catatan 29)	4.409	3.892	Technical assistance fee (Note 29)
Lainnya	71.359	65.764	Others
Jumlah	<u>134.283</u>	<u>127.942</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2005 and 2004, saldo pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan disajikan sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Tranche A			Tranche A
Seri A, Guaranteed Floating Rate Note (FRN)	1.001.435	1.033.974	Series A, Guaranteed Floating Rate Note (FRN)
Multi-Lender Facility	584.569	578.133	Multi-Lender Facility
Kreditur ECA	1.170.368	1.109.471	ECA Creditors
The Asian Debt Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries)	69.812	116.991	The Asian Debt Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries)
Jumlah	<u>2.826.184</u>	<u>2.838.569</u>	Total
Bank Panin	17.772	19.649	Bank Panin
Jumlah	<u>2.843.956</u>	<u>2.858.218</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(298.323)</u>	<u>(2.800)</u>	Current maturity
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>2.545.633</u>	<u>2.855.418</u>	Long-term portion
Tranche B - Pinjaman Subordinasi Wesel bayar Seri B	<u>1.925.627</u>	<u>1.825.432</u>	Tranche B - Subordinated Loan Series B Notes

At December 31, 2005 and 2004, the Company and its subsidiary's loans are as follows:

Fasilitas Tranche A

Fasilitas Tranche A terdiri dari:

	<u>2005</u>
	<u>US\$</u>
Series A, FRN	101.771.903
Multi-Lender Facility	59.407.453
ECA Creditors	118.939.866
The Asian Debt Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries)	<u>7.094.673</u>
Jumlah	<u><u>287.213.895</u></u>

Perusahaan melakukan program pembelian kembali hutang melalui lelang dengan uang tunai seharga maksimal US\$ 90 sen per US\$ 1. Pada 21 April 2005, program lelang tersebut ditutup dengan jumlah US\$ 15 juta untuk pembelian kembali hutang sebesar US\$ 16.735.665. Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan melakukan kembali program pembelian hutang. Program tersebut ditutup dengan jumlah US\$ 317.187 untuk pembelian kembali hutang sebesar US\$ 356.640. Keuntungan pembelian kembali hutang tahun 2005 sebesar US\$ 1.775.118 (Rp 17.072 juta) dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Fasilitas Tranche A mempunyai persyaratan dan kondisi, sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2010.
- Tingkat bunga US\$ LIBOR enam bulanan ditambah keuntungan tertentu, namun tidak melebihi 8% per tahun untuk periode tanggal restrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Agustus 2004.
- Pembayaran pokok pinjaman dalam 10 kali angsuran tengah tahunan, dimulai pada bulan ke 54 sejak 31 Agustus 2001. Jumlah angsuran pokok pinjaman ditetapkan meningkat untuk 9 angsuran pertama dan sisanya dibayar pada angsuran ke -10.

Tranche A Facilities

Tranche A facilities consist of:

	<u>2004</u>
	<u>US\$</u>
Series A, FRN	110.846.231
Multi-Lender Facility	61.978.233
ECA Creditors	118.939.866
The Asian Debt Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries)	<u>12.541.870</u>
Total	<u><u>304.306.200</u></u>

The Company initiated a debt repurchase program wherein the Company offered to repurchase from the creditors its outstanding financial obligations for cash at maximum price of US\$ 90 cents per US\$ 1. On April 21, 2005, the auction program was concluded for the amount of US\$ 15 million that resulted in a buy back of loans totalling US\$ 16,735,665. Furthermore, on December 7, 2005, the Company initiated another debt repurchase program. The program was concluded for the amount of US\$ 317,187 that resulted in a buy back of loans totaling US\$ 356,640. Gain on these debt repurchases in 2005 of US\$ 1,775,118 (Rp 17,072 million) is recorded as other income.

Tranche A Facilities have the following terms and conditions:

- Final maturity date of August 31, 2010.
- Interest rate at 6-month US\$ LIBOR plus certain margin, subject to interest cap not exceeding 8% per annum from the restructuring date until August 31, 2004.
- Principal repayment via 10 semi annual installments beginning 54 months from August 31, 2001. The principal amount of the loans shall be repaid on the first 9 installments at progressive amounts and a balloon payment on the 10th installment.

- Sebagian fasilitas Tranche A, yaitu pinjaman ABN AMRO Bank, Copenhagen sebesar US\$ 10.431.677 dan pinjaman Export-Import Bank of United States sebesar US\$ 24.929.563 dijaminkan dengan tanah seluas 326.145 m² dan bangunan Cilacap II dan pinjaman The Asian Credit Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries) sebesar US\$ 5.242.401 dijaminkan dengan tanah, termasuk bangunan di atasnya, seluas 101.324 m² dan 78.095 m² masing-masing di Gunungsimping, Jawa Tengah dan Klapanunggal, Jawa Barat, serta seluruh aktiva bergerak, persediaan dan piutang usaha Trumix.
- Perusahaan, sebagai penjamin, dan CIFL (anak perusahaan), sebagai Penerbit, serta J.P. Morgan Trustee and Depository Company Limited, sebagai Trustee, menandatangani Paying Agency Agreement untuk FRN Seri A, sebesar US\$ 110.846.231.

Perusahaan, sebagai penjamin, dan CIFL (anak perusahaan), sebagai peminjam, dan ABN AMRO Bank NV, Singapura, sebagai agen fasilitas, serta The Financial Institutions, sebagai kreditur Tranche A, menandatangani Multi Lender Facility Agreement, sebesar US\$ 61.978.233.

Fasilitas Tranche B

CIFL menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd., (Holmau) sebesar US\$ 195.693.800 jatuh tempo dan wajib dibayar sekaligus pada 31 Agustus 2011. Wesel bayar Tranche B dikenakan bunga sebesar 15% per tahun, terhitung setelah 31 Agustus 2006.

Hak Holmau, sebagai pemegang wesel bayar Tranche B, disubordinasi terhadap hak kreditur Tranche A, dan pada saat likuidasi, pembayaran kepada Holmau dilakukan setelah seluruh kewajiban kepada kreditur Tranche A telah diselesaikan.

Wesel bayar Tranche B dijamin oleh Perusahaan dalam bentuk jaminan Perusahaan dan aktiva tertentu Perusahaan berdasarkan ketentuan subordinasi tertentu yang diatur dalam perjanjian antar kreditur.

- Part of the Tranche A Loans, which are the ABN AMRO Bank Copenhagen's loan of US\$ 10,431,677 and Export-Import Bank of the United States' loan of US\$ 24,929,563, is secured by land covering an area of 326,145 m² and the building thereon of Cilacap II plant and The Asian Credit Fund Ltd. and Black River Asia Fund Ltd. (2004: PT Tuban Petrochemical Industries) loan of US\$ 5,242,401 is secured by land and the building thereon, covering an area of 101,324 m² and 78,095 m² located in Gunungsimping, Central Java and Klapanunggal, West Java, respectively and all Trumix's movable assets, inventories and trade accounts receivable.

- The Company, as guarantor, and CIFL (a wholly owned subsidiary), as Issuer, and J.P. Morgan Trustee and Depository Company Limited, as Trustee, entered into Paying Agency Agreement relating to the Series A, FRN of US\$ 110,846,231.

The Company, as guarantor, and CIFL (a wholly owned subsidiary), as borrower, and ABN AMRO Bank NV, Singapore, as facility agent, and The Financial Institutions, as Tranche A Lenders, entered into a Multi-Lender Facility Agreement of US\$ 61,978,233.

Tranche B Facility

CIFL issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Note to Holcim Participations (Mauritius) Ltd., (Holmau) in the amount of US\$ 195,693,800, which will mature in lump sum on August 31, 2011. The Tranche B Note shall bear interest at 15% per annum after August 31, 2006.

The rights of Holmau under the Tranche B Note shall be fully subordinated to the rights of Tranche A creditors, and upon liquidation payments to Holmau shall be made after the Tranche A creditors have been repaid, prepaid or redeemed in full.

Tranche B Note is guaranteed by the Company in the form of corporate guarantee and certain Company's assets subject to certain terms of subordination as set forth in the inter-creditor agreements.

Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 3.562.500 dari Bank Panin dengan tingkat bunga 6% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 26 Desember 2010, dan dibayar kembali dalam 116 angsuran. Fasilitas ini dijamin dengan kapal motor dan 2 unit kapal tongkang. Perusahaan juga diwajibkan memenuhi ketentuan tertentu dalam perjanjian.

Bank Panin

The Company obtained a long-term loan facility of US\$ 3,562,500 from Bank Panin with interest rate at 6% per annum. The loan is repayable in 116 installments, with final installment due on December 26, 2010. The loan is secured by motor vessel and 2 units of barges. The Company is also required to fulfill certain covenants which are stated in the agreement.

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Penghapusan hutang bunga ditangguhkan	184.040	238.162
Biaya rehabilitasi	<u>20.999</u>	<u>20.983</u>
Jumlah	<u><u>205.039</u></u>	<u><u>259.145</u></u>

Penghapusan hutang bunga ditangguhkan sehubungan dengan restrukturisasi hutang diamortisasi sebagai pengurang beban bunga selama periode perjanjian hutang baru. Amortisasi penghapusan hutang bunga ditangguhkan sebesar Rp 54.122 juta dan Rp 56.791 juta masing-masing tahun 2005 dan 2004 (Catatan 25).

16. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Deferred interest waived
Rehabilitation cost
Total

Interest waived related to restructured loans was deferred and is being amortized as a reduction of interest expense over the new term of the loans. The waived interest amortization amounted to Rp 54,122 and Rp 56,791 million in 2005 and 2004, respectively (Note 25).

17. MODAL SAHAM

<u>Nama pemegang saham/Name of stockholders</u>
Holderfin B.V.
Pemodal asing/ <i>Foreign investors</i>
Masyarakat Indonesia/ <i>Indonesian public</i> (dibawah/under 5%)
Jumlah/ <i>Total</i>

Jumlah/*Total*

17. CAPITAL STOCK

<u>31 Desember 2005/December 31, 2005</u>		
<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</u>
5.925.912.820	77,33%	2.962.956
944.799.755	12,33%	472.400
792.187.425	10,34%	396.094
<u><u>7.662.900.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>3.831.450</u></u>

<u>31 Desember 2004/December 31, 2004</u>		
<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</u>
5.925.912.820	77,33%	2.962.956
952.421.394	12,43%	476.211
784.565.786	10,24%	392.283
<u><u>7.662.900.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>3.831.450</u></u>

Nama pemegang saham/Name of stockholders

Holderfin B.V.
Pemodal asing/*Foreign investors*
Masyarakat Indonesia/*Indonesian public* (dibawah/under 5%)
Jumlah/*Total*

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN CIBINONG Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN CIBINONG Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 – Continued
(Figures in tables stated in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Pemodal asing termasuk Holpac, 100% anak perusahaan Holcim, dengan persentase kepemilikan sebesar 0,9% (69.700.000 saham).

Foreign investors include Holpac, a 100% subsidiary of Holcim, with ownership interest of 0.9% (69,700,000 shares).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Premium on Capital stock</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Agio saham bersih/ <i>Premium on capital stock - net</i>	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	<u>3.716.760</u>	-	<u>3.716.760</u>	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	<u>(410.512)</u>	-	<u>(410.512)</u>	Distribution of bonus shares in 1997
Saldo per 31 Desember 2005 dan 2004	<u><u>3.923.978</u></u>	<u><u>(33.456)</u></u>	<u><u>3.890.522</u></u>	Balance at December 31, 2005 and 2004

19. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

19. REVALUATION INCREMENT IN PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		Revaluation	
Revaluasi			Revaluation
Tahun 1979	7.525	7.525	Year 1979
Tahun 1987	36.078	36.078	Year 1987
Tahun 2002 (Catatan 10)	<u>2.000.292</u>	<u>2.000.292</u>	Year 2002 (Note 10)
Jumlah	2.043.895	2.043.895	Total
Kapitalisasi menjadi modal saham tahun 1989	<u>(40.111)</u>	<u>(40.111)</u>	Conversion to capital stock in 1989
Saldo	<u><u>2.003.784</u></u>	<u><u>2.003.784</u></u>	Balance

20. CADANGAN LINDUNG NILAI

20. HEDGING RESERVE

Perusahaan menggunakan swap tingkat bunga untuk mengendalikan risiko perubahan tingkat bunga atas pinjaman. Perusahaan melakukan kontrak dengan nilai nominal US\$ 200 juta dengan pembayaran tingkat bunga tetap sebesar 3,25% sampai dengan tahun 2007.

The Company uses interest rate swap to manage its exposure to interest rate movements on its loan. The Company entered into contracts with nominal value of US\$ 200 million, fix interest payments at a rate of 3.25% for the periods up until 2007.

Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 diestimasi masing-masing sebesar US\$ 2.746.724 (ekuivalen Rp 27.028 juta - Catatan 11) dan sebesar US\$ 436.874 (ekuivalen Rp 4.075 juta - Catatan 11) pada 31 Desember 2004. Jumlah tersebut ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang dari kontrak tersebut. Kontrak swap tingkat bunga Perusahaan memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga nilai wajarnya diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Pada 2005 dan 2004, Perusahaan melakukan pembayaran atas lindung nilai tingkat bunga masing-masing sebesar US\$ 271.222 (ekuivalen Rp 2.531 juta) dan US\$ 2.564.778 (ekuivalen Rp 22.268 juta) dan jumlah yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan masing-masing sebesar Rp 1.152 juta dan Rp 22.268 juta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004.

The fair value of interest rate swap contract at December 31, 2005 and 2004 is estimated at US\$ 2,746,724 (equivalent to Rp 27,028 million – Note 11) and US\$ 436,874 (equivalent to Rp 4,075 million - Notes 11), respectively. This amount is determined by discounting the estimated future cash flow of the contract. The Company's interest rate swap contract is designated and effective as cash flow hedge and the fair value thereof was recognized in equity.

In 2005 and 2004, the Company made hedge interest payment amounting to US\$ 271,222 (equivalent to Rp 2,531 million) and US\$ 2,564,778 (equivalent to Rp 22,268 million) and the amount charged as interest expense and financial charges was Rp 1,152 million and Rp 22,268 million for the years ended December 31, 2005 and 2004, respectively.

21. PENDAPATAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Semen	2.677.862	2.153.987	Cement
Beton jadi	317.933	195.254	Readymix concrete
Tambang Agregat	<u>21.804</u>	<u>19.248</u>	Aggregate Quarry
Jumlah	<u><u>3.017.599</u></u>	<u><u>2.368.489</u></u>	Total

14,2 % dan 17,2% dari pendapatan masing-masing tahun 2005 dan 2004 diperoleh dari pihak hubungan istimewa (Catatan 29).

21. REVENUES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Semen	2.677.862	2.153.987	Cement
Beton jadi	317.933	195.254	Readymix concrete
Tambang Agregat	<u>21.804</u>	<u>19.248</u>	Aggregate Quarry
Jumlah	<u><u>3.017.599</u></u>	<u><u>2.368.489</u></u>	Total

14.2% in 2005 and 17.2% in 2004 of the above revenues were obtained from related parties (Note 29).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Bahan baku digunakan	182.892	156.240	Raw materials used
Gaji dan upah (Catatan 28)	176.012	174.221	Salaries and wages (Note 28)
Penyusutan	389.659	391.233	Depreciation
Biaya pabrikasi	<u>1.877.619</u>	<u>1.492.866</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	<u>2.626.182</u>	<u>2.214.560</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	58.258	38.163	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(55.767)</u>	<u>(58.258)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>2.628.673</u>	<u>2.194.465</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	29.518	31.954	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(39.734)</u>	<u>(29.518)</u>	At end of year
Beban Pokok Pendapatan	<u><u>2.618.457</u></u>	<u><u>2.196.901</u></u>	Cost of Revenues

22. COST OF REVENUES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Bahan baku digunakan	182.892	156.240	Raw materials used
Gaji dan upah (Catatan 28)	176.012	174.221	Salaries and wages (Note 28)
Penyusutan	389.659	391.233	Depreciation
Biaya pabrikasi	<u>1.877.619</u>	<u>1.492.866</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	<u>2.626.182</u>	<u>2.214.560</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	58.258	38.163	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(55.767)</u>	<u>(58.258)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>2.628.673</u>	<u>2.194.465</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	29.518	31.954	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(39.734)</u>	<u>(29.518)</u>	At end of year
Beban Pokok Pendapatan	<u><u>2.618.457</u></u>	<u><u>2.196.901</u></u>	Cost of Revenues

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak hubungan istimewa merupakan 1,6 % dan 2,9 % dari beban pokok pendapatan masing-masing pada tahun 2005 dan 2004 (Catatan 29).

Total purchases which were made from related parties represents 1.6 % and 2.9 % of the cost of revenue in 2005 and 2004, respectively (Note 29).

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 28)	24.139	17.223	Salaries, wages and allowances (Note 28)
Iklan dan pameran	15.450	5.226	Promotion and advertising
Jasa tenaga ahli	7.085	8.595	Professional fees
Transportasi	3.630	3.525	Transportation
Sewa	1.675	1.270	Rent
Telepon, listrik dan air	1.611	1.737	Telephone, electricity and water
Penyusutan	1.251	1.391	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.099	841	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	471	419	Office supplies
Lain-lain	6.981	6.671	Others
Jumlah	<u>63.392</u>	<u>46.898</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 28)	81.563	77.000	Salaries, wages and allowances (Note 28)
Jasa tenaga ahli	52.415	36.745	Professional fees
Amortisasi beban tangguhan	22.093	20.618	Amortization of deferred charges
Perjalanan	7.683	6.465	Travelling
Sumbangan dan representasi	4.736	6.247	Donation and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	3.916	14.073	Repairs and maintenance
Sewa	3.337	2.274	Rent
Penyusutan	2.980	2.389	Depreciation
Alat tulis kantor	2.453	1.448	Office supplies
Telepon, listrik dan air	1.917	2.178	Telephone, electricity and water
Biaya administrasi bank	991	1.402	Bank charges
Lain-lain	32.739	23.834	Others
Jumlah	<u>216.823</u>	<u>194.673</u>	Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Beban bunga dan keuangan	137.825	110.721
Amortisasi penghapusan hutang bunga ditangguhkan (Catatan 16)	<u>(54.122)</u>	<u>(56.791)</u>
Jumlah	<u><u>83.703</u></u>	<u><u>53.930</u></u>

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

Interest expense and financial charges	110.721
Amortization of deferred waived interest (Note 16)	<u>(56.791)</u>
Total	<u><u>53.930</u></u>

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pajak kini	4.129	-
Pajak tangguhan	141.529	-
Beban pajak	<u><u>145.658</u></u>	<u><u>-</u></u>

26. INCOME TAX

Tax expenses of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax	-
Deferred tax	-
Tax expenses	<u><u>-</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of operations and accumulated fiscal losses is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(188.423)	(533.130)	Loss before tax per consolidated statements of operations
Rugi sebelum pajak anak perusahaan	<u>(33.144)</u>	<u>(37.218)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(155.279)	(495.912)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban penurunan nilai persediaan	(3.744)	(3.914)	Provision for decline in value of inventories
Beban piutang ragu-ragu	2.093	(6.234)	Provision for doubtful accounts
Beban imbalan kerja	(18.924)	(4.696)	Provision for employees' benefits
Beban biaya rehabilitasi	16	(2.764)	Provision for rehabilitation cost
Penyusutan	(128.318)	(146.974)	Depreciation
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	38.799	82.221	Positive corrections
Koreksi negatif	<u>(61.074)</u>	<u>(21.042)</u>	Negative corrections
Rugi fiskal Perusahaan	(326.431)	(599.315)	Tax loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal - setelah penyesuaian dengan SKP sampai dengan tahun 2004 dan keputusan pengadilan pajak tahun 2005			Tax losses carryforwards - net of adjustments per Tax Assessment Letters up to 2004 and tax court decision in 2005
2000	-	(1.328.760)	2000
2001	(643.329)	(1.590.454)	2001
2003	(76.329)	-	2003
2004	<u>(658.249)</u>	<u>-</u>	2004
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(1.704.338)</u></u>	<u><u>(3.518.529)</u></u>	Accumulated tax losses

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2004 sesuai dengan surat pemberitahuan pajak yang dilaporkan ke kantor pelayanan pajak sebesar Rp 658.249 juta.

Pada tanggal 27 Maret 2003, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00017/406/01/092/03 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2001 sebesar Rp 3.610 juta, dan rugi fiskal tahun 2001 sebesar Rp 1.590.454 juta. Pada tanggal 12 Juni 2003, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2004, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-281/WPJ.19/BD.05/2004 tentang Surat Keberatan Perusahaan ("Keputusan Keberatan") yang menyatakan Perusahaan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2001 sebesar Rp 39.148 juta, dan laba kena pajak tahun 2001, setelah kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp 92.132 juta

Sehubungan dengan Keputusan Keberatan tersebut dan karena dampaknya signifikan terhadap Perusahaan, pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Perusahaan juga melakukan pembayaran 50% atas pajak kurang bayar berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut atau sebesar Rp 19.574 juta, yang dicatat sebagai aktiva lain-lain (Catatan 11).

Pada tanggal 26 April 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2002 No. 0002/206/02/092/05 dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 19 (2) tahun 2002 No. 00001/242/02/092/05 yang menyatakan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp 93.062 juta dan Rp 324.682 juta sehubungan dengan berkurangnya akumulasi rugi fiskal tahun 2001 yang masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

The 2004 tax loss of the Company as per the annual tax return filed with Tax Service Office is Rp 658,249 million.

On March 27, 2003, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00017/406/01/092/03 from the Director General of Taxation which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2001 amounted to Rp 3,610 million and the tax loss for fiscal year 2001 amounted to Rp 1,590,454 million. On June 12, 2003, the Company filed an Objection Letter against the SKPLB.

On June 17, 2004, the Company received a Director General of Taxation Decision Letter No. Kep-281/WPJ.19/BD.05/2004 regarding the Company's Objection Letter ("Objection Decision") which states that the Company had corporate income tax underpayment for fiscal year 2001 of Rp 39,148 million, and the Company's taxable income for fiscal year 2001, after compensating previous years tax losses, amounting to Rp 92,132 million

In relation to the Objection Decision which has significant impact to the Company, on September 10, 2004, the Company filed a Tax Appeal to the Tax Court. The Company also had to make 50% payment of the corporate income tax underpayment as stated in the Objection Decision, in the amount of Rp 19,574 million which was recorded as other assets (Note 11).

On April 26, 2005, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2002 No. 0002/206/02/092/05 and SKPKB Income Tax Article 19 (2) year 2002 No. 00001/242/02/092/05 stating tax underpayment amounting to Rp 93,062 million and Rp 324,682 million, respectively due to the reduction of the 2001 accumulated tax losses which was under tax court appeal process.

Pada tanggal 10 Mei 2005, Perusahaan mengajukan permohonan penundaan pembayaran SKPKB kepada Direktorat Jenderal Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2002 dan SKPKB pajak penghasilan pasal 19 (2) tahun 2002. Karena itu, Perusahaan melakukan pembayaran atas sisa 50% pajak kurang bayar tahun 2001 sehingga jumlah pembayaran menjadi Rp 39.148 juta (Catatan 8 dan 11). Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan menerima persetujuan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01/WPJ.19/KP.0204/2005 dan No. KEP 02/WPJ.19/KP.0204/2005 mengenai penundaan pembayaran sampai dengan tanggal 9 Desember 2005 dengan dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 13.028 juta dan Rp 45.455 juta. Selanjutnya, pada tanggal 25 Juli 2005, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put. 06317/PP/M.VIII/15/2005 tanggal 7 September 2005 yang diterima tanggal 6 Oktober 2005, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-281/WPJ.19/BD.05/2004. Putusan Pengadilan Pajak menetapkan rugi fiskal tahun 2001 sebesar Rp 643.329 juta, dan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 3.609 juta harus dikembalikan kepada Perusahaan. Selain itu, jumlah deposit atas surat ketetapan pajak badan tahun 2001 sebesar Rp 39.148 juta (Catatan 8 dan 11) sedang diproses pengembaliannya.

Dengan Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sampai dengan tahun 2001 sebesar Rp 4.394.332 juta. Akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan untuk mengkompensasi kewajiban pajak dan denda yang ditetapkan dalam SKPKB No. 0002/206/02/092/05 pajak penghasilan badan tahun 2002 dan SKPKB No. 00001/242/02/092/05 pajak penghasilan pasal 19 (2) tahun 2002. Perusahaan masih menunggu keputusan atas keberatan kedua SKPKB tersebut

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan No. 00005/406/03/092/05 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 3.529 juta, dan rugi fiskal tahun 2003 sebesar Rp 76.329 juta.

On May 10, 2005, the Company filed a letter to Directorate General of Taxation requesting a postponement of payment of the Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) both for corporate income tax year 2002 and income tax article 19 (2) year 2002. Accordingly, the Company paid the remaining 50% of the 2001 corporate income tax underpayment that the total payments became Rp 39,148 million (Notes 8 and 11). On May 31, 2005, the Company obtained approval from the Director General of Taxation No. KEP 01/WPJ.19/KP.0204/2005 and No. KEP 02/WPJ.19/KP.0204/2005 to postpone the payment until December 9, 2005 with penalties amounting to Rp 13,028 million and Rp 45,455 million, respectively. Furthermore on July 25, 2005, the Company filed an objection letter against those SKPKB's.

Based on Tax Court Decision No. Put. 06317/PP/M.VIII/15/2005 dated September 7, 2005 which was received on October 6, 2005, the Tax Court accepted part of the dispute in the appeal letter against Directorate General of Taxation Decision Letter No Kep-281/ WPJ.19/BD.05/ 2004. The Tax Court decided the Company's tax loss for year 2001 amounted to Rp 643,329 million, and the tax overpayment of Rp 3,609 million should be returned to the Company. In addition, deposit payments for 2001 corporate income tax assessment of Rp 39,148 million (Notes 8 and 11) have been processed for refund.

The Tax Court Decision resulted in accumulated tax losses carried forward up to 2001 of Rp 4,394,332 million which could be used to remove the tax underpayment and the penalty in the SKPKB for corporate Income Tax year 2002 No. 0002/206/02/092/05 and SKPKB Income Tax Article 19 (2) year 2002 No. 00001/242/02/092/05 including the penalty for deferring payment on both SKPKB. The Company is still waiting for the objection decision.

On October 12, 2005, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/03/092/05 from the Director General of Taxation which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2003 amounted to Rp 3,529 million and the fiscal loss for fiscal year 2003 amounted to Rp 76,329 million.

<u>Pajak Tangguhan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>Deferred Tax</u>
Perusahaan			The Company
Aktiva pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	511.302	598.989	Fiscal loss
Piutang usaha	2.362	1.750	Trade accounts receivable
Kewajiban imbalan kerja	12.827	18.504	Employee benefit obligations
Persediaan	16.130	17.253	Inventories
Kewajiban jangka panjang lain	5.821	5.816	Other long-term liabilities
Jumlah	<u>548.442</u>	<u>642.312</u>	Total
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	<u>(628.579)</u>	<u>(580.945)</u>	Property, plant and equipment
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	(80.137)	61.367	Deferred tax assets (liabilities) - net
Anak perusahaan	<u>(25)</u>	-	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>(80.162)</u></u>	<u><u>61.367</u></u>	Total

Pada 31 Desember 2005, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 1.704.338 juta. Perusahaan mengakui aktiva pajak tangguhan atas seluruh akumulasi rugi fiskal tersebut karena Perusahaan sudah melakukan evaluasi atas laba kena pajak di masa datang dan kemungkinan sumber-sumber lain atas realisasi aktiva pajak tangguhan tersebut. Hasil evaluasi berdasarkan kondisi di masa datang menunjukkan aktiva pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

Pada 31 Desember 2004, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.518.529 juta yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa datang. Perusahaan mengakui aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 1.996.630 juta. Sisa pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 1.521.899 juta tidak diakui karena Perusahaan belum memiliki dasar memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa datang yang dapat dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan juga masih menunggu dampak keputusan pengadilan pajak atas rugi fiskal tahun 2001.

At December 31, 2005, the Company has unused tax losses of Rp 1,704,338 million. The Company recognized deferred tax asset on the tax losses as the Company has evaluated the available evidence about future taxable income and other possible sources of realization of deferred tax assets which shows that future conditions will allow the deferred tax assets to be recovered.

At December 31, 2004, the Company has unused tax losses of Rp 3,518,529 million available for offset against future profits. A deferred tax assets has been recognized in respect of Rp 1,996,630 million of such tax losses. No deferred tax asset has been recognized in respect of the remaining Rp 1,521,899 due to unpredictability of future profit stream which the tax loss can be utilized and the Company is still awaiting for the final tax court decision on the Company's tax appeal on fiscal year 2001.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(188.423)	(533.130)	Loss before tax per consolidated statements of operations
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(33.144)</u>	<u>(37.218)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(155.279)</u>	<u>(495.912)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku sebesar 30%	(46.584)	(148.774)	Tax benefits at prevailing tax rate of 30%
Pengakuan kewajiban pajak tangguhan yang tidak diakui tahun sebelumnya	9.154	148.368	Recognition of prior year's deferred tax liabilities
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	11.640	24.666	Positive corrections
Koreksi negatif	(18.322)	(6.313)	Negative corrections
Dampak pajak atas penggunaan rugi fiskal yang tidak diakui tahun sebelumnya	-	(17.947)	Tax effect of utilization of tax losses not previously recognized
Dampak pajak atas rugi fiskal yang kadaluwarsa yang sudah diakui sebelumnya	<u>185.616</u>	-	Tax effect of expired of tax losses previously recognized
Beban pajak tangguhan Perusahaan	<u>141.504</u>	-	Deferred tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan			Tax expenses of the subsidiaries
Pajak kini	4.129	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>25</u>	<u>-</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	<u>145.658</u>	<u>-</u>	Tax expense - net

27. RUGI PER SAHAM

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Rugi

	<u>2005</u>
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(334.081)</u>

Lembar saham

	<u>2005</u>
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>7.662.900.000</u>

27. LOSS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

Loss

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Net loss for the period	<u>(334.081)</u>	<u>(533.130)</u>

Number of shares

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Weighted average number shares for the purpose of basic loss per share	<u>7.662.900.000</u>	<u>7.662.900.000</u>

28. IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Program pensiun imbalan pasti	20.053	16.978	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	8.213	16.937	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	<u>3.041</u>	<u>19.001</u>	Long service award
Jumlah	<u><u>31.307</u></u>	<u><u>52.916</u></u>	Total

Kewajiban imbalan kerja yang tercatat di neraca Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Program pensiun imbalan pasti	6.705	27.821	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	31.536	26.397	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja	<u>19.733</u>	<u>19.001</u>	Long service award
Kewajiban bersih	<u><u>57.974</u></u>	<u><u>73.219</u></u>	Net Liability

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Beban pensiun yang dibebankan di laporan laba rugi adalah:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	10.785	10.111	Current service cost
Biaya bunga	21.329	20.427	Interest cost
Amortisasi dan penyesuaian	4.376	(3.939)	Amortisation and adjustments
Hasil dari aktiva program	<u>(16.437)</u>	<u>(9.621)</u>	Return on plan assets
Jumlah	<u><u>20.053</u></u>	<u><u>16.978</u></u>	Total

28. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses which were charged to cost of sales and operating expense are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Program pensiun imbalan pasti	20.053	16.978	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	8.213	16.937	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	<u>3.041</u>	<u>19.001</u>	Long service award
Jumlah	<u><u>31.307</u></u>	<u><u>52.916</u></u>	Total

The amounts of employee benefits obligations included in the Company and its subsidiaries' balance sheets arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Program pensiun imbalan pasti	6.705	27.821	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	31.536	26.397	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja	<u>19.733</u>	<u>19.001</u>	Long service award
Kewajiban bersih	<u><u>57.974</u></u>	<u><u>73.219</u></u>	Net Liability

Defined benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Amount charged to income in respect of the defined benefit pension plan is as follows:

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of the pension plan are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini kewajiban	176.534	168.026	Present value of obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	(26.713)	(22.053)	Unrecognized actuarial losses
Nilai wajar aktiva dana pensiun	<u>(143.116)</u>	<u>(118.152)</u>	Fair value of pension plan assets
Kewajiban bersih	<u><u>6.705</u></u>	<u><u>27.821</u></u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih program pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in net liability in respect of the pension plan are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal	27.821	49.789	Beginning of period
Beban	20.053	16.978	Amount charged to income
Pembayaran iuran tahun berjalan	<u>(41.169)</u>	<u>(38.946)</u>	Contributions paid
Saldo akhir	<u><u>6.705</u></u>	<u><u>27.821</u></u>	End of period

Beban dan kewajiban sehubungan program pensiun Perusahaan pada 31 Desember 2005 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya tanggal 28 Desember 2005. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits in respect of the Company's pension plan as at December 31, 2005 is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, an independent actuary, in its actuarial report dated December 28, 2005. The actuarial calculation was carried out using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	Normal pension age
Kenaikan gaji	11% per tahun pada 2005/ <i>per annum in 2005</i> 10% per tahun pada 2004/ <i>per annum in 2004</i>	Future salary increment rate
Tingkat diskonto	13% per tahun pada 2005/ <i>per annum in 2005</i> 12% per tahun pada 2004/ <i>per annum in 2004</i>	Discount rate
Hasil pengembalian aktiva program	13% per tahun pada 2005/ <i>per annum in 2005</i> 12% per tahun pada 2004/ <i>per annum in 2004</i>	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	CSO-80	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sampai dengan 1% pada usia 45 dan seterusnya/ <i>10% age 25 and reducing linearly each year up to 1% at age 45 and thereafter</i>	Resignation rate

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan anak perusahaan.

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies.

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in the statement of income in respect of other post-employment benefits are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	3.560	2.797	Current service cost
Biaya bunga	4.236	3.364	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial	417	462	Amortisation of past service cost and actuarial loss
Biaya penghentian kerja	-	10.314	Termination cost
Jumlah	<u>8.213</u>	<u>16.937</u>	Total

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini kewajiban	41.062	35.139	Present value of obligations
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	1.507	(7.359)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu belum diakui	(11.033)	(1.383)	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>31.536</u>	<u>26.397</u>	Net Liability

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in other post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal	26.397	22.411	Beginning of year
Beban	8.213	16.937	Amount charged to income
Pembayaran imbalan	(3.074)	(2.637)	Benefit payments
Pembayaran atas penghentian kerja	-	(10.314)	Payment of termination cost
Saldo akhir	<u>31.536</u>	<u>26.397</u>	End of year

Penghargaan Masa Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mencatat kewajiban atas penghargaan masa kerja masing-masing sebesar Rp 19.733 juta dan Rp 19.001 juta.

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter.

As at December 31, 2005 and 2004, the Company and its subsidiaries recognized employee benefit obligation for long service award in the amount of Rp 19,733 million and Rp 19,001 million, respectively.

Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja pada 2005 adalah sebagai berikut:

Movements in long service award obligation in 2005 are as follows:

	<u>2005</u>	
Saldo awal	19.001	Beginning of year
Beban	3.041	Amount charged to income
Pembayaran imbalan	<u>(2.309)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>19.733</u>	End of year

Beban dan kewajiban sehubungan imbalan pasca-kerja lain dan penghargaan masa kerja pada 31 Desember 2005 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris independent, sesuai dengan laporannya tanggal 28 Desember 2005. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of providing other post-employment benefits and long service awards as at December 31, 2005 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, an independent actuary, in its actuarial report dated December 28, 2005. The actuarial calculation was carried out using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	11% per tahun pada 2005/ <i>per annum in 2005</i> 10% per tahun pada 2004/ <i>per annum in 2004</i>	Future salary increment rate
Tingkat diskonto	13% per tahun pada 2005/ <i>per annum in 2005</i> 12% per tahun pada 2004/ <i>per annum in 2004</i>	Discount rate
Tingkat mortalitas	CSO-80	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sampai dengan 1% pada usia 45 dan seterusnya/ <i>10% at age 25 and reducing linearly each year up to 1% at age 45 and thereafter</i>	Resignation rate

Program Pengunduran Diri Sukarela Atas Kesepakatan Bersama (“MVSP”)

Pada tahun 2005, Perusahaan menawarkan Program Pengunduran Diri Sukarela (“MVSP”) kepada karyawan Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali mereka yang akan pensiun pada 31 Desember 2005, untuk mengundurkan diri secara sukarela dalam periode 1 Agustus – 1 September 2005 dengan kompensasi khusus dengan syarat pengunduran diri tersebut disetujui Perusahaan. Program ini ditutup pada September 30, 2005 dan Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 24.168 juta yang dicatat sebagai biaya gaji, upah dan tunjangan.

Mutual Voluntary Separation Program (“MVSP”)

In 2005, the Company offers a Mutual Voluntary Separation Program (“MVSP”) to the Company and its subsidiaries’ employees. The Company offers the opportunity to all of the Company and its subsidiaries’ employees, except those who are retiring by and at December 31, 2005, to voluntarily submit their resignation within period of August 1 – September 1, 2005 and receive a special compensation provided that their request for resignation is approved by the Company. This program was concluded at September 30, 2005 and the Company paid a total amount of Rp 24,168 million recorded under salaries, wages and allowance.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Holcim.

PT Terminal Batubara Indah (2004) dan PT Sadaibakti Pratama merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Selama tahun 2005 dan 2004, penjualan melalui Holcim Trading Ltd. masing-masing sebesar Rp 429.900 juta dan Rp 407.159 juta (14,2% dan 17,2% dari jumlah pendapatan). Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp 29.243 juta dan Rp 13.099 juta.

Selama tahun 2005 dan 2004, beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. (Group Support) masing-masing sebesar Rp 19.604 juta dan Rp 16.753 juta (Catatan 31). Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp 4.409 juta dan Rp 3.892 juta dan dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 14). Selama tahun 2005 dan 2004, transaksi pembelian barang dari Holcim Group masing-masing sebesar Rp 42.415 juta dan Rp 62.814 juta (1,6% dan 2,9% dari jumlah beban pokok penjualan). Pada tahun 2005 dan 2004, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support and Holcim Services (Asia) Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kewajiban atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp 15.140 juta dan Rp 20.655 juta dicatat sebagai hutang lain-lain.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company and its subsidiaries are a part of the Holcim Group.

PT Terminal Batubara Indah (2004) and PT Sadaibakti Pratama are associates.

Related Party Transactions and Balances

In conducting its business, the Company and its subsidiaries enter into certain trade and non-trade transactions with their related parties. These transactions are made at normal prices and conditions as if they were done with non-related parties.

In 2005 and 2004, total revenues through Holcim Trading Ltd. amounted to Rp 429,900 million and Rp 407,159 million (14.2 % and 17.2% of the total revenues), respectively. As of December 31, 2005 and 2004, trade accounts receivable amounted to Rp 29,243 million and Rp 13,099 million, respectively.

In 2005 and 2004, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. (Group Support) amounted to Rp 19,604 million and Rp 16,753 million, respectively (Note 31). As of December 31, 2005 and 2004, technical assistance fee payable amounted to Rp 4,409 million and Rp 3,892 million and recorded as accrued expenses (Note 14). In 2005 and 2004, total purchases from Holcim Group amounted to Rp 42,215 million and Rp 62,814 million (1.6 % and 2.9 % of total cost of sales), respectively. In 2005 and 2004, the Company also obtained other services from Holcim Group Support and Holcim Services (Asia) Ltd. As of December 31, 2005 and 2004, the related payable amounted to Rp 15,140 million and Rp 20,655 million, respectively and was recorded as other accounts payable.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton siap pakai dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan tambang agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen dan lainnya

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions – cement, readymix concrete, and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregate quarry – production of readymix concrete and aggregate quarry
- Other services – freight/distribution of cement and others

Segment information based on business segment is presented below:

	2005					
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan eksternal	2.247.962	339.737	-	-	2.587.699	External revenues
Pendapatan antar segmen	542.778	27.572	67.773	(208.223)	429.900	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.790.740</u>	<u>367.309</u>	<u>67.773</u>	<u>(208.223)</u>	<u>3.017.599</u>	Total revenues
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	<u>157.847</u>	<u>20.402</u>	<u>(59.322)</u>	<u>-</u>	<u>118.927</u>	Income (loss) from operations
Keuntungan pembelian hutang	17.072	-	-	-	17.072	Gain on debt repurchase
Penghasilan bunga	15.060	443	71.826	(80.200)	7.129	Interest income
Bagian rugi - bersih perusahaan asosiasi	-	(16)	-	-	(16)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(247.412)	(132)	352	-	(247.192)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(86.552)	(8.383)	(68.968)	80.200	(83.703)	Interest expense and financial charges
Keuntungan (kerugian) pelepasan aktiva tetap	(2.304)	722	942	-	(640)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Beban pajak kini	-	(3.658)	(471)	-	(4.129)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(141.504)	(25)	-	-	<u>(141.529)</u>	Deferred tax expense
Rugi bersih					<u>(334.081)</u>	Net loss
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	7.618.842	136.436	3.563.578	(3.994.646)	7.324.210	Segment assets
Kewajiban segmen	5.425.108	103.539	3.680.334	(3.727.200)	5.481.781	Segment liabilities

2004						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan eksternal	2.153.987	214.502	-	-	2.368.489	External revenues
Pendapatan antar segmen	70.076	15.607	81.616	(167.299)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.224.063</u>	<u>230.109</u>	<u>81.616</u>	<u>(167.299)</u>	<u>2.368.489</u>	Total revenues
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	(31.116)	6.176	(45.043)	-	(69.983)	Income (loss) from operations
Penghasilan bunga	5.126	102	43.882	(43.870)	5.240	Interest income
Bagian laba - bersih perusahaan asosiasi	850	151	-	-	1.001	Equity in net income (loss) of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(407.029)	(291)	(90)	-	(407.410)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(55.429)	-	(42.371)	43.870	(53.930)	Interest expense and financial charges
Keuntungan (kerugian) pelepasan aktiva tetap	(1.804)	(929)	453	-	(2.280)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
	(6.510)	836	(94)	-	<u>(5.768)</u>	
Rugi bersih					<u>(533.130)</u>	Net loss
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	7.533.617	111.818	6.910.924	(7.035.956)	7.520.403	Segment assets
Kewajiban segmen	5.318.938	88.273	6.981.010	(7.021.375)	5.366.846	Segment liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi di tiga propinsi. Produksi semen dan beton siap pakai berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di DKI Jakarta dan Jawa Barat.

Pendapatan Berdasarkan Segmen Geografis

Berikut ini adalah pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

Pasar geografis	2005	2004	Geographical market
Lokal			Domestic
Jawa	2.330.451	1.775.906	Java
Propinsi lain	257.247	172.218	Other provinces
Ekspor			Export
Negara Asia	250.697	142.256	Asian countries
Negara lain	179.204	278.109	Other countries
Jumlah	<u>3.017.599</u>	<u>2.368.489</u>	Total

Geographical Segments

The Company and its subsidiaries' operations are located in three provinces. Production of cements and readymix concrete are located in West Java and Central Java. Transportation and distribution services (other services) are located in DKI Jakarta and West Java.

Revenues by Geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenues by geographical market, irrespective of where the goods and services were produced:

31. IKATAN

- a. Pada tanggal 13 Desember 2001, Perusahaan menandatangani General Assistance Agreement dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengalaman dan bantuan manajemen kepada Perusahaan serta pertukaran pengalaman diri kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan sebesar tidak lebih dari 1% dari penjualan bersih setelah memperhitungkan biaya-biaya lainnya yang disetujui dalam perjanjian. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dibebankan biaya tambahan untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa lainnya yang tidak ada diperjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan telah disetujui pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan Service Level Agreement dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak September 2002 dan telah diperpanjang dengan tambahan periode selama 3 tahun. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Mei 2003.

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pasok batubara dengan PT Citra Harita Mineral (CHM). Perusahaan akan membeli dari CHM 1.000.000 +/- 10% metric ton batubara berdasarkan kondisi yang disepakati dalam 24 bulan setelah penandatanganan perjanjian. Perusahaan menyetujui pembayaran uang muka sebesar US\$ 6 juta. Atas setiap pengiriman batubara uang muka tersebut akan disesuaikan dengan mengurangi 50% dari nilai pembelian sampai dengan uang muka tersebut bersaldo nihil. Sampai saat ini, belum terdapat pengiriman atas pembelian batubara atas perjanjian ini sehingga pada 31 Desember 2005, uang muka tersebut dicatat sebagai uang muka jangka panjang pada akun aktiva lain-lain (Catatan 11).

31. COMMITMENTS

- a. On December 13, 2001, the Company entered into a General Assistance Agreement with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company access to technology, know-how and management assistance, as well as enjoyment of worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company shall pay quarterly fee not exceeding 1% of net sales after sales taxes and other certain allowable deductions as provided in the agreement. In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement is valid for a period of 5 years and was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.

On April 21, 2003, the Company also entered into a Service Level Agreement with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company. This agreement is valid for a period of 3 years starting from September 2002 and has been extended for an additional 3 year term. This agreement has been approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.

- b. On June 1, 2005, the Company entered into a Coal Supply Agreement with PT Citra Harita Mineral (CHM). The Company shall purchase from CHM 1,000,000 +/- 10% metric tons of coal based on the agreed conditions in 24 months from the agreement signing date. The Company agreed to make an advance payment of US\$ 6 million. The advance payment shall be offsetted by deducting 50% from the value of each shipment of coal purchase and delivery until the advance payment has been fully repaid. To date, no delivery on purchase of coal from CHM has occurred, thus, as at December 31, 2005, the advance payment is recorded as long-term advances under other assets (Note 11).

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank sebesar US\$ 15 juta yang berlaku sampai dengan January 31, 2006. Fasilitas tersebut terdiri dari Revolving Loan, Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees dan Foreign Exchange Facilities di mana total penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$ 15 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Trumix Beton, anak perusahaan, dengan persetujuan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mempunyai L/C yang masih terbuka pada bank tersebut yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar US\$ 613.961,33 dan saldo penggunaan fasilitas bonds dan guarantee facility sebesar US\$ 476.091,17.

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas short-term dari Deutsche Bank sebesar US\$ 10 juta yang berlaku sampai dengan 30 April 2006. Fasilitas tersebut terdiri dari short term loan and trade product facilities di mana total penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$ 10 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2005, tidak terdapat saldo atas penggunaan fasilitas tersebut.

- c. The Company obtained general banking facilities of US\$ 15 million from Standard Chartered Bank which will be available up to January 31, 2006. This general facilities consists of Revolving Loan, Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees and Foreign Exchange Facilities in which total usage of such facilities shall not exceed US\$ 15 million. The facilities are also available to PT Trumix Beton, a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

At December 31, 2005, the Company had outstanding L/C in the same bank which is intended for importation of raw materials and consumable goods of US\$ 613,961.33 and outstanding bond and guarantee facility of US\$ 476,091.17.

- d. The Company obtained short-term facilities of US\$ 10 million from Deutsche Bank which will be available up to April 30, 2006. These facilities consist of short-term loan and trade product facilities in which total usage of such facilities shall not exceed US\$ 10 million.

At December 31, 2005, there were no outstanding balance relating to these facilities.

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004,
Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai
aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang
asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2005 and 2004, the Company
and its subsidiaries had monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies as
follows:

		December 31, 2005			
		Mata uang asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency</i> (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>		
<u>AKTIVA</u>				<u>ASSETS</u>	
Kas dan setara kas	US\$	20.861	205.276	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	US\$	3.412	33.579	Trade accounts receivable	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	US\$	1.271	12.502	Advances and prepaid expenses	
	EUR	187	2.184		
	GBP	14	233		
Aktiva lain-lain	US\$	6.000	59.040	Other assets	
Jumlah Aktiva	US\$	31.544	310.397	Total Assets	
	EUR	187	2.184		
	GBP	14	233		
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>	
Pinjaman	US\$	484.714	4.769.583	Loans	
Hutang usaha	US\$	6.270	61.692	Trade accounts payable	
	EUR	367	4.286		
	AUD	15	109		
	SGD	63	375		
	CHF	260	1.946		
	THB	6.635	1.592		
	SEK	805	997		
	JPY	1.357	114		
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	US\$	3.085	30.359	Accrued expenses and other accounts payable	
	EUR	15	172		
	CHF	87	648		
	THB	2.470	593		
	JPY	18.667	1.568		
Jumlah Kewajiban	US\$	494.069	4.861.634	Total Liabilities	
	EUR	382	4.458		
	AUD	15	109		
	SGD	63	375		
	CHF	347	2.594		
	THB	9.105	2.185		
	SEK	805	997		
	JPY	20.024	1.682		
<u>AKTIVA (KEWAJIBAN) BERSIH</u>				<u>NET ASSETS (LIABILITIES)</u>	
	US\$	(462.525)	(4.551.237)		
	EUR	(195)	(2.274)		
	AUD	(15)	(109)		
	GBP	14	233		
	SGD	(63)	(375)		
	THB	(9.105)	(2.185)		
	CHF	(347)	(2.594)		
	SEK	(805)	(997)		
	JPY	(20.024)	(1.682)		

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN
CIBINONG Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN
CIBINONG Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 – Continued
(Figures in tables stated in millions of Rupiah, unless stated
otherwise)

	December 31, 2004		
	Mata uang asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency</i> <i>(in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>	
AKTIVA			ASSETS
Kas dan setara kas	US\$ 24.477	228.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 1.712	15.965	Trade accounts receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	US\$ 2.199	20.512	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva	US\$ 28.388	264.799	Total Assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Pinjaman	US\$ 502.106	4.683.645	Loans
Hutang usaha	US\$ 4.747	44.289	Trade accounts payable
	EUR 86	1.090	
	AUD 5	35	
	SGD 16	93	
	CHF 157	1.293	
	THB 15	4	
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	US\$ 2.322	33.450	Accrued expenses and other accounts payable
	AUD 8	56	
	CHF 23	183	
Jumlah Kewajiban	US\$ 509.175	4.761.384	Total Liabilities
	EUR 86	1.090	
	AUD 13	91	
	SGD 16	93	
	CHF 180	1.476	
	THB 15	4	
AKTIVA (KEWAJIBAN) BERSIH	US\$ (480.787)	(4.496.585)	NET ASSETS (LIABILITIES)
	EUR (86)	(1.090)	
	AUD (13)	(91)	
	SGD (16)	(93)	
	THB (15)	(4)	
	CHF (180)	(1.476)	

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2005 and 2004 were as follows:

	2005	2004	
1 US\$	9.840	9.328	US\$ 1
1 SGD	5.908	5.691	SGD 1
1 EUR	11.683	12.716	EUR 1
1 DKK	1.563	1.706	DKK 1
1 JPY	84	89	JPY 1
1 AUD	7.183	7.208	AUD 1
1 CHF	7.487	8.209	CHF 1
1 THB	240	239	THB 1
1 SEK	1.239	1.407	SEK 1
1 GBP	16.953	17.926	GBP 1

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (dahulu PT SEMEN
CIBINONG Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk (formerly PT SEMEN
CIBINONG Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 – Continued
(Figures in tables stated in millions of Rupiah, unless stated
otherwise)

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2006.

33. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were approved by the Directors and authorized for issue on March 9, 2006.
